

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2005, 2004 DAN/*AND* 2003

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sigit Pramono
Alamat kantor : Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 2511947
Alamat rumah : Jl. Anggrek Lestari Indah Blok
M12 - AB, Lebak Lestari,
Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fero Poerbonegoro
Alamat kantor : Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728052
Alamat rumah : Bukit Permai Blok A2/21, Cibubur,
Jakarta Timur
Jabatan : Direktur dan *Chief Financial Officer*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Sigit Pramono
Direktur Utama/
President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Sigit Pramono
Office address : Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 2511947
Residential address : Jl. Anggrek Lestari Indah Blok
M12 - AB, Lebak Lestari,
Jakarta Selatan
Title : *President Director*
2. Name : Fero Poerbonegoro
Office address : Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728052
Residential address : Bukit Permai Blok A2/21, Cibubur,
Jakarta Timur
Title : *Director and Chief Financial Officer*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries;*
2. *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Fero Poerbonegoro
Direktur dan *Chief Financial Officer*/
Director and Chief Financial Officer

JAKARTA, 28 Maret/ March 2006

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004 dan untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen BNI. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Sehubungan dengan Kuasi-Reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 seperti dijelaskan pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan tanggal 30 Juni 2003, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2003. Laporan kami, bertanggal 10 Nopember 2003, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan sehubungan pengaruh memburuknya keadaan ekonomi di Indonesia saat ini terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and subsidiaries as at 31 December 2005, 2004 and 2003, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2005 and 2004 and for the six month periods ended 31 December 2003 and 30 June 2003. These consolidated financial statements are the responsibility of the management of BNI. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

In relation to the Quasi-Reorganisation, as discussed in Note 47 to the consolidated financial statements, we previously audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as at 30 June 2003, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the six month period ended 30 June 2003. Our report, dated 10 November 2003, expressed an unqualified opinion with an explanatory paragraph describing the effects the adverse economic conditions prevailing in Indonesia have had on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, serta hasil usaha, dan arus kas konsolidasian untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004, dan untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2005 BNI menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Sehubungan dengan itu, untuk tujuan komparatif laporan keuangan konsolidasian tahun 2004 dan 2003 telah disajikan kembali.

Seperti dijelaskan pada Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian, saldo proforma yang terdapat pada laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian tahun 2003 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini hanya untuk kemudahan pembaca saja. Audit kami telah mencakup saldo proforma dan menurut pendapat kami saldo proforma telah disusun sesuai dengan pendekatan yang diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan BNI, induk perusahaan saja, pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, yang terlampir pada lampiran 6/1 sampai 6/9, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as at 31 December 2005, 2004 and 2003, and consolidated results of their operations, and cash flows for the years ended 31 December 2005 and 2004 and for the six month periods ended 31 December 2003 and 30 June 2003 in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

As disclosed in Note 49 to the consolidated financial statements, in 2005 BNI adopted Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Accordingly, for comparative purposes the 2004 and 2003 consolidated financial statements have been restated.

As discussed in Note 48 to the consolidated financial statements, the 2003 proforma balances of the consolidated statement of income and the consolidated statement of cash flows are presented in the consolidated financial statements for the convenience of the reader only. Our audit covered these proforma balances and in our opinion, the proforma balances have been compiled following the approach stated in Note 48 to the consolidated financial statements.

Our audit was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on schedules 6/1 to 6/9 in respect of BNI, parent company only, as at and for the year ended 31 December 2005, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
28 Maret/March 2006

Drs Haryanto Sahari
Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 98.1.0286

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**

(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2005	2004*)	2003*)	
AKTIVA					ASSETS
Kas	3	2,843,779	2,353,575	2,155,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	11,280,678	10,957,785	7,839,694	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.052 (2004: Rp 5.029; 2003: Rp 4.673)	2d,2j,5	500,134	497,854	462,599	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 5,052 (2004: Rp 5,029; 2003: Rp 4,673)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 141.631 (2004: Rp 79.577; 2003: Rp 80.774)	2e,2j,6	19,553,926	10,640,326	12,913,459	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 141,631 (2004: Rp 79,577; 2003: Rp 80,774)
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 43.125 (2004: Rp 40.416; 2003: Rp 43.377)	2f,2j,7	8,849,689	11,688,556	11,218,539	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 43,125 (2004: Rp 40,416; 2003: Rp 43,377)
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp Nihil (2004: Rp 937; 2003: Rp Nihil)		-	49,688	-	Securities purchased under agreement to resell net of unearned interest income of Rp Nil (2004: Rp 937; 2003: Rp Nil)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 21.298 (2004: Rp 164.064; 2003: Rp 1.429.215)	2g,2j,8	1,392,211	746,553	2,151,695	Bills and other receivables net of allowance for possible losses of Rp 21,298 (2004: Rp 164,064; 2003: Rp 1,429,215)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 513 (2004: Rp 3.828; 2003: Rp 1.020)	2h,2j,9	50,788	379,008	498,276	Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 513 (2004: Rp 3,828; 2003: Rp 1,020)
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.327.612 (2004: Rp 3.130.045; 2003: Rp 2.421.710)	2i,2j,10				Loans net of allowance for possible losses of Rp 4,327,612 (2004: Rp 3,130,045; 2003: Rp 2,421,710)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w	1,222,994	721,441	704,870	Related parties -
- Pihak ketiga		57,108,167	54,016,165	43,281,692	Third parties -
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 68.064 (2004: Rp 22.617; 2003: Rp 38.596)	2j,2k	3,497,254	1,681,753	1,506,157	Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 68,064 (2004: Rp 22,617; 2003: Rp 38,596)
Obligasi Pemerintah setelah ditambah premium yang belum diamortisasi sebesar Rp 398.341 (2004: Rp 447.679; 2003: Rp 876.365)	2l,11	32,367,923	33,733,492	40,267,327	Government Bonds after added unamortised premium of Rp 398,341 (2004: Rp 447,679; 2003: Rp 876,365)
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 770.165 (2004: Rp 1.243.180; 2003: Rp 2.203.479)	2j,2m,12				Investments net of allowance for possible losses of Rp 770,165 (2004: Rp 1,243,180; 2003: Rp 2,203,479)
- Penyertaan modal sementara	12a	653,260	955,536	1,098,097	Temporary equity participation -
- Penyertaan jangka panjang	12b	125,265	121,374	122,142	Long term investments -
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.646.072 (2004: Rp 1.651.763; 2003: Rp 1.407.826)	2n,13	4,557,160	4,812,742	4,569,253	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 1,646,072 (2004: Rp 1,651,763; 2003: Rp 1,407,826)
Aktiva pajak tangguhan	2t,20c	156,437	101,765	81,781	Deferred tax asset
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	2o,14	3,652,541	3,124,458	2,696,612	Prepayments and other assets
JUMLAH AKTIVA	37	<u>147,812,206</u>	<u>136,582,071</u>	<u>131,567,728</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**

(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2005	2004*)	2003*)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segera	15	1,291,601	1,234,205	1,050,662	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2p,16				Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w	134,335	153,583	123,123	Related parties -
- Pihak ketiga		115,382,788	104,860,851	105,134,873	Third parties -
Simpanan dari bank lain	17				Deposits from other banks
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w	16,493	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		2,361,151	3,783,153	1,684,687	Third parties -
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		50,270	-	-	Security sold under agreement to repurchase
Kewajiban derivatif	2h,9	139,078	125,093	53,939	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	2k	3,545,051	1,703,647	1,547,014	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	2q,18	2,117,007	2,113,457	2,228,225	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	19	4,795,670	4,383,123	5,026,177	Borrowings
Hutang pajak	20a	281,308	52,917	72,405	Tax payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	2j	126,343	219,896	166,848	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2u,21	3,216,860	3,015,118	2,580,908	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	22	2,433,032	2,285,090	2,065,575	Subordinated debt
Jumlah kewajiban		<u>135,890,987</u>	<u>123,930,133</u>	<u>121,734,436</u>	Total liabilities
HAK MINORITAS	36	<u>26,305</u>	<u>28,106</u>	<u>5,672</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 7.500 (2004: Rp 7.500, 2003: Rp 7.500) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 375 (2004: Rp 375, 2003: Rp 375) per saham untuk saham Seri C Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna (2004, 2003: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2004: 289.341.866 saham, 2003: 289.341.866 saham) dan 12.992.345.533 saham Seri C (2004: 34.213.162.660 saham, 2003: 34.213.162.660 saham) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna (2004, 2003: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2004: 289.341.866 saham, 2003: 289.341.866 saham) dan 12.992.345.533 saham Seri C (2004: 12.992.345.533 saham, 2003: 12.992.345.533 saham)	23	7,042,194	7,042,194	7,042,194	Share capital - par value per share Rp 7,500 (2004: Rp 7,500, 2003: Rp 7,500) for Class A Dwiwarna share and Class B and Rp 375 (2004: Rp 375, 2003: Rp 375) for Class C shares Authorized - 1 Class A Dwiwarna share (2004, 2003: 1 share), 289,341,866 Class B shares (2004: 289,341,866 shares, 2003: 289,341,866 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2004: 34,213,162,660 shares, 2003: 34,213,162,660 shares) Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share (2003, 2002: 1 share), 289,341,866 Class B shares (2004: 289,341,866 shares, 2003: 289,341,866 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2004: 12,992,345,533 shares, 2003: 12,992,345,533 shares)
Tambahan modal disetor	23	2,525,661	2,525,661	2,525,661	Additional paid up capital
Labai/(rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	(380,637)	80,539	(5,717)	Unrealised gains/(losses) on available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	(7,871)	(3,242)	13,284	Cumulative translation adjustments
Cadangan khusus	26	434,641	-	-	Specific reserve
Cadangan umum dan wajib	25	389,494	77,059	21,025	General and legal reserves
Saldo laba		<u>1,891,432</u>	<u>2,901,621</u>	<u>231,173</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas		<u>11,894,914</u>	<u>12,623,832</u>	<u>9,827,620</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>147,812,206</u></u>	<u><u>136,582,071</u></u>	<u><u>131,567,728</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIOD ENDED**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004 **)	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 **)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾)	
	(12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(12 bulan/ months) (proforma/ proforma)	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA						INTEREST INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	2r,27 12,522,571	11,586,286	6,283,890	6,658,127	12,942,017	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	2s 350,755	318,401	149,067	128,290	277,357	Fee and commission income
	<u>12,873,326</u>	<u>11,904,687</u>	<u>6,432,957</u>	<u>6,786,417</u>	<u>13,219,374</u>	
Beban bunga	2r,28 (5,633,213)	(4,679,787)	(3,400,196)	(4,412,403)	(7,812,599)	Interest expense
Beban provisi dan komisi	(331,272)	(340,191)	(251,796)	(152,647)	(404,443)	Fee and commission expense
	<u>(5,964,485)</u>	<u>(5,019,978)</u>	<u>(3,651,992)</u>	<u>(4,565,050)</u>	<u>(8,217,042)</u>	
Pendapatan bunga bersih	37 6,908,841	6,884,709	2,780,965	2,221,367	5,002,332	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA						OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan selisih kurs	109,627	221,720	84,342	84,924	169,266	Foreign exchange gains
Provisi dan komisi atas transaksi ekspor impor	111,957	116,402	40,319	52,841	93,160	Trade finance fees and commissions
Laba/(rugi) surat berharga Provisi dan komisi jasa perbankan lainnya	67,051	646,494	(81,663)	471,937	390,274	Gains/(losses) on marketable securities Fees and commissions for other banking services
Lain-lain	29 982,758	730,451	168,657	340,089	508,746	Others
	37 <u>2,331,310</u>	<u>2,859,814</u>	<u>753,897</u>	<u>1,353,888</u>	<u>2,107,785</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA						OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	2u,30 (2,637,011)	(2,260,518)	(888,399)	(575,739)	(1,464,138)	Salaries and employees' benefits General and administrative
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	31 (2,107,683)	(1,582,438)	(765,998)	(556,242)	(1,322,240)	Allowance for possible losses on earning assets
Lain-lain	(1,255,802)	(2,127,939)	(1,137,438)	(1,828,379)	(2,965,817)	Others
	<u>(974,035)</u>	<u>(683,451)</u>	<u>(450,724)</u>	<u>(165,516)</u>	<u>(616,240)</u>	
	<u>(6,974,531)</u>	<u>(6,654,346)</u>	<u>(3,242,559)</u>	<u>(3,125,876)</u>	<u>(6,368,435)</u>	
LABA OPERASIONAL BERSIH	<u>2,265,620</u>	<u>3,090,177</u>	<u>292,303</u>	<u>449,379</u>	<u>741,682</u>	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>(9,837)</u>	<u>(16,341)</u>	<u>104,262</u>	<u>101,153</u>	<u>205,415</u>	NON OPERATING (EXPENSES)/ INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,255,783	3,073,836	396,565	550,532	947,097	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	20b (838,679)	19,098	6,963	(141,778)	(134,815)	INCOME TAX
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN	1,417,104	3,092,934	403,528	408,754	812,282	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	36 (2,365)	(2,644)	66	517	583	MINORITY INTEREST IN NET (INCOME)/LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	37 <u>1,414,739</u>	<u>3,090,290</u>	<u>403,594</u>	<u>409,271</u>	<u>812,865</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Nilai penuh)	2v,33 <u>106</u>	<u>231</u>	<u>29</u>	<u>31</u>	<u>60</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

¹⁾ Lihat Catatan 48

***) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

¹⁾ Refer to Note 48

**) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Cadangan khusus/ Specific reserve	Saldo laba/ (Akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (Accumulated losses)	Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih/ Revaluation uplift in the fair value of the net assets	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2003		7,042,194	56,893,508	1,190,598	10,998	16,917	203,131	-	(57,126,743)	-	8,230,603	Balance as at 1 January 2003
Pembentukan cadangan wajib	24	-	-	-	-	-	250,846	-	(250,846)	-	-	Allocation to legal reserve
Pembentukan cadangan khusus	26	-	-	-	-	-	-	382,541	(382,541)	-	-	Allocation to specific reserve
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	(1,254,323)	-	(1,254,323)	Dividend
Tantiem dan bonus	24	-	-	-	-	-	-	-	(300,050)	-	(300,050)	Tantiem and bonuses
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	47,662	-	-	-	-	-	47,662	Unrealised gains available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	(14,539)	-	-	-	-	(14,539)	Cumulative translation adjustments
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	409,271	-	409,271	Net income for the period
Saldo 30 Juni 2003 - sebelum kuasi-reorganisasi	47	7,042,194	56,893,508	1,190,598	58,660	2,378	453,977	382,541	(58,905,232)	-	7,118,624	Balance as at 30 June 2003 - before quasi-reorganisation
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	47	-	-	-	-	-	-	-	-	2,472,634	2,472,634	Revaluation uplift in the fair value of the net assets
Penyesuaian kuasi-reorganisasi	47	-	(54,367,847)	(1,190,598)	(58,660)	-	(432,952)	(382,541)	58,905,232	(2,472,634)	-	Quasi-reorganisation adjustments
Saldo 30 Juni 2003 - setelah kuasi-reorganisasi	47	<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,378</u>	<u>21,025</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,591,258</u>	Balance as at 30 June 2003 - after quasi-reorganisation

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Juli 2003 sebagaimana dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2004		7,042,194	2,525,661	-	-	2,378	21,025	-	9,591,258	Balance as at 1 July 2003 as reported in the 31 December 2004 consolidated financial statements
Penyesuaian-penyesuaian:										Adjustments:
- Penyisihan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	49	-	-	-	-	-	-	(246,316)	(246,316)	Provision for pension and other post retirement benefits -
- Dampak pajak tangguhan sehubungan dengan penyesuaian penyisihan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	20c,49	-	-	-	-	-	-	73,895	73,895	Deferred tax effect in relation to provision for pension and other post retirement benefits -
Saldo 1 Juli 2003 setelah penyesuaian *)		7,042,194	2,525,661	-	-	2,378	21,025	(172,421)	9,418,837	Balance as at 1 July 2003 after adjustment *)
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	(5,717)	-	-	-	(5,717)	Unrealised losses available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	10,906	-	-	10,906	Cumulative translation adjustments
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	403,594	403,594	Net income for the period
Saldo 31 Desember 2003 *)		<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>(5,717)</u>	<u>13,284</u>	<u>21,025</u>	<u>231,173</u>	<u>9,827,620</u>	Balance as at 31 December 2003 *)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED**

(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid up capital</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gain/(losses) available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2004 *)		7,042,194	2,525,661	-	(5,717)	13,284	21,025	231,173	9,827,620	<i>Balance as at 1 January 2004 *)</i>
Pembentukan cadangan wajib	24	-	-	-	-	-	55,517	(55,517)	-	<i>Allocation to legal reserve</i>
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	517	-	517	<i>Allocation to general reserve</i>
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	(314,909)	(314,909)	<i>Dividend</i>
Tantiem dan bonus	24	-	-	-	-	-	-	(49,416)	(49,416)	<i>Tantiem and bonuses</i>
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	86,256	-	-	-	86,256	<i>Unrealised gains available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	(16,526)	-	-	(16,526)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	3.090.290	3.090.290	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2004 *)		<u>7.042.194</u>	<u>2.525.661</u>	<u>-</u>	<u>80.539</u>	<u>(3.242)</u>	<u>77.059</u>	<u>2.901.621</u>	<u>12.623.832</u>	<i>Balance as at 31 December 2004 *)</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED**

(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(losses) available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan khusus/ Specific reserves	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2005 *)		7,042,194	2,525,661	-	80,539	(3,242)	-	77,059	2,901,621	12,623,832	Balance as at 1 January 2005 *)
Pembentukan cadangan wajib	24	-	-	-	-	-	-	312,355	(312,355)	-	Allocation to legal reserve
Pembentukan cadangan khusus	26	-	-	-	-	-	832,318	-	(832,318)	-	Allocation to specific reserve
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	80	-	80	Allocation to general reserve
Cadangan imbalan kerja	24,26,49	-	-	-	-	-	(334,955)	-	334,955	-	Employee benefit reserve
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	(1,568,169)	(1,568,169)	Dividend
Tantiem	24	-	-	-	-	-	-	-	(15,680)	(15,680)	Tantiem
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	(461,176)	-	-	-	-	(461,176)	Unrealised gains available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	(4,629)	-	-	-	(4,629)	Cumulative translation adjustments
Dana program bina lingkungan	24	-	-	-	-	-	-	-	(31,361)	(31,361)	Fund for environmental development program
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	26	-	-	-	-	-	(62,722)	-	-	(62,722)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale business
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1,414,739	1,414,739	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2005		<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	-	<u>(380,637)</u>	<u>(7,871)</u>	<u>434,641</u>	<u>389,494</u>	<u>1,891,432</u>	<u>11,894,914</u>	Balance as at 31 December 2005

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004 **)	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 **)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾)	
	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	(diaudit/ audited)	(diaudit/ audited)	(diaudit/ audited)	(proforma/ proforma)	(diaudit/ audited)	
Arus kas dari kegiatan operasi:						Cash flows from operating activities:
Bunga, provisi dan komisi	12,485,506	12,205,109	6,531,289	6,283,953	12,815,242	Interest, fees and commissions
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(5,916,166)	(5,055,252)	(3,705,201)	(4,590,099)	(8,295,300)	Payments of interest and other financing charges
Pendapatan operasional lainnya	2,212,748	2,000,444	777,815	964,069	1,741,884	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	588,082	618,239	(336,714)	188,429	(148,285)	Foreign exchange gains/(losses) - net
Beban operasional lainnya (Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(5,063,411)	(4,159,482)	(4,312,934)	(1,379,037)	(5,691,971)	Other operating expenses/Non operating (expense)/income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(705,633)	-	-	-	-	Payment of corporate income tax
Laba/(rugi) sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	3,589,429	5,587,877	(945,349)	1,550,915	605,566	Income/(loss) before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:						Changes in operating assets and liabilities:
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:						Decrease/(increase) in operating assets:
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(8,913,600)	2,273,133	(6,545,005)	6,089,587	(455,418)	Placements with other banks and Bank Indonesia -
- Surat-surat berharga	2,875,203	403,740	7,246,218	(10,087,355)	(2,841,137)	Marketable securities -
- Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	49,688	(49,688)	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell -
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(645,658)	1,402,430	(1,132,993)	(1,081,647)	(2,214,640)	Bills and other receivables -
- Pinjaman yang diberikan	(5,664,284)	(12,976,553)	(4,029,732)	(3,010,633)	(7,040,365)	Loans -
- Tagihan akseptasi	(1,815,501)	(175,596)	(203,971)	(346,894)	(550,865)	Acceptance receivables -
- Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	(156,199)	(746,011)	1,483,240	(1,001,011)	482,229	Prepayments and other assets -
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:						Increase/(decrease) in operating liabilities:
- Kewajiban segera	57,396	183,543	(117,675)	(87,655)	(205,330)	Obligations due immediately -
- Simpanan nasabah	10,502,689	(243,562)	7,978,494	289,203	8,267,697	Deposits from customers -
- Simpanan dari bank lain	(1,405,509)	2,098,466	(249,128)	(487,922)	(737,050)	Deposits from other banks -
- Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	50,270	-	-	-	-	Securities sold under agreement to purchase -
- Kewajiban akseptasi	1,841,404	156,633	249,294	298,061	547,355	Acceptance payables -
- Hutang pajak	95,344	(19,488)	(38,413)	9,642	(28,771)	Tax payable -
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	110,341	638,499	134,755	(538,879)	(404,124)	Accruals and other liabilities -
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(4,629)	(16,526)	1,848	(8,236)	(6,388)	Cumulative translation adjustments -
Kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) kegiatan operasi	566,384	(1,483,103)	3,831,583	(8,412,824)	(4,581,241)	Net cash provided from/ (used in) operating activities

¹⁾ Lihat Catatan 48
^{**)} Disajikan kembali, lihat Catatan 49

¹⁾ Refer to Note 48
^{**)} Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	31 Desember/ December 2005 <small>(12 bulan/ months) (diaudit/ audited)</small>	31 Desember/ December 2004 **) <small>(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)</small>	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 **) <small>(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)</small>	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 <small>(12 bulan/ months) (proforma/ proforma)</small>	31 Desember/ December 2003 ^{1) *)} <small>(12 bulan/ months) (diaudit/ audited)</small>	
						Cash flows from investing activities:
Arus kas dari kegiatan investasi:						
Penjualan Obligasi Pemerintah	828,444	6,386,697	2,598,868	8,886,027	11,484,895	Sale of Government Bonds
Penambahan aktiva tetap	(268,178)	(620,970)	(554,139)	(277,201)	(831,340)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	531,310	134,180	10,989	66,569	77,558	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	-	(19,250)	(13,736)	(2,695)	(16,431)	Acquisition of shares in subsidiary and associated companies
Hasil penjualan penyertaan modal sementara, saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	309,489	26,563	37,294	-	37,294	Proceeds from sale of temporary equity participation, shares in subsidiary and associated companies
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	1,401,065	5,907,220	2,079,276	8,672,700	10,751,976	Net cash provided from investing activities
						Cash flows from financing activities:
Arus kas dari kegiatan pendanaan: (Penurunan)/kenaikan surat berharga yang diterbitkan	3,550	(114,768)	220,001	(792,000)	(571,999)	(Decrease)/increase in marketable securities issued
Penurunan pinjaman yang diterima	412,547	(643,054)	(1,850,204)	(1,123,400)	(2,973,604)	Decrease in borrowings
Penerimaan dari penerbitan pinjaman subordinasi	-	-	878,112	-	878,112	Proceeds from issuance of subordinated debt
Pembayaran dividen	(1,568,169)	(314,909)	(1,254,323)	-	(1,254,323)	Payment of dividends
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	(1,152,072)	(1,072,731)	(2,006,414)	(1,915,400)	(3,921,814)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	815,377	3,351,386	3,904,445	(1,655,524)	2,248,921	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	13,809,214	10,457,828	6,553,383	8,208,907	8,208,907	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	14,624,591	13,809,214	10,457,828	6,553,383	10,457,828	Cash and cash equivalents at the end of the year
						Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas terdiri dari:						
Kas	2,843,779	2,353,575	2,155,535	1,836,378	2,155,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,280,678	10,957,785	7,839,694	4,324,924	7,839,694	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	500,134	497,854	462,599	392,081	462,599	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	14,624,591	13,809,214	10,457,828	6,553,383	10,457,828	Total cash and cash equivalents
						Activities not affecting cash flows:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:						
Konversi pinjaman yang diberikan ke penyertaan modal sementara	-	-	-	421,879	421,879	Conversion from loans to temporary equity participation
Pertukaran aset dengan Obligasi Pemerintah	-	-	-	2,316,642	2,316,642	Bonds to assets swap
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	873,162	1,621,217	2,751,157	540,317	3,291,474	Loan write-off
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	-	-	2,472,634	-	2,472,634	Revaluation uplift in the fair value of the net assets
Penghapusbukuan penyertaan modal sementara	350,733	1,082,791	-	-	-	Temporary equity participation write off
Penghapusbukuan penyertaan jangka panjang	-	3,925	-	-	-	Long term investments write off
Penghapusbukuan wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	1,514,188	-	-	-	Bills and other receivables write off

¹⁾ Lihat Catatan 48

**⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 49

¹⁾ Refer to Note 48

**⁾ Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") mulanya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A. Anggaran Dasar BNI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 17 Desember 2003, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H. notaris di Jakarta berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003 antara lain mengenai perubahan Pasal 4:

1. Perubahan 14 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) yang dimiliki Republik Indonesia menjadi 14 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (nilai penuh).
2. Peningkatan nilai nominal saham dengan cara menggabungkan 15 saham menjadi 1 saham (*Reverse Stock Split*), dengan rincian:
 - a. Saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 7.500 (nilai penuh);
 - b. Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 7.500 (nilai penuh);
 - c. Saham Seri C dengan nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) menjadi Rp 375 (nilai penuh).
3. Peningkatan modal dasar BNI dari sebesar Rp 8.500.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp 15.000.000.000.000 (nilai penuh).

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") was originally established in Indonesia as a central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to state owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its status to a limited liability corporation (Persero). BNI's deed of establishment as a limited liability corporation is covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H. and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992. BNI's Articles of Association have been amended from time to time, latest by notarial deed No. 27 dated 17 December 2003, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 15 December 2003 related to changes of Article 4:

1. *Conversion of 14 Class B shares with par value of Rp 500 (full amount) owned by the Republic of Indonesia into 14 Class A Dwiwarna shares with par value of Rp 500 (full amount).*
2. *Increase in par value of shares by combining 15 shares into 1 share (Reverse Stock Split), as follows:*
 - a. *Class A Dwiwarna share with par value of Rp 500 (full amount) into Rp 7,500 (full amount);*
 - b. *Class B shares with par value of Rp 500 (full amount) into Rp 7,500 (full amount);*
 - c. *Class C shares with par value of Rp 25 (full amount) into Rp 375 (full amount).*
3. *Increase of BNI's authorised capital from Rp 8,500,000,000,000 (full amount) into Rp 15,000,000,000,000 (full amount).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. C-29647H.01.04.TH.2003 tertanggal 19 Desember 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 30 Januari 2004 Tambahan No. 1152.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Kantor Pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, BNI memiliki 12 kantor wilayah yang membawahi 916 kantor cabang dan cabang pembantu domestik, dan 31 kantor cabang syariah. Selain itu, jaringan BNI juga meliputi lima kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan New York. Pada tahun 2003, BNI telah menutup Cabang Cayman Islands dan telah menerima surat persetujuan penutupan cabang dari Cayman Islands Monetary Authority dan memberitahukan kepada Bank Indonesia.

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp 850 (nilai penuh) setiap saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1996.

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp 347,58 (nilai penuh) per saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dan sebanyak 151.220.563.500 lembar saham seri C yang diterbitkan kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights through its letter No. C-29647H.01.04.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in Supplement No. 1152 of the State Gazette No. 9 dated 30 January 2004.

According to Article 3 of the Articles of Association, BNI's objective is to conduct commercial banking activities, including banking activities based on syariah principles. BNI's head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As at 31 December 2005, BNI has 12 regional offices, covering 916 domestic branches and sub-branches and 31 syariah branches. In addition, BNI's network also includes five overseas branches in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London and New York. BNI closed the Cayman Islands branch in 2003 and received the approval letter to close the branch from the Cayman Islands Monetary Authority and has notified Bank Indonesia.

On 28 October 1996, BNI undertook a public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp 500 (full amount) and offering price of Rp 850 (full amount) per share to the Indonesian public. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 25 November 1996.

On 30 June 1999, BNI undertook a Rights Issue I of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp 25 (full amount). Each shareholder of one old share was entitled to buy 35 new shares for Rp 347.58 (full amount) per share. As result of this rights issue, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on 21 July 1999 and listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges and by 151,220,563,500 Class C shares issued to the Government of Indonesia on 7 April and 30 June 2000 through the recapitalisation program under Government Regulation No. 52 year 1999.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp 61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp 9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham seri C sebanyak 44.946.404.500 lembar tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 lembar saham seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian obligasi tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

b. Anak Perusahaan

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada anak perusahaan berikut:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah Aktiva/Total Assets		
		2005	2004	2003		2005	2004	2003
PT BNI Multi Finance	Pembiayaan/Financing	99.98%	99.98%	99.98%	1983	457,494**)	452,526	445,788
PT BNI Securities	Sekuritas/Securities	99.85%	99.85%	99.85%	1995	328,210*)	364,142	322,312
PT BNI Life Insurance (dahulu/ previously PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya)	Asuransi jiwa/Life insurance	59.78%	59.78%	42.26%	1997	568,224**)	326,537	186,769
PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura	Modal ventural/ Venture capital	51.00%	51.00%	51.00%	1997	5,022**)	10,082	10,154
PT BNI Ventura Satu	Modal ventural/ Venture capital	-	51.00%	51.00%	1997	-	3,348	3,171

*) Telah diaudit

**) Tidak diaudit

Semua anak perusahaan BNI berkedudukan di Jakarta.

PT BNI Multi Finance

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Multi Finance tanggal 26 September 2003 telah menyetujui penerbitan saham baru yang menyebabkan persentase kepemilikan BNI pada perusahaan ini menurun dari 99,99% menjadi 99,98%.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

On 30 March 2000, the Minister of Finance approved BNI's recapitalisation amounting to Rp 61.8 trillion, which was Rp 9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. As a result of the increase in the recapitalisation amount, which was approved by Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued 44,946,404,500 additional Class C shares without pre-emptive rights.

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares as a result of the refund of excess recapitalisation funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 25 June 2001.

b. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following subsidiaries:

All of the subsidiaries of BNI listed above are domiciled in Jakarta.

PT BNI Multi Finance

The Extraordinary General Shareholders' Meeting of PT BNI Multi Finance dated 26 September 2003 approved to issue new shares which diluted BNI's percentage of ownership from 99.99% to 99.98%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

**PT BNI Life Insurance (dahulu PT Asuransi Jiwa
BNI Jiwasraya)**

Pada bulan Desember 2004, BNI telah meningkatkan penyetuannya pada PT BNI Life Insurance (dahulu PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya) dari 42,26% menjadi 59,78% dan telah dikonsolidasi sejak itu.

PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura

Para Pemegang Saham PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura memutuskan untuk menghentikan kegiatan perusahaan sejak tanggal 28 Februari 2003 dan menjadi perusahaan yang tidak aktif (*dormant company*).

PT BNJI Ventura Satu

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT BNJI Ventura Satu tanggal 22 Juni 2001, para pemegang saham menyetujui untuk melikuidasi perusahaan. Sesuai dengan Akta Pendirian PT BNJI Ventura Satu, perusahaan didirikan dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2003. Proses likuidasi perusahaan telah diselesaikan pada tahun 2005.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2005, susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Bapak/Mr. Zaki Baridwan
Bapak/Mr. Suwarsono
Bapak/Mr. J.B. Kristiadi
Bapak/Mr. Effendi
Bapak/Mr. Achjar Iljas
Bapak/Mr. H.M.S. Latif
Ibu/Ms. Felia Salim

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Bapak/Mr. Sigit Pramono
Bapak/Mr. Gatot Mudiantoro Suwondo
Bapak/Mr. Ignatius Supomo
Bapak/Mr. Fero Poerbonegoro
Bapak/Mr. Achmad Baiquni
Bapak/Mr. Tjahjana Tjakrawinata
Bapak/Mr. Bien Subiantoro
Bapak/Mr. Achil Ridwan Djayadiningrat
Bapak/Mr. Kemal Ranadireksa
Bapak/Mr. Suroto Moehadji

Pada tanggal 31 Desember 2005, BNI dan anak perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 19.471 karyawan (2004: 18.603 dan 2002: 17.475) termasuk 1.859 karyawan honorer (2004: 1.728 dan 2003: 3.677).

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Life Insurance (previously PT Asuransi
Jiwa BNI Jiwasraya)**

In December 2004, BNI increased its investment in PT BNI Life Insurance (previously PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya) from 42.26% to 59.78% and was consolidated from that date.

PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura

The shareholders of PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura has ceased its activities since 28 February 2003 and is now a dormant company.

PT BNJI Ventura Satu

Based on the Annual General Shareholders' Meeting of PT BNJI Ventura Satu dated 22 June 2001, the shareholders approved to liquidate the company. According to the Articles of Association of PT BNJI Ventura Satu, the company had a limited legal lifespan until 31 December 2003. The liquidation process of the Company liquidation has been completed in 2005.

c. Board of Commissioners and Directors

As at 31 December 2005, the members of BNI's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

As at 31 December 2005, BNI and subsidiaries have 19,471 employees (2004: 18,603 and 2003: 17,475) including 1,859 temporary staff (2004: 1,728 and 2003: 3,677).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Indeks kebijakan akuntansi

Index to accounting policies

	Halaman/ Page	
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian	5/6	a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements</i>
b. Prinsip-prinsip konsolidasi	5/6	b. <i>Principles of consolidation</i>
c. Penjabaran mata uang asing	5/7	c. <i>Foreign currency translation</i>
d. Giro pada bank lain	5/8	d. <i>Current accounts with other banks</i>
e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5/8	e. <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
f. Surat-surat berharga	5/8	f. <i>Marketable securities</i>
g. Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5/9	g. <i>Bills and other receivables</i>
h. Instrumen keuangan derivative	5/9	h. <i>Derivative financial instruments</i>
i. Pinjaman yang diberikan	5/10	i. <i>Loans</i>
j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	5/11	j. <i>Allowance for possible losses on earning assets</i>
k. Tagihan dan kewajiban akseptasi	5/13	k. <i>Acceptance receivables and payables</i>
l. Obligasi Pemerintah	5/14	l. <i>Government Bonds</i>
m. Penyertaan	5/14	m. <i>Investments</i>
n. Aktiva tetap dan penyusutan	5/14	n. <i>Fixed assets and depreciation</i>
o. Agunan yang diambil alih	5/15	o. <i>Foreclosed collateral</i>
p. Simpanan nasabah	5/15	p. <i>Deposits from customers</i>
q. Surat berharga yang diterbitkan	5/16	q. <i>Marketable securities issued</i>
r. Pendapatan dan beban bunga	5/16	r. <i>Interest income and expense</i>
s. Pendapatan provisi dan komisi	5/16	s. <i>Fee and commission income</i>
t. Perpajakan	5/16	t. <i>Taxation</i>
u. Imbalan kerja	5/17	u. <i>Employee benefits</i>
v. Laba per saham	5/20	v. <i>Earnings per share</i>
w. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5/20	w. <i>Transactions with related parties</i>
x. Kuasi-reorganisasi	5/21	x. <i>Quasi-reorganisation</i>
y. Dividen	5/21	y. <i>Dividends</i>
z. Pelaporan segmen	5/21	z. <i>Segment reporting</i>

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan anak perusahaan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2006.

BNI and subsidiaries' consolidated financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 28 March 2006.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7. tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and subsidiaries which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan dan konsep akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI dan anak perusahaan dimana BNI mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila BNI memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada BNI secara efektif dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi utama yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs and the accrual concept, unless otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current event and actions, actual results ultimately may differ from those estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and subsidiaries in which BNI directly or indirectly has ownership of more than 50% of the voting rights, or, if equal or less than 50% of the voting rights, BNI has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date when effective control is transferred to BNI and are no longer consolidated from the date of disposal.

The significant effect of all transactions and balances between consolidated companies has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi - menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat).

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,830	9,285	8,425	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	11,643	12,660	10,629	Euros (EUR)
Dolar Hong Kong (HKD)	1,268	1,194	1,086	Hong Kong Dollar (HKD)
Pound Sterling Inggris (GBP)	16,982	17,908	15,057	British Pound Sterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	84	91	79	Japanese Yen (JPY)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the parent company.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated income statement, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The financial statements of overseas branches were translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- Assets and liabilities, commitments and contingencies - at the exchange rates prevailing at balance sheet date.
- Revenues, expenses, gains and losses - at the average monthly exchange rates.

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as "cumulative translation adjustments".

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2005, 2004 and 2003 using the middle rate based on Reuters (at 16:00 hours Western Indonesian Time).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

f. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan, surat berharga komersial yang diperdagangkan di pasar uang, obligasi yang diperdagangkan di bursa efek, termasuk pembelian Obligasi Pemerintah, serta Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga untuk diperdagangkan.

Surat-surat berharga yang dimiliki diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian untuk penurunan bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak surat berharga dibeli sampai dengan tanggal jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for possible losses.

e. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

f. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, mutual fund units, negotiable certificates of deposits, commercial paper traded in the money market, bonds traded on the stock exchange, including Government Bonds purchased, and Government Bonds from the recapitalisation program classified as trading securities.

Marketable securities are classified as either trading, held to maturity or available for sale.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair values are credited or charged to the statement of income.

Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses for permanent impairment. Amortisation of premiums or discounts is based on the straight line method over the period from purchase date until maturity.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Surat-surat berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi atau pada saat dijual dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dikreditkan/dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

g. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *letter of credit* dan dokumen-dokumen kepada importir dan eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dinyatakan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

h. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, dan *interest rate swaps*. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

BNI menggunakan instrumen *interest rate swap* untuk keperluan lindung nilai kewajiban tertentu dengan tingkat bunga tetap, dimana BNI menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Marketable securities (continued)

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section. Gains or losses which are realised or incurred when the securities are sold are credited or charged to the statement of income.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices.

Realised gains and losses from selling marketable securities are calculated based on a specific identification method and credited/charged to the current year statement of income.

g. Bills and other receivables

Bills and other receivables consist of receivables from importers and exporters in relation to letters of credit and documents.

Bills and other receivables are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

h. Derivative financial instruments

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps. Derivative instruments are valued and recorded on balance sheet at fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the statement of income.

BNI utilises interest rate swaps to hedge certain fixed rate liabilities, for which BNI applies fair value hedge accounting.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dan lindung nilai tersebut efektif, dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (pinjaman sindikasi) dinyatakan sebesar pokok pinjaman sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BNI.

Pinjaman yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian yang juga memperhitungkan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BNI dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian pinjaman di neraca.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN")

Selama tahun 2002 dan 2003, BNI membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas pinjaman ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN".

Selisih antara pokok pinjaman dan harga beli, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila BNI tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan apabila BNI membuat perjanjian baru dengan debitur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Derivative financial instruments (continued)

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges and that are highly effective, are recorded in the consolidated statement of income, along with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk.

i. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by BNI.

Restructured loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses which i.a. takes into account the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when BNI's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")

During the year 2002 and 2003, BNI purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated 27 September 2002 regarding "Prudential Principles for credits purchased by banks from IBRA".

The difference between the outstanding loan principal and purchase price, if any, is booked as an allowance for possible losses if BNI does not enter into a new loan agreement with the borrowers, and as deferred income if BNI does enter into a new loan agreement with borrowers.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") (lanjutan)

Pinjaman yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas pinjaman yang diberikan setelah jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitor.

Penerimaan pembayaran dari debitor diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian pinjaman atau pendapatan ditangguhkan hanya dapat dilakukan apabila BNI telah menerima pembayaran sebesar harga beli.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pinjaman harus dihapusbukukan apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi.

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat-surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan, serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan kerugian atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 dan No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Kegiatan Penyertaan Modal" yang keduanya diganti dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang mengklasifikasikan aktiva produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Loans (continued)

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") (continued)

Loans purchased from IBRA are classified as pass for a period of 1 year from the date of purchase. The assessment of the credit quality after 1 year is based on an analysis of debtors' cash flows and repayment ability.

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income. The allowance for loan losses or deferred income is only adjusted once BNI has received the original purchase price.

Interest income on loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

Loans must be written off, if they cannot be recovered, within 5 years from the date of purchase.

j. Allowance for possible losses on earning assets

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investments, and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk.

The allowances for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with Bank Indonesia regulation No. 31/148/KEP/DIR dated 12 November 1998 and No. 5/10/PBI/2003 dated 11 June 2003 on "Prudent Principles in Investment Activities" which both were replaced by Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which classifies earning assets into five categories with the following minimum percentages of allowance for possible losses:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif (lanjutan)

**j. Allowance for possible losses on earning assets
(continued)**

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase penyisihan kerugian/ Percentage of allowance for possible losses</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Minimum 1.00%	Pass
Dalam perhatian khusus	Minimum 5.00%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15.00%	Substandard
Diragukan	Minimum 50.00%	Doubtful
Macet	100.00%	Loss

Persentase di atas berlaku untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia kecuali aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung untuk saldo aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi. Sebelum tahun 2005, untuk aktiva produktif yang dikategorikan sebagai dalam perhatian khusus, persentase di atas dihitung langsung atas saldo aktiva produktif.

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less collateral value, in accordance with Bank Indonesia rules except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies. Prior to 2005, for earning assets categorised as special mention the above percentage are applied directly to the outstanding balance of earning assets.

Dalam peraturan tersebut klasifikasi penyertaan modal sementara ditetapkan sebagai berikut:

The regulation classified temporary equity participation based on following classification:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu/ Period since acquisition</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Pass
Kurang lancar	1 – 4 tahun/years	Substandard
Diragukan	4 – 5 tahun/years	Doubtful
Macet	Apabila penyertaan modal sementara telah melampaui jangka waktu 5 tahun atau belum ditarik meskipun debitur telah memiliki laba kumulatif/ <i>If the temporary equity participation exceeds past 5 years or not withdrawn, even though the debtor has generated cumulative profit</i>	Loss

Penyertaan modal sementara akan dihapusbukukan dari neraca Bank apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun.

Temporary equity participation will be written off from the balance sheet of the Bank upon expiration of a 5 years period.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas pinjaman yang diberikan dibentuk berdasarkan review dan evaluasi berkala atas risiko masing-masing debitur untuk pinjaman korporasi dan menengah dan berdasarkan jumlah portofolio untuk pinjaman ritel.

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian pinjaman terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet didasari atas kemampuan peminjam dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan menurut pertimbangan Direksi estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Direksi mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca.

k. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Allowance for possible losses on earning assets
(continued)**

Allowances for possible losses on loans are provided based on regular reviews and evaluation of individual exposures for corporate and middle market loans and on a portfolio basis for retail loans.

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.

Specific provisions for loan classified as special mention, substandard, doubtful and loss are calculated based on the borrower's debt servicing capacity and adequacy of collateral.

Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. In determining the level of general provisions, the Directors use Bank Indonesia regulations.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section of the balance sheet.

k. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at nominal value.

Acceptance receivables are recorded net of an allowance for possible losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar nilai nominal ditambah dengan premium yang belum diamortisasi.

m. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan (kecuali yang dilakukan oleh anak perusahaan bukan bank) yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

Penyertaan jangka panjang

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Untuk investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Penyertaan modal sementara

Penyertaan modal sementara berasal dari hasil *debt to equity swaps* pada perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan, dikurangi dengan penyisihan kerugian.

n. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap dicatat sebesar harga perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan peraturan perundangan, dikurangi akumulasi penyusutan. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Government Bonds

Government Bonds from the recapitalisation program classified as held to maturity securities are stated at nominal value added unamortised premium.

m. Investments

Investments represent investments in non-publicly-listed companies engaged in the financial services industry (except for investments in non-bank subsidiaries) held for the long term, and temporary investments in companies as a result of debt to equity swaps.

Long term investments

Investments where BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share of net income or losses of the investees and deducted by dividends earned since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments are carried at cost reduced by an allowance for possible losses.

Temporary equity participation

Temporary equity participation in companies arising from debt to equity swaps are recorded at cost, regardless of the ownership interest, reduced by an allowance for possible losses.

n. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are recorded at cost, except for certain fixed assets which are revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciation. Differences resulting from the revaluation of such fixed assets are credited to the "fixed assets revaluation reserve" presented in the equity section.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aktiva sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aktiva tetap dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai buku agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian.

p. Simpanan nasabah

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method over their expected useful lives as follows:

Buildings
Office equipment and motor vehicles

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure which extends the future life of assets is capitalised and depreciated.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the statement of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the fixed asset account when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the same date.

o. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is recognised at its net realisable value. Differences between the value of foreclosed collateral and the remaining loan principal, if any, are charged to the current year statement of income. Any difference between the book value of foreclosed collateral and proceeds from its sale is recognised as a gain or loss.

p. Deposits from customers

Current accounts and savings are stated at the payable amount.

Time deposits are stated at their nominal value.

Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar jumlah kas yang diterima dikurangi jumlah pembelian kembali. Surat berharga yang diterbitkan yang kemudian dibeli kembali dikurangi dari saldo tercatat dan perbedaan antara harga beli kembali dan nilai nominal dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

t. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Marketable securities issued

Marketable securities issued are recorded at the amount of cash received less repurchased amounts. Marketable securities issued which are subsequently repurchased are deducted from the outstanding balance and the difference between the repurchase price and the nominal amount is recognised in the current year statement of income.

r. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets which are classified as non performing is recognised only to the extent that interest is received in cash.

When a loan is classified as non performing, any interest income previously recognised and accrued but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal on these loans is recognised as interest income in the statement of income.

s. Fee and commission income

Significant fee and commission income directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date. Other fees and commissions are recognised at the transaction date.

t. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti.

BNI memiliki program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dalam program ini, manfaat pensiun dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun tertinggi karyawan dan masa kerja karyawan. Di samping itu, untuk karyawan yang mulai bekerja pada atau sebelum tanggal 20 April 1992, Tunjangan Hari Tua juga diberikan dan dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun terakhir.

Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun BNI, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation (continued)

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Long-term and post employment benefits

Long-term and post employment employee benefits, such as pension, long service leave, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In relation to pension benefits, the Bank has defined benefit and contribution pension plans.

BNI has a defined benefit pension plan covering its qualified permanent employees. Under the plan, pension benefits are paid based on the employee's highest pension base salary and the number of years of service. In addition, for employees hired on or before 20 April 1992, a lump-sum payment for old age benefits is also provided and will be paid based on the employee's last pension base salary.

The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun BNI, determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Iuran tahunan Bank diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana BNI akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

**Long-term and post employment benefits
(continued)**

The defined contribution plan covers certain qualified permanent employees which is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Bank's annual contribution is charged to the current year consolidated statement of income. A defined contribution plan is a pension plan under which BNI pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date, less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations, the excess is charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the payments of the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk membayar iuran baik wajib, berdasarkan kontrak, maupun sukarela kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Dengan dibayarkannya iuran tersebut, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut. Iuran yang dibayarkan secara rutin merupakan biaya bersih periodik untuk tahun iuran tersebut terhutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan no. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan. Oleh karena itu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. BNI mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika BNI menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pasca kerja tersebut di atas telah dihitung sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

For defined contribution plans, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. Once the contributions have been paid, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has no further payment obligations. The regular contributions constitute net periodic costs for the year in which they are due and as such are included in staff costs.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. No revision needs to be made in relation to the benefits under PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pension plan as the calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pension plan will exceed the minimum requirements of Labor Law.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. BNI recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted at present value.

Short-term, long-term and post employment benefits have been calculated in compliance with PSAK 24 (Revised 2004).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tahun 2005, BNI menerapkan PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja". Untuk tujuan komparatif laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003, telah dinyatakan kembali sebagaimana diharuskan oleh Standar tersebut (lihat Catatan 49).

v. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Laba bersih disesuaikan untuk menghilangkan pengaruh beban bunga dari efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif selama tahun yang bersangkutan.

w. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

BNI dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi antara BNI dan anak perusahaan dengan Pemerintah Indonesia termasuk setiap entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah dan antara BNI dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh BNI dari hasil *debt to equity swaps*, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Change in accounting policy

In 2005, the Group adopted PSAK24 (Revised 2004) "Employee Benefits". For comparative purpose, the consolidated financial statements as at 31 December 2004 and 2003 have been restated accordingly as required by the Standard (refer to Note 49).

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, adjusted to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. Net income is adjusted to eliminate interest expense of the dilutive potential ordinary shares during the year.

w. Transactions with related parties

BNI and subsidiaries enter into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Transactions between BNI and subsidiaries and the Government of Indonesia, including any entities controlled by the Government, and between BNI and entities owned by BNI as a result of debt to equity swaps, are not considered and therefore not disclosed as transactions with related parties.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non related parties, are disclosed in the financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Kuasi-reorganisasi

Berdasarkan PSAK 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Bank untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya, tanpa melalui reorganisasi secara hukum.

Aktiva dan kewajiban dinilai kembali sebesar nilai wajarnya dan dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo akumulasi kerugian dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. cadangan umum;
2. cadangan khusus;
3. selisih penilaian aktiva dan kewajiban (termasuk didalamnya selisih revaluasi aktiva tetap) dan selisih penilaian sejenisnya (misalnya selisih penilaian efek tersedia untuk dijual dan *other comprehensive income*);
4. tambahan modal setoran dan sejenisnya;
5. modal saham.

Penentuan nilai wajar aktiva dan kewajiban Bank dalam rangka kuasi-reorganisasi ini dilakukan berdasarkan nilai pasar. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai wajar yang sebenarnya, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis, atau dengan model arus kas diskontoan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

z. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Quasi-reorganisation

Based on PSAK 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi-Reorganisation", a quasi-reorganisation is an accounting procedure which provides for the Bank's restructuring of its equity by eliminating its deficit and revaluing all its assets and liabilities, without going through a legal reorganisation.

Assets and liabilities are revalued using fair values and this revaluation could result in an increase or decrease of net assets compared to the carrying book value before revaluation. The accumulated losses are eliminated in a particular order as follows:

1. *general reserve;*
2. *special reserves;*
3. *differences from revaluations of assets and liabilities (including fixed assets revaluation surplus), and other differences (such as: changes in fair values of available for sale securities and other comprehensive income);*
4. *additional paid up capital;*
5. *share capital.*

The determination of fair values for the Bank's assets and liabilities in relation to the quasi-reorganisation is based on market value. Where the market value is not available or does not reflect a true fair value, the estimated fair value is determined by considering the price of similar assets, or through discounted cash flow models.

y. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

z. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Rupiah	2,735,695	2,282,330	2,092,232	Indonesian Rupiah Foreign currencies
Mata uang asing	108,084	71,245	63,303	
	<u>2,843,779</u>	<u>2,353,575</u>	<u>2,155,535</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 1.428.514 pada tanggal 31 Desember 2005 (2004: Rp 941.077 dan 2003: Rp 452.893).

3. CASH

The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp 1,428,514 at 31 December 2005 (2004: Rp 941,077 and 2003: Rp 452,893).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Rupiah	10,595,527	10,402,079	7,196,867	Indonesian Rupiah United States Dollars
Dolar Amerika Serikat	685,151	555,706	642,827	
	<u>11,280,678</u>	<u>10,957,785</u>	<u>7,839,694</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2005, giro wajib minimum sebagai persentase simpanan pihak ketiga dalam Rupiah adalah sebesar 11,42% (2004: 12,11% dan 2003: 8,18%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 3,02% (2004: 3,02% dan 2003: 3,02%) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As at 31 December 2005, the statutory reserves as a percentage of third party deposits in Indonesian Rupiah is 11.42% (2004: 12.11% and 2003: 8.18%) and United States Dollars is 3.02% (2004: 3.02% and 2003: 3.02%) which complies with Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 35.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks to related parties are disclosed in Note 35.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Rupiah	85,799	25,053	52,271	Indonesian Rupiah Foreign currencies
Mata uang asing	419,387	477,830	415,001	
	505,186	502,883	467,272	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	(5,052)	(5,029)	(4,673)	Allowance for possible losses
	<u>500,134</u>	<u>497,854</u>	<u>462,599</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 digolongkan sebagai lancar.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

a. By currency

b. By collectibility

All current accounts with other banks as at 31 December 2005, 2004 and 2003 are classified as pass.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Rupiah				
- Bank Indonesia - <i>call money</i>	5,532,436	2,762,240	4,916,822	
- <i>Call money</i>	1,722,000	1,244,500	415,000	
- Deposito berjangka	347,801	204,772	8,537	
- Sertifikat deposito	<u>-</u>	<u>700</u>	<u>1,830</u>	
	<u>7,602,237</u>	<u>4,212,212</u>	<u>5,342,189</u>	
Mata uang asing				
- <i>Call money</i>	10,365,217	4,625,816	6,456,332	
- Deposito berjangka	1,678,952	1,811,563	1,173,994	
- Sertifikat deposito	<u>49,151</u>	<u>70,312</u>	<u>21,718</u>	
	<u>12,093,320</u>	<u>6,507,691</u>	<u>7,652,044</u>	
Jumlah	19,695,557	10,719,903	12,994,233	
Dikurangi:				
Penyisihan kerugian	<u>(141,631)</u>	<u>(79,577)</u>	<u>(80,774)</u>	
	<u>19,553,926</u>	<u>10,640,326</u>	<u>12,913,459</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 digolongkan sebagai lancar.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

7. SURAT-SURAT BERTAHAGA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK
INDONESIA**

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

a. By type and currency

	Indonesian Rupiah
	Bank Indonesia - <i>call money</i> -
	Call money -
	Time deposits -
	Certificates of deposits -
	Foreign currencies
	Call money -
	Time deposits -
	Certificates of deposits -

Total

Less:
Allowance for possible losses

b. By collectibility

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2005, 2004 and 2003 are classified as pass.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

7. MARKETABLE SECURITIES

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2005		2004		2003		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Harga pasar/ Market Price	Nilai tercatat/ Carrying value	Harga pasar/ Market price	Nilai tercatat/ Carrying Value	Harga pasar/ Market Price	
Dimiliki hingga jatuh tempo:							
Rupiah							
- Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp Nihil (2004: Rp 7.611; 2003: Rp 13.652)	-	-	3,016,542	-	3,265,910	-	<i>Certificates of Bank Indonesia - net of unamortised interest of Rp Nil (2004: Rp 7,611; 2002: Rp 13,652)</i>
- Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	12,000	-	70,000	-	121,000	-	<i>Wadiah Certificates of Bank - Indonesia</i>
- Obligasi setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 95 (2004: Rp 103; 2003: Rp 103)	<u>173,551</u>	166,953	<u>120,635</u>	120,890	<u>62,712</u>	61,655	<i>Bonds - net of unamortised discount of Rp 95 (2004: Rp 103; 2003: Rp 103)</i>
	<u>185,551</u>		<u>3,207,177</u>		<u>3,449,622</u>		
Mata uang asing							
- Obligasi setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 573 (2004: Rp 13.861; 2003: Rp 7.552)	240,155	233,957	692,724	688,757	938,822	935,083	<i>Bonds - net of unamortised discount of Rp 573 (2004: Rp 13,861; 2003: Rp 7,552)</i>
- Efek hutang lainnya	312,673	317,235	429,007	431,161	642,198	655,030	<i>Other debt securities -</i>
- Credit Linked Notes	<u>294,900</u>	308,308	<u>232,125</u>	233,323	<u>126,375</u>	126,375	<i>Credit Linked Notes -</i>
	<u>847,728</u>		<u>1,353,856</u>		<u>1,707,395</u>		
Jumlah	<u>1,033,279</u>		<u>4,561,033</u>		<u>5,157,017</u>		<i>Total</i>
	<u>2005</u>		<u>2004</u>		<u>2003</u>		
	Nilai tercatat/ harga pasar/ Carrying value/ market price		Nilai tercatat/ harga pasar/ Carrying value/ market price		Nilai tercatat/ harga pasar/ Carrying value/ market price		
Tersedia untuk dijual:							
Rupiah							
- Obligasi Pemerintah	3,966,960		4,384,999		78,480		<i>Indonesian Rupiah Government Bonds -</i>
- Reksadana	273,674		409,036		318,211		<i>Mutual funds -</i>
- Obligasi	<u>482,578</u>		<u>131,891</u>		<u>286,974</u>		<i>Bonds -</i>
	<u>4,723,212</u>		<u>4,925,926</u>		<u>683,665</u>		
Mata uang asing							
- Reksadana	-		30,180		24,709		<i>Foreign currencies Mutual funds -</i>
- Obligasi	1,133,498		938,824		900,933		<i>Bonds -</i>
- Efek hutang lainnya	653,858		743,428		644,076		<i>Other debt securities -</i>
- Credit Linked Notes	<u>98,300</u>		<u>92,850</u>		<u>-</u>		<i>Credit Linked Notes -</i>
	<u>1,885,656</u>		<u>1,805,282</u>		<u>1,569,718</u>		
Jumlah	<u>6,608,868</u>		<u>6,731,208</u>		<u>2,253,383</u>		<i>Total</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	Nilai tercatat/ harga pasar/ <i>Carrying value/ market price</i>	Nilai tercatat/ harga pasar/ <i>Carrying value/ market price</i>	Nilai tercatat/ harga pasar/ <i>Carrying value/ market price</i>	
Diperdagangkan:				Trading:
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Obligasi Pemerintah	613,324	158,949	3,594,423	Government Bonds-
- Obligasi	112,374	66,142	25,446	Bonds-
- Reksadana	<u>286,781</u>	<u>211,640</u>	<u>-</u>	Mutual funds-
	<u>1,012,479</u>	<u>436,731</u>	<u>3,619,869</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Obligasi	238,188	-	156,854	Bonds-
- Efek hutang lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>74,793</u>	Other debt securities-
	<u>238,188</u>	<u>-</u>	<u>231,647</u>	
Jumlah	<u>1,250,667</u>	<u>436,731</u>	<u>3,851,516</u>	Total
Jumlah surat-surat berharga	8,892,814	11,728,972	11,261,916	Total marketable securities
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(43,125)</u>	<u>(40,416)</u>	<u>(43,377)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah surat berharga - bersih	<u>8,849,689</u>	<u>11,688,556</u>	<u>11,218,539</u>	Total marketable securities - net

Surat-surat berharga dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Dolar Singapura.

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Hong Kong Dollars, Japanese Yen and Singapore Dollars.

Selama tahun 2005, BNI telah menjual Obligasi Pemerintah dengan nominal sebesar Rp 8.767.884 (2004: Rp 18.145.252 dan 2003: Rp 12.467.005). Jumlah tersebut termasuk penjualan Obligasi Pemerintah kepada reksa dana yang dikelola oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan nilai nominal sebesar Rp 3.596.965 (2004: Rp 8.815.215 dan 2003: Rp 6.789.333) dengan harga jual Rp 3.875.486 (2004: Rp 9.731.403 dan 2003: Rp 6.771.580). Selain itu pula, selama tahun 2005 BNI juga membeli obligasi pemerintah dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan nilai nominal sebesar Rp 5.581.000 dengan harga beli Rp 5.877.653.

During 2005, BNI sold Government Bonds with a nominal value of Rp 8,767,884 (2004: Rp 18,145,252 and 2003: Rp 12,467,005). This included the sale of Government Bonds to a mutual fund managed by a related party, with a nominal amount of Rp 3,596,965 (2004: Rp 8,815,215 and 2003: Rp 6,789,333) at a price of Rp 3,875,486 (2004: Rp 9,731,403 and 2003: Rp 6,771,580). During 2005 BNI also purchased Government Bonds from a related party with a nominal amount of Rp 5,581,000 at a price of Rp 5,877,653.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, BNI telah melakukan penilaian kembali terhadap seluruh surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo. Selisih penilaian kembali sejumlah Rp 50.589 telah dibukukan dan untuk tujuan kuasi-reorganisasi telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

b. Berdasarkan penerbit

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Pemerintah dan Bank Indonesia	5,088,396	8,294,527	7,427,378
Pemerintah dan bank sentral negara lain	296,584	565,190	525,155
Bank	1,243,447	861,000	1,241,496
Korporasi	<u>2,264,387</u>	<u>2,008,255</u>	<u>2,067,887</u>
	8,892,814	11,728,972	11,261,916
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	<u>(43,125)</u>	<u>(40,416)</u>	<u>(43,377)</u>
	<u>8,849,689</u>	<u>11,688,556</u>	<u>11,218,539</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Lancar	8,892,814	11,717,679	11,245,521
Diragukan	<u>-</u>	<u>11,293</u>	<u>16,395</u>
	8,892,814	11,728,972	11,261,916
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	<u>(43,125)</u>	<u>(40,416)</u>	<u>(43,377)</u>
	<u>8,849,689</u>	<u>11,688,556</u>	<u>11,218,539</u>

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

BNI revalued all marketable securities classified as held to maturity for the purpose of the quasi-reorganisation as of 30 June 2003. The revaluation difference of Rp 50,589 was recorded and eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi-reorganisation (refer to Note 47).

b. By issuer

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Government and Bank Indonesia	5,088,396	8,294,527	7,427,378
Governments and central banks of other countries	296,584	565,190	525,155
Banks	1,243,447	861,000	1,241,496
Corporates	<u>2,264,387</u>	<u>2,008,255</u>	<u>2,067,887</u>
	8,892,814	11,728,972	11,261,916
Less:			
Allowance for possible losses	<u>(43,125)</u>	<u>(40,416)</u>	<u>(43,377)</u>
	<u>8,849,689</u>	<u>11,688,556</u>	<u>11,218,539</u>

c. By collectibility

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Lancar	8,892,814	11,717,679	11,245,521
Diragukan	<u>-</u>	<u>11,293</u>	<u>16,395</u>
	8,892,814	11,728,972	11,261,916
Less:			
Allowance for possible losses	<u>(43,125)</u>	<u>(40,416)</u>	<u>(43,377)</u>
	<u>8,849,689</u>	<u>11,688,556</u>	<u>11,218,539</u>

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Tagihan lainnya	179,093	98,922	177,519	Other receivables -
Mata uang asing				Foreign currencies
- Wesel ekspor	1,164,800	686,628	2,006,838	Export bills -
- Tagihan lainnya	69,616	125,067	1,396,553	Other receivables -
	<u>1,234,416</u>	<u>811,695</u>	<u>3,403,391</u>	
Jumlah	1,413,509	910,617	3,580,910	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(21,298)</u>	<u>(164,064)</u>	<u>(1,429,215)</u>	Allowance for possible losses
	<u>1,392,211</u>	<u>746,553</u>	<u>2,151,695</u>	

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang dan Pound Sterling Inggris.

Pada tanggal 31 Desember 2003, termasuk di dalam Tagihan lainnya adalah fasilitas *letter of credit* Texmaco Grup yang dijamin oleh BPPN dan setelah itu badan penggantinya, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), sejak BPPN dibubarkan pada tanggal 27 Pebruari 2004, sebesar Rp 69.948 dan USD 80.573.454 atau setara dengan Rp 678.831. Pada tanggal 7 Januari 2004, Komite Kebijakan Sektor Keuangan ("KKSK") memutuskan penyelesaian tagihan tersebut di atas dengan hutang tertentu antara BNI dan BPPN atau badan penggantinya. Sebagai akibatnya, BNI mencatat hutang ke BPPN atau badan penggantinya sejumlah USD 22.198.072 (setara dengan Rp 187.019) pada tanggal 31 Desember 2003 yang dicatat pada akun "Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain" (lihat Catatan 21). Pada tanggal 29 April 2004, sisa tagihan dari badan pengganti BPPN telah seluruhnya diselesaikan.

8. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

a. By type and currency

Bills and other receivables in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Euros, Japanese Yen and British Pound Sterling.

As at 31 December 2003, included in Other receivables was a letter of credit facility with Texmaco Group which was guaranteed by IBRA and subsequently its successor, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), since IBRA was liquidated on 27 February 2004, amounting to Rp 69,948 and USD 80,573,454 or equivalent to Rp 678,831. On 7 January 2004, the Financial Sector Policy Committee ("KKSK") decided on the settlement of the above receivables and certain payables between BNI and IBRA or its successor. As a result of this, BNI recorded a liability to IBRA or its successor of USD 22,198,072 (equivalent to Rp 187,019) as at 31 December 2003, which was recorded in "Accruals and other liabilities" (refer to Note 21). On 29 April 2004, the remaining receivable from IBRA's successor has been settled in full.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

8. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Lancar	1,357,045	857,967	2,161,528	Pass
Dalam perhatian khusus	52,167	522	15,859	Special mention
Diragukan	-	-	27,850	Doubtful
Macet	<u>4,297</u>	<u>52,128</u>	<u>1,375,673</u>	Loss
	1,413,509	910,617	3,580,910	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(21,298)</u>	<u>(164,064)</u>	<u>(1,429,215)</u>	Allowance for possible losses
	<u>1,392,211</u>	<u>746,553</u>	<u>2,151,695</u>	

Pada tanggal 30 September 2003, BNI telah melaporkan kepada pihak berwajib mengenai adanya kemungkinan kecurangan yang menyangkut surat kredit ekspor yang didiskontokan pada cabang Kebayoran. Pada tahun 2004, BNI telah membentuk penyisihan kerugian penuh atas surat kredit ekspor yang didiskontokan tersebut sebesar Rp 1.502.038 (2003: Rp 1.316.148) atau setara dengan USD 85,24 juta dan EUR 56,11 juta untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat kasus ini. Pada tanggal 31 Desember 2004, Direksi memutuskan untuk melakukan hapus buku sejumlah diatas. Kasus tersebut sedang diinvestigasi oleh BNI, pihak berwajib dan Bank Indonesia.

On 30 September 2003, BNI reported to the authorities the occurrence of a potential fraud involving discounted export letters of credit at the Kebayoran branch. In 2004, BNI provided in full an amount of Rp 1,502,038 (2003: Rp 1,316,148) or equivalent to USD 85.24 million and EUR 56.11 million to cover any losses on these export letters of credit that may arise as a result of this incident. At 31 December 2004, the Directors approved to write off this balance. This case is still being investigated by BNI, law enforcement authorities and Bank Indonesia.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount (Jumlah penuh/ Full amount)	2005		Instruments
		Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables	
Kontrak berjangka	USD 134,174,645	4,037	9,150	Foreign currency forwards
Kontrak berjangka	EUR 87,400	34	33	Foreign currency forwards
Kontrak berjangka	JPY 26,700,000	271	-	Foreign currency forwards
Swap valuta asing	USD 191,350,000	7,023	55,761	Foreign currency swaps
Swap atas tingkat bunga	USD 86,940,000	20,636	5,864	Interest rate swaps
Swap valuta asing dan tingkat bunga	USD 170,000,000	19,300	60,300	Foreign currency and interest rate swaps
Swap valuta asing dan tingkat bunga	SGD 10,000,000	-	<u>7,970</u>	Foreign currency and interest rate swaps
		51,301	139,078	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian		<u>(513)</u>	-	Allowance for possible losses
		<u>50,788</u>	<u>139,078</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

Instrumen	2004				Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount (Jumlah penuh/ Full amount)	Nilai wajar/Fair values		Kewajiban derivatif/ Derivative payables	
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables			
Kontrak berjangka	USD 131,430,200	6,315	3,433		Foreign currency forwards
Swap valuta asing	USD 251,925,159	13,279	11,386		Foreign currency swaps
Swap atas tingkat bunga	USD 86,940,000	51,909	17,101		Interest rate swaps
Swap valuta asing dan tingkat bunga	USD 270,000,000	311,333	87,475		Foreign currency and interest rate swaps
Swap valuta asing dan tingkat bunga	SGD 10,000,000	-	5,698		Foreign currency and interest rate swaps
		382,836	125,093		
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian		(3,828)	-		Allowance for possible losses
		<u>379,008</u>	<u>125,093</u>		
Instrumen	2003				Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount (Jumlah penuh/ Full amount)	Nilai wajar/Fair values		Kewajiban derivatif/ Derivative payables	
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables			
Kontrak berjangka	USD 100,269,690	4,636	2,937		Foreign currency forwards
Kontrak berjangka	EUR 3,193,412	892	885		Foreign currency forwards
Swap valuta asing	USD 65,414,120	703	22,403		Foreign currency swaps
Swap atas tingkat bunga	USD 101,940,000	93,232	27,714		Interest rate swaps
Swap valuta asing dan tingkat bunga	USD 170,000,000	399,833	-		Foreign currency and interest rate swaps
		499,296	53,939		
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian		(1,020)	-		Allowance for possible losses
		<u>498,276</u>	<u>53,939</u>		

Termasuk di dalam transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2004 di atas adalah transaksi *cross currency* dan *interest rate swap* dimana pada saat awal transaksi BNI menerima USD 100 juta dan menyerahkan Rp 1.239.833. Pada saat transaksi *swap* ini jatuh tempo, BNI berkewajiban menyerahkan USD 100 juta dan menerima sejumlah pembayaran dalam Rupiah sesuai dengan hasil pelunasan portofolio Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal Rp 1.239.833 atau menerima dalam bentuk portofolio Obligasi Pemerintah apabila Pemerintah Indonesia tidak melunasi Obligasi Pemerintah tersebut. Transaksi *swap* ini telah jatuh tempo dan BNI telah menerima pembayaran tunai pada tanggal 8 Agustus 2005.

Included in the above derivatives at 31 December 2004 is a cross currency and interest rate swap whereby upon inception BNI received USD 100 million and paid Rp 1,239,833. Upon settlement of this swap, BNI is obliged to pay USD 100 million and receive the corresponding IDR balance based upon payments on an underlying Government Bond portfolio with a nominal value of Rp 1,239,833 or receive the Government Bond portfolio in the event that these Government Bonds have not been redeemed by the Government of Indonesia. This swap transaction already matured and BNI received payment in cash on 8 August 2005.

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 31 December 2005, 2004 and 2003 are classified as pass.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 35. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

10. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 35. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Modal kerja	1,180,202	702,752	686,044	Working capital -
- Investasi	<u>37,731</u>	<u>18,689</u>	<u>18,826</u>	Investment -
	<u>1,217,933</u>	<u>721,441</u>	<u>704,870</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Modal kerja	<u>5,061</u>	-	-	Working capital -
	<u>5,061</u>	-	-	
	<u>1,222,994</u>	<u>721,441</u>	<u>704,870</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Modal kerja	22,203,727	21,116,895	16,689,570	Working capital -
- Investasi	9,660,820	9,490,592	8,636,318	Investment -
- Konsumsi	11,444,833	9,386,032	5,200,432	Consumer -
- Sindikasi	1,335,850	1,733,326	1,714,283	Syndicated -
- Program pemerintah	564,525	589,006	648,153	Government programs -
- Karyawan	<u>1,265,405</u>	<u>1,032,070</u>	<u>697,172</u>	Employees -
	<u>46,475,160</u>	<u>43,347,921</u>	<u>33,585,928</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Modal kerja	7,720,345	5,087,323	3,742,020	Working capital -
- Investasi	3,292,716	5,075,770	4,717,927	Investment -
- Sindikasi	<u>3,947,558</u>	<u>3,635,196</u>	<u>3,657,527</u>	Syndicated -
	<u>14,960,619</u>	<u>13,798,289</u>	<u>12,117,474</u>	
	61,435,779	57,146,210	45,703,402	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(4,327,612)</u>	<u>(3,130,045)</u>	<u>(2,421,710)</u>	Allowance for possible losses
	<u>57,108,167</u>	<u>54,016,165</u>	<u>43,281,692</u>	
	<u>58,331,161</u>	<u>54,737,606</u>	<u>43,986,562</u>	

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Pound Sterling Inggris, Euro, Yen Jepang dan Dolar Singapura.

Loans in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars, British Pound Sterling, Euros, Japanese Yen and Singapore Dollars.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Perindustrian	13,530,490	13,884,372	11,073,933	Manufacturing -
- Perdagangan, restoran dan hotel	10,992,851	7,846,682	7,692,155	Trading, restaurants and hotels -
- Pertanian	1,988,125	1,863,609	1,608,903	Agriculture -
- Jasa dunia usaha	3,380,546	3,259,983	1,827,414	Business services -
- Konstruksi	3,260,853	2,117,472	1,434,621	Construction -
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,749,383	1,684,301	1,799,645	Transportation, warehousing and communications -
- Jasa pelayanan sosial	2,587,560	2,106,458	1,713,061	Social services -
- Pertambangan	238,935	240,191	98,189	Mining -
- Listrik, gas dan air	193,772	68,668	62,584	Electricity, gas and water -
- Lain-lain	9,770,578	10,997,626	6,980,293	Others -
	<u>47.693.093</u>	<u>44.069.362</u>	<u>34.290.798</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Perindustrian	7,674,736	7,949,959	6,762,244	Manufacturing -
- Perdagangan, restoran dan hotel	690,582	347,991	399,057	Trading, restaurants and hotels -
- Pertanian	561,028	690,906	414,689	Agriculture -
- Jasa dunia usaha	559,880	840,643	647,966	Business services -
- Konstruksi	525,134	54,630	30,373	Construction -
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	607,833	259,394	719,716	Transportation, warehousing and communications -
- Jasa pelayanan sosial	42,943	36,282	92,770	Social services -
- Pertambangan	431,206	557,993	322,739	Mining -
- Listrik, gas dan air	2,229,559	1,941,464	1,754,633	Electricity, gas and water -
- Lain-lain	1,642,779	1,119,027	973,287	Others -
	<u>14.965.680</u>	<u>13.798.289</u>	<u>12.117.474</u>	
Jumlah	62,658,773	57,867,651	46,408,272	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(4.327.612)</u>	<u>(3.130.045)</u>	<u>(2.421.710)</u>	Allowance for possible losses
	<u>58.331.161</u>	<u>54.737.606</u>	<u>43.986.562</u>	

c. Pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugiannya berdasarkan sektor ekonomi

c. Non performing loans and allowance for possible losses by economic sector

	<u>2005</u>		<u>2004</u>		<u>2003</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	
Perindustrian	4,774,850	1,740,295	1,823,071	1,175,961	1,538,467	1,103,578	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	980,701	456,266	211,436	173,179	377,476	182,164	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	437,030	253,355	119,834	97,033	170,082	91,997	Agriculture
Jasa dunia usaha	200,790	101,574	92,831	77,245	228,662	140,745	Business services
Konstruksi	506,944	154,365	41,981	35,734	154,191	87,528	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	509,402	134,935	38,309	21,153	14,794	4,329	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	157,891	84,755	7,691	6,021	4,034	2,221	Social services
Pertambangan	61,749	12,795	4,562	3,040	1,950	1,141	Mining
Listrik, gas dan air	14,616	2,310	-	-	-	-	Electricity, gas and water
Lain-lain	937,541	402,422	324,346	226,331	149,445	64,187	Others
	<u>8.581.514</u>	<u>3.343.072</u>	<u>2.664.061</u>	<u>1.815.697</u>	<u>2.639.101</u>	<u>1.677.890</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	2005		2004		2003		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Lancar	45,834,076	578,299	46,145,761	461,458	36,115,970	361,160	Pass
Dalam perhatian khusus	8,243,183	406,241	9,057,829	852,890	7,653,201	382,660	Special mention
Kurang lancar	2,416,853	350,209	1,357,084	552,154	1,288,167	536,199	Substandard
Diragukan	905,428	289,673	444,441	401,007	886,087	676,844	Doubtful
Macet	5,259,233	2,703,190	862,536	862,536	464,847	464,847	Loss
	<u>62,658,773</u>	<u>4,327,612</u>	<u>57,867,651</u>	<u>3,130,045</u>	<u>46,408,272</u>	<u>2,421,710</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2005, rasio pinjaman bermasalah (NPL) – bruto dan net terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebesar 13,70% (2004: 4,60% dan 2003: 5,69%) dan 8,36% (2004: 1,47% dan 2003: 2,07%).

As at 31 December 2005, the ratio of non performing loans (NPL) – gross and net to total loans is 13.70% (2004: 4.60% and 2003: 5.69%) and 8.36% (2004: 1.47% and 2003: 2.07%).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pinjaman yang dibeli dari BPPN (lihat Catatan 10g) sebagai berikut:

Included in loans are loans purchased from IBRA (refer to Note 10g) as follows:

	2005		2004		2003		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Lancar	8,222	82	26,709	267	92,067	921	Pass
Dalam perhatian khusus	69,474	3,474	73,973	1,119	26,515	1,326	Special mention
Kurang lancar	-	-	13,384	1,424	-	-	Substandard
Diragukan	4,582	2,291	-	-	40,776	16,153	Doubtful
Macet	45,166	45,166	172,016	172,016	140,454	140,454	Loss
	<u>127,444</u>	<u>51,013</u>	<u>286,082</u>	<u>174,826</u>	<u>299,812</u>	<u>158,854</u>	

e. Pinjaman yang direstrukturisasi

e. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, penghapusan tunggakan bunga, dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, or increased loan facilities.

	2005	2004	2003	
Pinjaman yang direstrukturisasi	7,062,426	9,364,846	8,894,905	Restructured loans
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	(1,364,218)	(824,360)	(790,892)	Allowance for possible losses
	<u>5,698,208</u>	<u>8,540,486</u>	<u>8,104,013</u>	

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Restructured loans by collectibility are as follows:

	2005	2004	2003	
Lancar	879,260	3,136,048	2,449,791	Pass
Dalam perhatian khusus	3,284,494	4,905,438	4,991,270	Special mention
Kurang lancar	666,636	821,580	740,825	Substandard
Diragukan	270,962	154,579	614,624	Doubtful
Macet	1,961,074	347,201	98,395	Loss
	7,062,426	9,364,846	8,894,905	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	(1,364,218)	(824,360)	(790,892)	Allowance for possible losses
	<u>5,698,208</u>	<u>8,540,486</u>	<u>8,104,013</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

Pendapatan bunga yang telah diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 atas pinjaman korporasi yang direstrukturisasi di atas adalah sebesar Rp 964.928 (2004: Rp 619.146 dan 2003: Rp 619.957).

f. Kredit sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 4.765.761 (2004: Rp 5.368.522 dan 2003: Rp 5.371.810). Bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2005 berkisar antara 32,12% sampai dengan 70,77% (2004 dan 2003: 27,20% sampai dengan 69,81%). Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana lembaga keuangan lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2005 berkisar antara 1,56% sampai dengan 30,77% (2004 dan 2003: 1,42% sampai dengan 37,50%).

g. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Sampai dengan 31 Desember 2003, BNI telah membeli sejumlah pinjaman dari BPPN dengan total harga pembelian sebesar Rp 849.195 dengan jumlah nilai pokok pinjaman sebesar Rp 3.640.515.

Dari total harga pembelian tersebut di atas sebesar Rp 384.749 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 1.315.391 dibeli melalui perantara pihak ketiga yang bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (PT GMT Aset Manajemen dan PT Bakhtera Tjipta Sakti), dimana BNI tidak memiliki kendali atas kedua perusahaan tersebut. Sebesar Rp 1.118 dengan jumlah nilai pokok pinjaman sebesar Rp 8.482 dibeli secara langsung dari BPPN secara tunai. Sisanya dengan harga pembelian sebesar Rp 463.328 dengan jumlah nilai pokok pinjaman sebesar Rp 2.316.642 dibeli secara langsung dari BPPN melalui program *Government Bond asset swap*.

10. LOANS (continued)

e. Restructured loans (continued)

Interest income for the year ended 31 December 2005 on restructured corporate loans recognised in the statement of income amounted to Rp 964,928 (2004: Rp 619,146 and 2003: Rp 619,957).

f. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

BNI's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2005 amounted to Rp 4,765,761 (2004: Rp 5,368,522 and 2003: Rp 5,371,810). BNI's share in syndicated loans, where BNI acts as the lead arranger as at 31 December 2005 ranged from 32.12% to 70.77% (2004 and 2003: 27.20% to 69.81%). BNI's participation in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger as at 31 December 2005 ranged from 1.56% to 30.77% (2004 and 2003: 1.42% to 37.50%).

g. Loans purchased from IBRA

Up to 31 December 2003, BNI had purchased loans from IBRA with a purchase price of Rp 849,195 representing total loan principal amounts of Rp 3,640,515.

*From the above total purchases, Rp 384,749, with total loan principal amounts of Rp 1,315,391, were purchased through third party companies (PT GMT Aset Manajemen and PT Bakhtera Tjipta Sakti), which BNI does not control. An amount of Rp 1,118, with total loan principal amounts of Rp 8,482 was purchased directly from IBRA by cash. The remaining purchase price of Rp 463,328 with total loan principal amounts of Rp 2,316,642, were purchased directly from IBRA through the *Government Bond asset swap* program.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

Selama tahun 2005 dan 2004, tidak ada pinjaman baru yang dibeli dari BPPN atau badan penggantinya.

Selama tahun 2003, BNI telah membukukan pokok pinjaman baru sebesar Rp 2.517.063. Pinjaman pokok sebesar Rp 200.421 dibukukan berdasarkan penandatanganan perjanjian pinjaman baru, dimana pokok pinjaman adalah sebesar harga pembelian, yakni jumlah yang diperkirakan dapat ditagih ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membeli pinjaman. Pokok pinjaman sisanya sebesar Rp 2.316.642 dibukukan tanpa penandatanganan perjanjian pinjaman baru. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian sejumlah Rp 1.853.314 dicatat sebagai penyisihan kerugian aktiva produktif. Saldo bersih sisa dari pinjaman ini adalah Rp 463.328 telah dibuat penyisihan penuh per tanggal 31 Desember 2003.

Berikut adalah ikhtisar perubahan pinjaman yang dibeli dari BPPN selama periode dan tahun berjalan:

10. LOANS (continued)

g. Loans purchased from IBRA (continued)

In 2005 and 2004, there are no new loans purchased from IBRA or its successor.

In 2003, BNI booked new loan principal amounts of Rp 2,517,063. Loan principal amounts of Rp 200,421 have been booked on the basis of signing new loan agreements, in which the loan principal equals the purchase price, which represents sustainable debt plus expenses incurred to purchase the loans. The remaining loan principal amount of Rp 2,316,642 has been booked without signing new loan agreements. In accordance with Bank Indonesia regulation, the difference between these loan principal amounts and purchase price, amounting to Rp 1,853,314, was recorded as an allowance for possible losses. In addition, the remaining net balance of these loans of Rp 463,328 has been fully provided at 31 December 2003.

Below is the summary movement of loans purchased from IBRA during the period and year:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pokok pinjaman				Loan principal
Saldo awal	286,082	299,812	154,146	Beginning balance
Pembelian pinjaman dari BPPN selama periode/ tahun berjalan dan perjanjian pinjaman yang telah ditandatangani	-	-	2,517,063	Loans purchased from IBRA during the period/year and new loan agreements signed
Pelunasan pinjaman	(22,531)	(21,167)	(49,765)	Loan repayments
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(140,454)	-	(2,316,642)	Write-offs during the period/year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	4,347	7,437	(4,990)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	<u>127,444</u>	<u>286,082</u>	<u>299,812</u>	Ending balance

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

h. Penyisihan kerugian

h. Allowance for possible losses

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Saldo awal	3,130,045	2,421,710	3,652,770	1,592,864	1,592,864	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama periode/ tahun berjalan	1,339,887	1,777,631	1,234,919	510,805	1,745,724	<i>Increase in allowance for possible losses during the period/year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	636,303	512,016	273,614	305,939	579,553	<i>Bad debt recoveries</i>
Penambahan penyisihan dari transaksi pembelian pinjaman dari BPPN yang berasal dari selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian	-	-	-	1,853,314	1,853,314	<i>Increase in allowance for losses on loans purchased from IBRA arising from difference between loan principal and purchase price</i>
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(873,162)	(1,621,217)	(2,751,157)	(540,317)	(3,291,474)	<i>Write-offs during the period/year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	94,539	39,905	11,564	(69,835)	(58,271)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>4.327.612</u>	<u>3.130.045</u>	<u>2.421.710</u>	<u>3.652.770</u>	<u>2.421.710</u>	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Lihat Catatan 48

¹⁾ Refer to Note 48

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan.

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

i. Kredit kelolaan

i. Channelling loans

Kredit kelolaan adalah pinjaman yang diterima pemerintah Republik Indonesia dari para kreditur di luar negeri untuk diteruskan oleh BNI kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Kredit kelolaan dan pinjaman yang diterima tersebut dicatat di pembukuan BNI dan terdiri dari saldo Rupiah maupun mata uang asing. BNI tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan ini. Oleh karena itu, untuk tujuan penyajian di laporan keuangan, pinjaman ini disalinghapuskan dengan pinjaman yang diterima.

Channelling loans are loans received by the Government of Indonesia from overseas creditors to be channelled by BNI to borrowers for certain specified projects. The channelling loans and borrowings are recorded in the books of BNI and consist of Rupiah and foreign currency balances. BNI bears no credit risk on these loans. For financial statement presentation purposes, these loans are therefore netted off with the corresponding borrowings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

i. Kredit kelolaan (lanjutan)

i. Channelling loans (continued)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of channelling loans summarised by source of funds and economic sector are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Dari Pemerintah				From Government sources
Listrik, gas dan air	3,024,237	3,931,237	4,155,111	Electricity, gas and water
Perindustrian	1,644,421	1,391,946	1,481,687	Manufacturing
Konstruksi	822,841	24,805	26,218	Construction
Pertambangan	373,864	594,908	628,787	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	350,210	596,462	630,429	Transportation, warehouse and communications
Pertanian	149,761	164,061	173,404	Agriculture
Perdagangan, restoran dan hotel	8,877	-	-	Trading, restaurant dan hotel
Jasa pelayanan sosial	7,178	61,053	64,530	Social services
Jasa dunia usaha	2,046	26,516	28,026	Business services
Lain-lain	57,195	19,511	20,621	Others
	<u>6,440,630</u>	<u>6,810,499</u>	<u>7,208,813</u>	
Dari sumber selain Pemerintah	<u>-</u>	<u>134,366</u>	<u>271,328</u>	From non-Government sources
	<u>6,440,630</u>	<u>6,944,865</u>	<u>7,480,141</u>	

j. Pembiayaan bersama

j. Joint financing

BNI mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Seluruh saldo pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2005 adalah *joint financing with recourse* sebesar Rp 3.833.915 (2004: Rp 3.503.340 dan 2003: Rp Nihil).

BNI has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles. The outstanding balance of these agreements as at 31 December 2005 is joint financing with recourse in the amount of Rp 3,833,915 respectively (2004: Rp 3,503,340 and 2003: Rp Nil).

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

k. Other significant information relating to loans

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2005 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 827.205 (2004: Rp 670.522 dan 2003: Rp 490.812).

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2005 is syariah financing amounting to Rp 827,205 (2004: Rp 670,522 and 2003: Rp 490,812).

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% (2004: 4% dan 2003: 6%) per tahun untuk membeli rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 2 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Loans to employees are loans which carry an interest rate of 4% (2004: 4% and 2003: 6%) per annum and are intended for acquisitions of houses and other properties, with a 2 to 15 years maturity. The loan and interest payments are collected through monthly payroll deductions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, tidak terdapat pemberian pinjaman yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnp tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, pengurusan dan atau keuangan seperti Yayasan Dana Pensiun BNI dan anak - anak perusahaannya merupakan pihak terkait BNI. Peraturan tersebut menetapkan BMPK kepada kelompok peminjam yang merupakan pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal bank. Dengan berlakunya peraturan tersebut, maka pada tanggal 31 Desember 2005, terdapat persentase pelanggaran BMPK kepada pihak terkait sebesar 21,22%

Pada tanggal 22 Pebruari 2006, manajemen BNI telah menyampaikan rencana tindak lanjut (*action plan*) kepada Bank Indonesia untuk menyelesaikan pelanggaran tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Manajemen BNI berkomitmen untuk menyelesaikan pelanggaran BMPK tersebut sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan.

11. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

a. Berdasarkan jenis

Obligasi Pemerintah yang diterima oleh BNI dalam rangka program rekapitalisasi terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Tingkat bunga tetap	11,293,318	12,609,549	18,609,549
Tingkat bunga mengambang	<u>20,676,264</u>	<u>20,676,264</u>	<u>20,781,413</u>
	31,969,582	33,285,813	39,390,962
Ditambah:			
Premium yang belum diamortisasi	<u>398,341</u>	<u>447,679</u>	<u>876,365</u>
	<u><u>32,367,923</u></u>	<u><u>33,733,492</u></u>	<u><u>40,267,327</u></u>

10. LOANS (continued)

k. Other significant information relating to loans (continued)

As at 31 December 2004 and 2003, there are no loans granted which do not comply with the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated 20 January 2005 and the Circular Letter No. 7/14/DPnp dated 18 April 2005 on the Legal Lending Limit (LLL) of Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by a Bank through ownership, management or financing, such as Yayasan Dana Pensiun BNI and its subsidiaries are considered a related parties of BNI. Under this regulation, as at 31 December 2005, BNI breached the percentage of LLL to related parties by 21.22%.

On 22 February 2006 BNI's management submitted an action plan to solve this issue to Bank Indonesia. BNI's management is committed to solving this issue according to the agreed time table.

11. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

a. By type

The Government Bonds received by BNI from the recapitalisation program consist of:

Held to maturity
Fixed interest rate
Floating interest rate

Add:
Unamortised premium

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo selama tahun 2005 sebesar Rp 1.317.021 (2004: Rp 105.149 dan 2003: Rp Nihil).

Selama tahun 2005, BNI tidak memindahkan Obligasi Pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Selama tahun 2004 dan 2003, BNI telah memindahkan Obligasi Pemerintah dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan sebesar Rp 6.428.686 dan Rp 6.955.204.

Pada tanggal 31 Desember 2005, nilai pasar untuk Obligasi Pemerintah berkisar antara 77,00% - 104,90% (2004: 97,50% - 99,13% dan 2003: 99,05%) dari nilai nominal obligasi dengan tingkat suku bunga mengambang dan berkisar antara 77,73% - 107,82% (2004: 100,79% - 115,00% dan 2003: 99,43% - 108,70%) dari nilai nominal obligasi dengan tingkat suku bunga tetap.

Dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, BNI telah melakukan penilaian kembali terhadap seluruh Obligasi Pemerintah. Selisih penilaian kembali sejumlah Rp 876.365 dicatat sebagai premium dan dibukukan di bagian ekuitas dan untuk tujuan kuasi-reorganisasi telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

b. Hedge bonds

Pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, BNI tidak memiliki *hedge bonds*. Pada tahun 2003, BNI telah menerima pelunasan *hedge bonds* berupa Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dengan tingkat bunga tetap dan mengambang masing-masing sebesar Rp 619.200 dan Rp 673.500.

c. Program reprofiling

Pada tanggal 20 Nopember 2002, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

The Government Bonds matured in 2005 amounting to Rp 1,317,021 (2004: Rp 105,149 dan 2003: Rp Nil).

In 2005, BNI did not transfer Government Bonds from held to maturity to trading and available for sale. In 2004 and 2003, BNI transferred Government Bonds from held to maturity to trading amounting to Rp 6,428,686 and Rp 6,955,204.

As at 31 December 2005, the market value of Government Bonds ranged from 77.00% - 104.90% (2004: 97.50% - 99.13% and 2003: 99.05%) of the nominal amounts of floating interest rate bonds and ranged from 77.73% - 107.82% (2004: 100.79% - 115.00% and 2003: 99.43% - 108.70%) of the nominal amounts of fixed interest rate bonds.

BNI revalued all Government Bonds for the purpose of the quasi-reorganisation as of 30 June 2003. The revaluation difference of Rp 876,365 was recognised as premium and recorded in the equity section and eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi-reorganisation (refer to Note 47).

b. Hedge bonds

As at 31 December 2005, 2004 and 2003, BNI does not have any hedge bonds. In 2003 BNI received settlement of hedge bonds in the form of fixed interest rate and floating interest rate Rupiah denominated Government Bonds amounting to Rp 619,200 and Rp 673,500 respectively.

c. Reprofiling program

On 20 November 2002, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance then issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Program reprofiling (lanjutan)

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik BNI sebesar Rp 38.491.432 dengan masa jatuh tempo berkisar antara 2004 – 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru yang memiliki jumlah dan jenis yang sama, dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dan masa jatuh tempo antara 2010 – 2020.

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Reprofiling program (continued)

Under this program, BNI's Government Bonds amounting to Rp 38,491,432 with original maturities between 2004 – 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds with the same principal amount and type, higher interest rates and maturities between 2010 – 2020.

12. PENYERTAAN

12. INVESTMENTS

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Penyertaan modal sementara	1,413,193	2,184,264	3,293,619	<i>Temporary equity participation</i>
Penyertaan jangka panjang:				<i>Long term investments:</i>
Metode ekuitas	107,120	107,449	120,797	<i>Equity method</i>
Metode perolehan	<u>28,377</u>	<u>28,377</u>	<u>9,302</u>	<i>Cost method</i>
	1,548,690	2,320,090	3,423,718	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(770,165)</u>	<u>(1,243,180)</u>	<u>(2,203,479)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u><u>778,525</u></u>	<u><u>1,076,910</u></u>	<u><u>1,220,239</u></u>	

a. Penyertaan modal sementara

a. Temporary equity participation

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Biaya perolehan	1,413,193	2,184,264	3,293,619	<i>Cost</i>
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(759,933)</u>	<u>(1,228,728)</u>	<u>(2,195,522)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u><u>653,260</u></u>	<u><u>955,536</u></u>	<u><u>1,098,097</u></u>	

Penyertaan modal sementara adalah bentuk penyertaan yang berasal dari *debt to equity swaps* dalam rangka restrukturisasi kredit.

Temporary equity participation are investments as a result of debt to equity swaps entered into as part of debt restructurings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN (lanjutan)

a. Penyertaan modal sementara (lanjutan)

Rincian klasifikasi penyertaan modal sementara berdasarkan tahun penyertaan adalah sebagai berikut:

Tahun	Klasifikasi	2005	2004	2003	Classification	Year
1999	Macet	-	-	1,051,218	Loss	1999
2000	Macet	-	338,718	373,291	Loss	2000
2002	Diragukan	1,393,115	1,423,668	1,447,232	Doubtful	2002
2004	Kurang lancar	20,078	421,878	421,878	Substandard	2004
		<u>1,413,193</u>	<u>2,184,264</u>	<u>3,293,619</u>		

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

BNI telah menghapusbukukan penyertaan modal sementara selama tahun 2005 sebesar Rp 350.734 yang telah tercatat selama 5 tahun atau lebih dan sudah dibentuk penyisihan kerugian secara penuh (2004: Rp 1.082.791).

12. INVESTMENTS (continued)

a. Temporary equity participation (continued)

Temporary equity participation classifications based on year of origination are as follows:

Tahun	Klasifikasi	2005	2004	2003	Classification	Year
1999	Macet	-	-	1,051,218	Loss	1999
2000	Macet	-	338,718	373,291	Loss	2000
2002	Diragukan	1,393,115	1,423,668	1,447,232	Doubtful	2002
2004	Kurang lancar	20,078	421,878	421,878	Substandard	2004
		<u>1,413,193</u>	<u>2,184,264</u>	<u>3,293,619</u>		

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

BNI had written off temporary equity participation in 2005, amounting to Rp 350,734 which were recorded for 5 years or more and had been fully provided for (2004: Rp 1,082,791).

b. Penyertaan jangka panjang

b. Long term investments

	Biaya perolehan/ Cost			Bagian BNI atas saldo laba/ BNI's share of retained earnings			Nilai tercatat/ Carrying value			
	2005	2004	2003	2005	2004	2003	2005	2004	2003	
Investasi dicatat menggunakan:										Investments recorded under:
Metode ekuitas	101,770	101,770	113,580	5,350	5,679	7,217	107,120	107,449	120,797	Equity method
Metode perolehan							28,377	28,377	9,302	Cost method
							135,497	135,826	130,099	
Dikurangi:										Less:
Penyisihan kerugian							(10,232)	(14,452)	(7,957)	Allowance for possible losses
							<u>125,265</u>	<u>121,374</u>	<u>122,142</u>	

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas adalah:

The long term investments by collectibility is:

	2005	2004	2003	
Lancar	132,961	133,290	123,638	Pass
Macet	2,536	2,536	6,461	Loss
	135,497	135,826	130,099	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	(10,232)	(14,452)	(7,957)	Allowance for possible losses
	<u>125,265</u>	<u>121,374</u>	<u>122,142</u>	

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN (lanjutan)

b. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas mencakup:

Nama perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Business activity	Company's name
		2005	2004	2003		
Metode ekuitas						Equity method
PT Bank Finconesia	Bank	48.51%	48.51%	48.51%	Banking	PT Bank Finconesia
Bank Perkreditan Rakyat Swadharna	Bank	-	25.00%	25.00%	Banking	Bank Perkreditan Rakyat Swadharna
PT Swadharna Surya Finance	Pembiayaan	-	-	25.00%	Financing	PT Swadharna Surya Finance
PT Amaswa	Jasa dunia usaha	40.00%	40.00%	40.00%	Business services	PT Amaswa
PT BNI Life Insurance (dahulu PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya) ¹⁾	Asuransi jiwa	59.78%	59.78%	42.26%	Insurance	PT BNI Life Insurance (previously PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya) ¹⁾

¹⁾ dikonsolidasi mulai 31 Desember 2004

12. INVESTMENTS (continued)

b. Long term investments (continued)

The above long term investments in associates include:

¹⁾ consolidated from 31 December 2004 onwards

Bank Perkreditan Rakyat Swadharna

Pada bulan Mei 2005, BNI menjual seluruh kepemilikannya pada Bank Perkreditan Rakyat Swadharna sebesar Rp 3.207. BNI mencatat kerugian atas penjualan tersebut sejumlah Rp 624.

Bank Perkreditan Rakyat Swadharna

In May 2005, BNI sold its all ownership in Bank Perkreditan Rakyat Swadharna amounting to Rp 3,207. BNI recognised a loss from this sale amounted to Rp 624.

PT Swadharna Surya Finance

Penyertaan pada PT Swadharna Surya Finance adalah penyertaan yang dilakukan oleh PT BNI Multi Finance (anak perusahaan). Pada tahun 2004, PT BNI Multi Finance telah menghapusbukukan penyertaannya di PT Swadharna Surya Finance.

PT Swadharna Surya Finance

Investment in PT Swadharna Surya Finance is an investment by PT BNI Multi Finance (a subsidiary). In 2004, PT BNI Multi Finance have written off their investment in PT Swadharna Surya Finance.

PT Amaswa

Penyertaan pada PT Amaswa adalah penyertaan yang dilakukan oleh PT BNI Securities (anak perusahaan).

PT Amaswa

Investment in PT Amaswa is an investment by PT BNI Securities (a subsidiary).

PT BNI Life Insurance (dahulu PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya)

Rapat Umum Pemegang Saham PT BNI Life Insurance (dahulu PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya) tanggal 29 Desember 2004 telah menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh yang menyebabkan persentase kepemilikan BNI pada perusahaan ini meningkat dari 42,26% menjadi 59,78%.

PT BNI Life Insurance (previously PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya)

The General Shareholders' Meeting of PT BNI Life Insurance (previously PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya) dated 29 December 2004 approved to increase authorised capital, issued and fully paid which increased BNI's percentage of ownership from 42.26% to 59.78%.

Pada bulan Juni 2003, BNI membeli sejumlah 5.615.000 lembar saham atau setara dengan Rp 7.945 dari Yayasan Dinar Dana Swadharna. Pembelian ini menyebabkan kepemilikan BNI meningkat dari 14,72% menjadi 42,26% dan mengubah metode akuntansi dari metode perolehan menjadi metode ekuitas.

In June 2003, BNI purchased 5,615,000 shares or equivalent to Rp 7,945 from Yayasan Dinar Dana Swadharna. This purchase resulted in an increase of ownership of BNI from 14.72% to 42.26% and change in accounting from cost method to equity method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN (lanjutan)

12. INVESTMENTS (continued)

b. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

b. Long term investments (continued)

Nama perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Business activity	Company's name
		2005	2004	2003		
Metode perolehan						Cost method
BNI Nakertrans Ltd.	Jasa keuangan	99.99%	99.99%	99.99%	Financial services	BNI Nakertrans Ltd.
PT Pembiayaan Artha Negara	Pembiayaan	3.90%	3.90%	3.90%	Financing	PT Pembiayaan Artha Negara
PT BNI Nomura Jafco Investment	Modal ventura	-	-	12.50%	Venture capital	PT BNI Nomura Jafco Investment
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8.00%	8.00%	8.00%	Investment	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	2.50%	2.50%	2.50%	Settlement and depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemingkat Efek Indonesia	Pemingkat efek	1.46%	1.46%	1.46%	Credit rating	PT Pemingkat Efek Indonesia
PT Bursa Efek Surabaya	Bursa efek	0.87%	0.87%	0.87%	Stock exchange	PT Bursa Efek Surabaya
PT Bursa Efek Jakarta	Bursa efek	0.50%	0.50%	0.50%	Stock exchange	PT Bursa Efek Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank	1.00%	1.00%	1.00%	Banking	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank	1.00%	1.00%	-	Banking	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

BNI Nakertrans Ltd.

BNI memiliki 99,99% penyertaan pada BNI Nakertrans Ltd. - Hong Kong yang tidak dikonsolidasikan karena jumlahnya tidak material, dan dicatat dengan metode perolehan.

BNI Nakertrans Ltd.

BNI's 99.99% investment in BNI Nakertrans Ltd. - Hong Kong has not been consolidated and instead it is recorded at cost on the grounds of immateriality.

PT Pembiayaan Artha Negara

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pembiayaan Artha Negara tanggal 29 Mei 2003 telah menyetujui penerbitan saham baru yang menyebabkan persentase kepemilikan BNI pada perusahaan ini menurun dari 20% menjadi 3,90%.

PT Pembiayaan Artha Negara

The Extraordinary General Shareholders' Meeting of PT Pembiayaan Artha Negara dated 29 May 2003 approved to issue new shares which diluted BNI's percentage of ownership from 20% to 3.90%.

PT BNI Nomura Jafco Investment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Nomura Jafco Investment tanggal 7 April 2004 telah memutuskan untuk melikuidasi perusahaan.

PT BNI Nomura Jafco Investment

The Extraordinary General Shareholders' Meeting of PT BNI Nomura Jafco Investment dated 7 April 2004 decided to liquidate the Company.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada bulan Oktober 2003, BNI membeli saham milik Mizuho Corporate Bank Ltd. Tokyo di PT Bank Mizuho Indonesia sejumlah 3.963 lembar atau setara dengan Rp 5.491.

PT Bank Mizuho Indonesia

In October 2003, BNI purchased from Mizuho Corporate Bank Ltd. Tokyo 3,963 shares in PT Bank Mizuho Indonesia or equivalent to Rp 5,491.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada bulan Pebruari 2004, BNI membeli 15.024 lembar saham atau setara dengan Rp 19.250 di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

In February 2004, BNI purchased 15,024 shares or equivalent to Rp 19,250 in PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia from Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKTIVA TETAP

13. FIXED ASSETS

Aktiva tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

31 Desember/December 2005						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	31 Desember/ December	
Harga perolehan/ nilai revaluasi						Cost/ revalued amount
Tanah	2,103,224	16,480	(424,309)	(2,290)	1,693,105	Land
Bangunan	1,585,407	106,329	(189,587)	9,658	1,511,807	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	2,775,874	809,675	(589,083)	1,854	2,998,320	Office equipment and motor vehicles
	<u>6,464,505</u>	<u>932,484</u>	<u>(1,202,979)</u>	<u>9,222</u>	<u>6,203,232</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	490,261	85,898	(189,144)	7,463	394,478	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	1,161,502	662,416	(573,771)	1,447	1,251,594	Office equipment and motor vehicles
	<u>1,651,763</u>	<u>748,314</u>	<u>(762,915)</u>	<u>8,910</u>	<u>1,646,072</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,812,742</u>				<u>4,557,160</u>	Net book value
31 Desember/December 2004						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	31 Desember/ December	
Harga perolehan/ nilai revaluasi						Cost/ revalued amount
Tanah	2,039,680	73,806	(14,215)	3,953	2,103,224	Land
Bangunan	1,638,910	61,088	(134,260)	19,669	1,585,407	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	2,298,489	486,076	(18,445)	9,754	2,775,874	Office equipment and motor vehicles
	<u>5,977,079</u>	<u>620,970</u>	<u>(166,920)</u>	<u>33,376</u>	<u>6,464,505</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	435,038	59,232	(19,991)	15,982	490,261	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	972,788	196,926	(16,703)	8,491	1,161,502	Office equipment and motor vehicles
	<u>1,407,826</u>	<u>256,158</u>	<u>(36,694)</u>	<u>24,473</u>	<u>1,651,763</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,569,253</u>				<u>4,812,742</u>	Net book value

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKTIVA TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2003						
	1 Juli/ July	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	31 Desember/ December	
Harga perolehan/ nilai revaluasi						Cost/ revalued amount
Tanah	2,009,665	26,671	-	3,344	2,039,680	Land
Bangunan	1,508,761	126,575	(5,294)	8,868	1,638,910	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	1,903,030	400,893	(9,991)	4,557	2,298,489	Office equipment and motor vehicles
	<u>5,421,456</u>	<u>554,139</u>	<u>(15,285)</u>	<u>16,769</u>	<u>5,977,079</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	402,201	30,541	(1,553)	3,849	435,038	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	825,229	153,163	(9,466)	3,862	972,788	Office equipment and motor vehicles
	<u>1,227,430</u>	<u>183,704</u>	<u>(11,019)</u>	<u>7,711</u>	<u>1,407,826</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,194,026</u>				<u>4,569,253</u>	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains from disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 2005 (12 bulan/ months)	31 Desember/ December 2004 (12 bulan/ months)	1 Juli/ July- December 2003 (6 bulan/ months)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 (6 bulan/ months)	31 Desember/ December 2003 ¹⁾ (12 bulan/ months)	
Harga jual	441,923	134,180	10,989	66,569	77,558	Proceeds
Nilai buku	<u>(440,064)</u>	<u>(130,226)</u>	<u>(4,266)</u>	<u>(49,016)</u>	<u>(53,282)</u>	Net book value
Keuntungan	<u>1,859</u>	<u>3,954</u>	<u>6,723</u>	<u>17,553</u>	<u>24,276</u>	Gain

¹⁾ Lihat Catatan 48

¹⁾ Refer to Note 48

Pada tahun 2001, BNI melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tertentu. Penilaian kembali dilakukan oleh perusahaan penilai independen (PT Ujatek Baru).

BNI revalued certain land and buildings in 2001. The revaluation was performed by an independent appraisal company (PT Ujatek Baru).

Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai, BNI telah membukukan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 1.185.971, sehingga jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap menjadi Rp 1.190.598 pada tanggal 31 Desember 2001. Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 1.160.410 sesuai dengan suratnya No. KEP-04/WPJ.06/KP.0104/2001 tanggal 14 Desember 2001. Dalam menentukan nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan "metode perbandingan data pasar" untuk tanah dan "metode kalkulasi biaya" untuk bangunan. Nilai buku tanah dan bangunan sebelum penilaian kembali adalah Rp 274.250.

Based on their report, BNI booked a surplus on revaluation of fixed assets amounting to Rp 1,185,971 resulting in a total fixed assets revaluation reserve amounting to Rp 1,190,598 at 31 December 2001. The Tax Office approved Rp 1,160,410 of the fixed assets revaluation reserve in its letter No. KEP-04/WPJ.06/KP.0104/2001 dated 14 December 2001. In determining the fair value, the independent appraisal company used the "market data approach" for land and "cost approach" for buildings. The carrying value of land and buildings before revaluation was Rp 274,250.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2003 BNI telah melakukan penilaian kembali atas seluruh aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan penilai independen (PT Ujatek Baru) sehubungan dengan kuasi-reorganisasi. Dalam menentukan nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan "metode perbandingan data pasar" untuk tanah dan "metode kalkulasi biaya" untuk bangunan dan perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai, nilai pasar dari aktiva tetap BNI adalah sebesar Rp 4.194.026, sehingga selisih penilaian kembali aktiva tetap bertambah sebesar Rp 1.545.680. Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui selisih penilaian kembali sebesar Rp 1.664.621 berdasarkan nilai buku bersih aktiva tetap fiskal dalam suratnya No. KEP-430/WPJ.07/BD.03/2003 tanggal 6 Nopember 2003.

Untuk tujuan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, selisih penilaian kembali aktiva tetap tahun 2001 sebesar Rp 1.190.598 dan tahun 2003 sebesar Rp 1.545.680 telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

Direksi berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak melebihi jika dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aktiva tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut Direksi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang diasuransikan.

13. FIXED ASSETS (continued)

In 2003 BNI revalued all fixed assets in relation to the quasi reorganisation. The revaluation was performed by an independent appraisal company (PT Ujatek Baru). In determining the fair value, the independent appraisal company used the "market data approach" for land and "cost approach" for buildings and office equipment and motor vehicles.

Based on the report of the independent appraisal company, the fair value of BNI's fixed assets amounted to Rp 4,194,026 which resulted in an additional fixed assets revaluation reserve of Rp 1,545,680. The Tax Office approved an additional, revaluation reserve of Rp 1,664,621, based upon the net fiscal book value of the fixed assets, in its letter No. KEP-430/WPJ.07/BD.03/2003 dated 6 November 2003.

This fixed assets revaluation reserve of Rp 1,190,598 in 2001 and Rp 1,545,680 in 2003 has been eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi reorganisation as at 30 June 2003 (refer to Note 47).

The Directors believe that the carrying amount of fixed assets does not exceed the estimated recoverable amount.

Fixed assets have been insured for amounts which according to the Directors are adequate to cover possible losses of these assets.

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN

14. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Piutang bunga	1,403,385	996,075	1,263,163	<i>Interest receivable</i>
Agunan yang diambil alih	227,028	249,934	323,123	<i>Foreclosed collateral</i>
Biaya dibayar di muka	280,145	244,719	193,642	<i>Prepaid expenses</i>
Penanaman neto sewa guna usaha - bersih	258,502	268,063	237,816	<i>Net investment in direct financing leases</i>
Nota debet dalam penyelesaian	291,559	164,526	136,857	<i>Debit memo in process</i>
Setoran jaminan <i>Letter of Credit</i>	239,428	172,456	143,766	<i>Margin deposit of Letter of Credit</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	125,198	124,161	41,997	<i>Net consumer financing receivables</i>
Tagihan anjak piutang - bersih	3,406	14,896	22,637	<i>Net factoring receivables</i>
Lain-lain	823,890	889,628	333,611	<i>Others</i>
	<u>3,652,541</u>	<u>3,124,458</u>	<u>2,696,612</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 911.877 (2004: Rp 671.765 dan 2003: Rp 913.193).

Direksi berpendapat bahwa nilai saldo agunan yang diambil alih tersebut adalah sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Termasuk juga dalam akun lain-lain adalah saldo sebesar Rp 78.848 (2004: Rp 79.694 dan 2003: Rp 79.476) yang merupakan piutang kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (sebelumnya BPPN), sehubungan dengan pembayaran dana oleh BNI kepada nasabah bank beku kegiatan usaha (BBKU). Direksi berpendapat bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

14. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Included in interest receivable is interest receivable from Government Bonds of Rp 911,877 (2004: Rp 671,765 and 2003: Rp 913,193).

The Directors believe that the foreclosed collateral balance represents net realisable value.

Also included in others is a balance of Rp 78,848 (2004: Rp 79,694 and 2003: Rp 79,476) in respect of a receivable from PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (previously IBRA), related to the payment by BNI to customers of liquidated banks. The Directors believe that this balance is collectible in full.

15. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tapi belum diambil nasabah, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh BNI sebagai bank persepsi dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfer, fund deposits for cheques, deposits matured but not yet collected by customers, clearing, tax collection received by BNI as collection bank and deposit transactions not yet settled.

16. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 35. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 35. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Giro	23,672,786	21,785,498	21,059,693	Current accounts -
- Tabungan	36,382,770	38,955,029	34,715,098	Savings -
- Deposito berjangka	33,444,628	28,843,864	33,046,801	Time deposits -
- Sertifikat deposito	-	1,570	141,095	Certificates of deposits -
	<u>93,500,184</u>	<u>89,585,961</u>	<u>88,962,687</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Giro	7,158,744	6,747,873	7,316,480	Current accounts -
- Tabungan	80,900	93,284	53,447	Savings -
- Deposito berjangka	14,777,295	8,587,316	8,925,382	Time deposits -
	<u>22,016,939</u>	<u>15,428,473</u>	<u>16,295,309</u>	
	<u>115,517,123</u>	<u>105,014,434</u>	<u>105,257,996</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Terdiri dari:			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	134,335	153,583	123,123
- Pihak ketiga	<u>115,382,788</u>	<u>104,860,851</u>	<u>105,134,873</u>
	<u>115,517,123</u>	<u>105,014,434</u>	<u>105,257,996</u>

Consists of:

Related parties -
Third parties -

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Pound Sterling Inggris, Yen Jepang, Euro, Dolar Australia dan Dolar Singapura.

Deposits from customers in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars, Hong Kong Dollars, British Pound Sterling, Japanese Yen, Euros, Australian Dollars and Singapore Dollars.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004 (sebelumnya No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000), Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari BNI berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan tersebut berlaku sampai dengan tanggal 21 September 2005.

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 84/KMK.06/2004 dated 27 February 2004 and No. 189/KMK.06/2004 dated 8 April 2004 (previously No. 179/KMK.017/2000 dated 26 May 2000), the Government guarantees certain liabilities of BNI under the guarantee program applicable to commercial banks. The guarantee was valid up to 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini BNI adalah peserta dari program tersebut.

Based on the Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, BNI is a participant of the program.

Salah satu syarat pelaksanaan jaminan Pemerintah adalah harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Unit Pelayanan Penjaminan Pemerintah (sebelumnya BPPN) untuk pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham.

One of the conditions of the Government guarantee is for cash dividend payments to the shareholders to be approved by the Government Guarantee Executive Unit (Unit Pelayanan Penjaminan Pemerintah) (previously IBRA).

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

b. Amounts blocked and pledged as loan collateral

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Giro	3,944	16,821	2,774
Tabungan	9,466	16,264	4,589
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>1,381,233</u>	<u>1,484,570</u>	<u>837,009</u>
	<u>1,394,643</u>	<u>1,517,655</u>	<u>844,372</u>

Current accounts
Savings
Time deposits and
certificates of deposits

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 35. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from related parties are disclosed in Note 35. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Giro	670,641	216,567	183,081	Current accounts -
- Simpanan pasar uang antar bank	1,540,017	2,499,112	872,060	Interbank money market -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	-	184	440	Deposits and deposits on call -
- Sertifikat Deposito	-	-	200	Certificates of deposits -
	<u>2,210,658</u>	<u>2,715,863</u>	<u>1,055,781</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Giro	88,515	101,800	73,198	Current accounts -
- Simpanan pasar uang antar bank	45,776	778,874	513,583	Interbank money market -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	32,695	186,616	42,125	Deposits and deposits on call -
	<u>166,986</u>	<u>1,067,290</u>	<u>628,906</u>	
	<u>2,377,644</u>	<u>3,783,153</u>	<u>1,684,687</u>	
Terdiri dari:				Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16,493	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	2,361,151	3,783,153	1,684,687	Third parties -
	<u>2,377,644</u>	<u>3,783,153</u>	<u>1,684,687</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Deposits from other banks in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars.

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

18. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2005</u>		<u>2004</u>		<u>2003</u>	
	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>
Yankee Bonds	628,948	B+ *)/B2 **)	625,608	B+ *)/B2 **)	739,809	B ¹)/B3 ¹)
Negotiable Certificates of Deposit	496,000	-	496,000	-	498,000	-
Obligasi	992,059	A - ***)	990,624	A - ***)	989,191	BBB ****)
Lain-lain	-	-	1,225	-	1,225	-
	<u>2,117,007</u>		<u>2,113,457</u>		<u>2,228,225</u>	

*) Standard & Poor's International Ratings, Ltd.
**) Moody's Investors Service
***) Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Yankee Bonds
Negotiable Certificates of Deposit
Bonds
Others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Yankee Bonds

Surat berharga yang diterbitkan oleh BNI cabang New York dengan nilai nominal sebesar 145 juta Dolar AS. Surat berharga tersebut mempunyai tingkat suku bunga tetap sebesar 7,625% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2007. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah JP Morgan Securities Inc.

Saldo di atas telah disajikan bersih setelah dikurangi jumlah pembelian kembali dan setelah memperhitungkan penyesuaian dari perubahan nilai wajar sebagai akibat penerapan akuntansi lindung nilai berkaitan dengan *interest rate swap*.

Negotiable Certificates of Deposit

Negotiable Certificates of Deposit (NCD) dalam Rupiah yang diperdagangkan di pasar dalam negeri. Jangka waktu NCD adalah 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2006. Tingkat suku bunga NCD ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pembeli.

Obligasi

Pada tanggal 14 Juli 2003, BNI menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 1 triliun dan dicatat di Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini adalah bersifat *unsecured* dan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2011. Obligasi ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Pefindo di A- (A minus). Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo di atas telah disajikan bersih setelah dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp 7.941 (2004: Rp 9.376 dan 2003: Rp 10.809).

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Rupiah	1,488,059	1,487,849	1,488,416	Indonesian Rupiah Foreign currencies
Mata uang asing	<u>628,948</u>	<u>625,608</u>	<u>739,809</u>	
	<u>2,117,007</u>	<u>2,113,457</u>	<u>2,228,225</u>	

18. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

Yankee Bonds

Senior notes issued by BNI New York branch with an original nominal value of USD 145 million. The notes bear interest at a fixed rate of 7.625% per annum, paid semi annually and will mature on 15 February 2007. The trustee of the bond issuance is JP Morgan Securities Inc.

The carrying amounts above are net of repurchased securities and include an adjustment of the change in fair value as a result of the application of hedge accounting in respect of the related interest rate swap.

Negotiable Certificates of Deposit

Negotiable Certificates of Deposit (NCDs) in Indonesian Rupiah are traded in the domestic market. The maturity of the NCDs is 12 months and mature on 3 January 2006. Interest rates of the NCDs are determined on the basis of negotiation with the buyers of the securities.

Bonds

On 14 July 2003, BNI issued bonds with a nominal value of Rp 1 trillion listed on the Surabaya Stock Exchange. The bonds are unsecured and will mature on 10 July 2011. The bonds bear interest at a fixed rate of 13.125% per annum, payable quarterly. On the issuance date, the bonds were rated A- (A minus) by Pefindo. The trustee of the bond issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The carrying amount above is net of unamortised issuance costs of Rp 7,941 (2004: Rp 9,376 and 2003: Rp 10,809).

b. By currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

Berdasarkan jenis dan mata uang

Rupiah

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
- Bank Indonesia	620,355	745,957	894,955
- Pinjaman penerusan	531,179	308,472	410,634
- Lain-lain	<u>15,071</u>	<u>75,000</u>	<u>150,000</u>
	<u>1,166,605</u>	<u>1,129,429</u>	<u>1,455,589</u>

Mata uang asing

- Pinjaman penerusan	53,875	16,434	123,542
- Exchange Offer Loans	-	1,203,800	2,406,034
- Bankers Acceptance	1,945,916	1,759,188	783,525
- Lain-lain	<u>1,629,274</u>	<u>274,272</u>	<u>257,487</u>
	<u>3,629,065</u>	<u>3,253,694</u>	<u>3,570,588</u>
	<u>4,795,670</u>	<u>4,383,123</u>	<u>5,026,177</u>

Bank Indonesia

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada nasabah BNI dalam bentuk kredit investasi, kredit investasi skala kecil, kredit modal kerja dan pinjaman kepada pengusaha kecil. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara periode 2004 – 2014.

Tingkat bunga per tahun atas fasilitas ini berkisar antara 3% - 16% (2004 dan 2003 berkisar antara 3% - 13%).

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Bank Ekspor Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia dan untuk membiayai wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan surat kredit ekspor dan impor. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara periode 2004 – 2017.

19. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

By type and currency

Indonesian Rupiah

Bank Indonesia -
Two step loans -
Others -

Foreign currencies

Two step loans -
Exchange Offer Loans -
Bankers Acceptance -
Others -

Bank Indonesia

Represents credit facilities obtained from Bank Indonesia which are channelled to BNI's customers in the form of investment loans, small scale investment loans, working capital loans and loans to small entrepreneurs. These facilities mature between in the period between 2004 - 2014.

Annual interest rates on the above facilities is between 3% - 16% (2004 and 2003 between 3% - 13%).

Two step loans

Two step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Bank Ekspor Indonesia which are used to finance specific projects in Indonesia and to finance local export bills and export and import letters of credit. These facilities mature between the period of 2004 – 2017.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman penerusan (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas fasilitas ini berkisar antara 1,25% - 10,06% (2004: 3,69% - 8,69% dan 2003: 6,66% - 11,66%) dan dibayar setiap bulan atau enam bulan.

Termasuk dalam pinjaman penerusan pada tanggal 31 Desember 2005 di atas adalah pinjaman penerusan dari Asian Development Bank untuk pembiayaan *Small Medium Enterprise Export Development Project* yang diterima pada tahun 2004. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No SLA-1162/DP3/2004 tertanggal 5 Februari 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan total fasilitas tidak melebihi USD 20 juta dan periode penarikan dana 3 tahun. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah 15 tahun, termasuk masa tenggang selama 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2005 jumlah penarikan pinjaman ini adalah sebesar 5,48 juta Dolar AS (2004: 1,77 juta Dolar AS dan 2003: Nihil).

Exchange Offer Loans

Dalam rangka program restrukturisasi hutang perbankan nasional, BNI telah menukarkan beberapa pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dari bank-bank luar negeri dengan pinjaman baru yang jatuh temponya diperpanjang dan yang dijamin oleh Bank Indonesia. Pinjaman ini terbagi atas *Exchange Offer Loan I* dan *II*. *Exchange Offer Loan I* telah jatuh tempo dan dibayar pada tanggal 25 Agustus 2002. *Exchange Offer Loan II* telah jatuh tempo dan dibayar pada tanggal 1 Juni 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2005, pinjaman ini adalah Nihil (2004: 130 juta Dolar AS dan 2003: 286 juta Dolar AS) atau setara dengan Rp Nihil (2004: Rp 1.203.800 dan 2003: Rp 2.406.034). BNI telah melunasi pinjaman ini di tahun 2005. Selama tahun 2004, BNI melunasi lebih awal kewajibannya dalam *Exchange Offer Loan II* sebesar 13,7 juta Dolar AS (2003: 41 juta Dolar AS). Saldo di atas telah disajikan bersih setelah dikurangi jumlah pelunasan lebih awal.

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas ini adalah 5,38% (2004: 4,03% dan 2003: 3,93%) dan dibayar setiap enam bulan.

19. BORROWINGS (continued)

Two step loans (continued)

Annual average interest rates on the above facilities are between 1.25% - 10.06% (2004: 3.69% - 8.69% and 2003: 6.66% - 11.66%) and paid monthly or semi annually.

Included in the above two step loans at 31 December 2005 is a loan from Asian Development Bank for Small Medium Enterprise Export Development Project financing which received in 2004. Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No SLA-1162/DP3/2004 dated 5 February 2004, the Government had approved BNI as an executor bank with total facility not exceeding of USD 20 million and with 3 years fund withdrawal period. The period of two step loans is 15 years, including 3 years of grace period. As at 31 December 2005 total fund withdrew is amounting to USD 5.48 million (USD 1.77 million and 2003: USD Nil).

Exchange Offer Loans

In accordance with the Government's debt restructuring program for banks, BNI exchanged some of its foreign currency denominated borrowings from foreign banks, for new borrowings with extended maturities and which are guaranteed by Bank Indonesia. These borrowings consist of Exchange Offer Loan I and II. Exchange Offer Loan I matured and was paid on 25 August 2002. Exchange Offer Loan II matured and paid on 1 June 2005.

As at 31 December 2005, the balance of these borrowings is USD Nil (2004: USD 130 million and 2003: USD 286 million) or equivalent to Rp Nil (2004: Rp 1,203,800 and 2003: Rp 2,406,034). BNI paid these borrowings in 2005. In 2004, BNI pre-paid its obligation under Exchange Offer Loan II amounting to USD 13,7 million (2003: USD 41 million). The above balance is presented of this pre-payment.

Annual average interest rates on the above facilities are 5.38% (2004: 4.03% and 2003: 3.93%) and paid semi annually.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bankers Acceptance

Pinjaman *Bankers Acceptance* merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas. Pada tanggal 31 Desember 2005, pinjaman ini adalah USD 185 juta dan GBP 7,5 juta atau setara dengan Rp 1.945.916 (2004: USD 175 juta dan GBP 7,5 juta atau setara dengan Rp 1.759.188 dan 2003: USD 93 juta atau setara dengan Rp 783.525) dengan tingkat suku bunga untuk USD berkisar antara 4,13% - 5,50% dan GBP adalah 5,3% (2004: USD berkisar antara 2,61% - 3,18% dan GBP adalah 5,78% dan 2003: 2,23% - 2,45%) dan akan jatuh tempo dalam waktu 11 bulan.

Lain-lain

Lain-lain termasuk fasilitas pinjaman bilateral luar negeri yang diberikan oleh beberapa bank kepada BNI sejumlah Rp 1.376.200. Pinjaman tersebut memiliki masa jatuh tempo antara 13 Maret 2006 sampai 24 Juni 2006 dan tingkat bunga antara 4,36% sampai 5,26%.

19. BORROWINGS (continued)

Bankers Acceptance

Bankers Acceptance borrowings represent interbank borrowings obtained by BNI from various foreign banks for liquidity purposes. As at 31 December 2005, these borrowings are USD 185 million and GBP 7.5 million or equivalent to Rp 1,945,916 (2004: USD 175 million and GBP 7.5 million or equivalent to Rp 1,759,188 and 2003: USD 93 million or equivalent to Rp 783,525) with interest rates for USD between 4.13% - 5.50% and GBP is 5.3% (2004: USD between 2.61% - 3.18% and GBP is 5.78% and 2003: 2.23% - 2.45%) and a remaining maturity of 11 months.

Others

Others include bilateral loan facilities provided by several banks to BNI amounting to Rp 1,376,200. The loans have maturity periods between 13 March 2006 to 24 June 2006 and interest rate ranging 4.36% to 5.26%.

20. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
BNI			
Pajak penghasilan badan	175,733	-	-
Pajak penghasilan lainnya	90,053	50,335	70,769
Pajak Pertambahan Nilai	263	29	457
Lain-lain	<u>13,564</u>	<u>213</u>	<u>377</u>
	279,613	50,577	71,603
Anak perusahaan	<u>1,695</u>	<u>2,340</u>	<u>802</u>
	<u>281,308</u>	<u>52,917</u>	<u>72,405</u>

b. Pajak penghasilan

	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
BNI					
Kini	(881,366)	-	-	-	-
Tangguhan	<u>51,986</u>	<u>19,628</u>	<u>6,963</u>	-	<u>6,963</u>
	(829,380)	19,628	6,963	-	6,963
Anak perusahaan	<u>(9,299)</u>	<u>(530)</u>	-	<u>(141,778)</u>	<u>(141,778)</u>
	<u>(838,679)</u>	<u>19,098</u>	<u>6,963</u>	<u>(141,778)</u>	<u>(134,815)</u>

a. Tax payable

BNI
Corporate income tax
Other income tax
Value Added Tax
Others

Subsidiaries

b. Income tax

BNI
Current
Deferred

Subsidiaries

¹⁾ Lihat Catatan 48

¹⁾ Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

20. INCOME TAX (continued)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the years ended 31 December 2005, 2004 and 2003 is as follows:

	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004**)	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003**)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003*)	31 Desember/ December 2003*)	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Laba konsolidasian sebelum pajak	2,255,782	3,073,306	396,565	550,532	947,097	Consolidated income before tax
(Laba)/rugi bersih sebelum pajak - anak perusahaan	<u>(11,664)</u>	<u>(2,644)</u>	<u>66</u>	<u>(70,614)</u>	<u>(70,548)</u>	Net (income)/loss before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - BNI	<u>2,244,118</u>	<u>3,070,662</u>	<u>396,631</u>	<u>479,918</u>	<u>876,549</u>	Income before tax - BNI
Perbedaan waktu						Timing differences
- Imbalan kerja	<u>173,288</u>	<u>65,428</u>	<u>23,211</u>	<u>-</u>	<u>23,211</u>	Employee benefit -
	<u>173,288</u>	<u>65,428</u>	<u>23,211</u>	<u>-</u>	<u>23,211</u>	
Perbedaan tetap						Permanent differences
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>520,538</u>	<u>1,195,372</u>	<u>496,132</u>	<u>445,744</u>	<u>941,876</u>	Non deductible expenses -
	<u>520,538</u>	<u>1,195,372</u>	<u>496,132</u>	<u>445,744</u>	<u>941,876</u>	
Penghasilan kena pajak	2,937,944	4,331,462	915,974	925,662	1,841,636	Taxable income
Akumulasi kerugian - saldo awal		-	(15,175,006)	(31,306,094)	(32,231,756)	Accumulated losses - beginning balance
Rugi fiskal 1998 yang telah jatuh tempo		-	-	15,215,114	-	Expired tax losses for fiscal year 1998
Rugi fiskal 1999 yang telah jatuh tempo		<u>-</u>	<u>10,843,544</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Expired tax losses for fiscal year 1999
Penghasilan kena pajak/kerugian fiskal setelah akumulasi kerugian	<u>2,937,944</u>	<u>-</u>	<u>(15,175,006)</u>	<u>(31,306,094)</u>	<u>(15,175,006)</u>	Taxable income/tax loss after accumulated losses
Beban pajak penghasilan badan	881,366	-	-	-	-	Corporate income tax expense
Dikurangi:						Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>705,633</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Prepaid tax
Hutang pajak penghasilan badan	<u>175,733</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Corporate income tax payable

*) Lihat Catatan 48

**) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

*) Refer to Note 48

**) Restated, refer to Note 49

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat BNI menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajaknya.

Perincian akumulasi kerugian fiskal BNI tahun 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun fiskal</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	<u>Fiscal year</u>
1999	10,843,544	15,175,006	1999
1998	-	15,215,114	1998
Rugi fiskal 1998 yang telah jatuh tempo	-	(15,215,114)	<i>Expired tax losses for fiscal year 1998</i>
Rugi fiskal 1999 yang telah jatuh tempo	<u>(10,843,544)</u>	<u>-</u>	<i>Expired tax losses for fiscal year 1999</i>
	<u>-</u>	<u>15,175,006</u>	

20. INCOME TAX (continued)

b. Income tax (continued)

The above corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when BNI lodges its annual corporate tax return.

The BNI's accumulated tax losses in 2004 and 2003 is as follows:

c. Aktiva pajak tangguhan

	<u>2005</u>	<u>2004 *)</u>	<u>2003 *)</u>
BNI			
Penyisihan imbalan kerja:			
Saldo awal	100,487	80,858	-
Dikreditkan ke laporan laba rugi	51,986	19,628	6,963
Penyesuaian ke saldo awal	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>73,895</u>
	152,473	100,486	80,858
Anak perusahaan	<u>3,964</u>	<u>1,279</u>	<u>923</u>
	<u>156,437</u>	<u>101,765</u>	<u>81,781</u>

c. Deferred tax asset

<u>BNI</u>
<i>Provision for employee benefits:</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Credit to statement of income</i>
<i>Adjustment to opening retained earnings</i>
Subsidiaries

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

*) Restated, refer to Note 49

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Januari 2005, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2000, yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 66.519, termasuk denda bunga sebesar Rp 22.076, yang terdiri dari pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp 14.916, pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 21.352, pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp 180, pajak pertambahan nilai sebesar Rp 30.071. BNI telah mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut pada bulan April 2005. Walaupun berkeberatan dengan surat keberatan pajak tersebut, BNI telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut dan telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian.

d. Tax assessment letter

In January 2005, the Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2000 confirming underpayments amounting to Rp 66,519, including interest penalty amounting to Rp 22,076, which consist of income tax article 4 (2) of Rp 14,916, income tax article 21 of Rp 21,352, income tax article 23 of Rp 180, value added tax of Rp 30,071. BNI has submitted an objection letter on the tax assessment in April 2005. Despite the disagreement on the tax assessment, BNI has been paid the underpayments and charged to the consolidated statement of income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Bank juga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2000 yang menetapkan koreksi kompensasi rugi pajak sebesar Rp 16.173.652 sehingga terjadi koreksi rugi fiskal dari Rp 728.889 menjadi laba fiskal sebesar Rp 15.444.763. Bank telah mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2000 pada bulan April 2005.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, BNI belum menerima tanggapan dari Kantor Pelayanan Pajak atas surat keberatan tersebut.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, BNI menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

20. INCOME TAX (continued)

d. Tax assessment letter (continued)

The Bank also received a tax assessment letter of corporate income tax for fiscal year 2000 confirming a tax loss correction of Rp 16,173,652 which amended the tax provision from tax loss of Rp 728,889 to taxable income of Rp 15,444,763. Bank has submitted an objection letter on the tax assessment of corporate income tax for fiscal year 2000 in April 2005.

At date of these consolidated financial statements, BNI has not received a respond on the tax assessment from the Tax Office.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, BNI submits tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due for payment.

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

21. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Biaya yang masih harus dibayar	573,291	596,963	329,701	Accrued expenses
Hutang bunga	325,055	276,736	312,010	Interest payable
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	1,230	196,845	222,463	Deferred interest income
Pendapatan yang belum diakui	184,610	165,120	131,786	Unearned income
Setoran jaminan	254,979	270,365	122,564	Guarantee deposits
Nota kredit dalam penyelesaian	229,495	150,225	88,993	Credit memo in process
Imbalan kerja (lihat Catatan 32)	508,243	370,162	311,021	Employee benefits (refer to Note 32)
Dana bina lingkungan	45	3,521	6,271	Fund for environmental development
Dana program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil (lihat Catatan 24)	-	-	25,085	Fund for partnership program between State Owned Enterprises and small scale businesses (refer to Note 24)
Hutang ke BPPN (lihat Catatan 8)	-	-	187,019	Payable to IBRA (refer to Note 8)
Hutang ke pemegang polis	500,514	264,938	-	Obligation to policy holders
Lain-lain	639,398	720,243	843,995	Others
	<u>3,216,860</u>	<u>3,015,118</u>	<u>2,580,908</u>	

Termasuk dalam akun "Lain-lain" adalah saldo sebesar Rp 44.785 (2004: Rp 44.787 dan 2003: Rp 43.344) dari jumlah uang yang telah diterima dari BPPN untuk dibayarkan kepada nasabah bank beku kegiatan usaha (BBKU) yang pada tanggal 31 Desember 2005 dicatat sebagai kewajiban BNI kepada nasabah yang bersangkutan.

Included in "Others" is a balance of Rp 44,785 (2004: Rp 44,787 and 2003: Rp 43,344) as part of funds received from IBRA to be paid to customers of liquidated banks which, as at 31 December 2005, is recorded as an obligation of BNI to these customers.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN SUBORDINASI

22. SUBORDINATED DEBT

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Nilai nominal	2,457,500	2,321,250	2,106,250	<i>Nominal value</i>
Dikurangi: biaya emisi dan diskonto yang belum diamortisasi	<u>(24,468)</u>	<u>(36,160)</u>	<u>(40,675)</u>	<i>Less: unamortised issuance costs and discount</i>
Bersih	<u><u>2,433,032</u></u>	<u><u>2,285,090</u></u>	<u><u>2,065,575</u></u>	<i>Net</i>
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u><u>11,621</u></u>	<u><u>9,405</u></u>	<u><u>4,791</u></u>	<i>Amortisation costs charged to statement of income</i>

Pinjaman subordinasi tahun 2003 – USD 100 juta

Pada tanggal 14 Juli 2003, BNI menerbitkan surat berharga subordinasi dengan nilai nominal sebesar USD 100 juta dan dicatat di Bursa Efek Surabaya. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi BNI dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2013, dengan opsi tanggal pelunasan pada tanggal 10 Juli 2008.

Surat berharga ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan. Kecuali dilunasi lebih awal, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Tresuri Amerika Serikat dengan jangka waktu 5 tahun ditambah premi 7,74% (774 basis points) per tahun mulai 10 Juli 2008. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2005, peringkat surat berharga ini menurut Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Standard & Poors adalah id BBB+ dan B-.

Pinjaman subordinasi tahun 2002 – USD 150 juta

Pada tanggal 15 Nopember 2002, BNI melalui cabang Hong Kong, menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD 150 juta dan dicatat di *Singapore Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi BNI dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Nopember 2012, dengan opsi tanggal pelunasan pada tanggal 15 Nopember 2007.

The 2003 subordinated debt – USD 100 million

On 14 July 2003, BNI issued USD 100 million subordinated notes listed on the Surabaya Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of BNI. The notes will mature on 10 July 2013, with an optional redemption date for BNI on 10 July 2008.

The notes bear interest at a fixed rate of 7.5% per annum which is payable quarterly. Unless previously redeemed, the interest rate will be reset at the 5 year US Treasury rate plus a premium of 7.74% (774 basis points) per annum commencing 10 July 2008. The trustee of the bond issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As at 31 December 2005, the rating of the notes based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Standard & Poors was id BBB+ and B-, respectively.

The 2002 subordinated debt – USD 150 million

On 15 November 2002, BNI, through its Hong Kong branch, issued USD 150 million subordinated notes listed on the Singapore Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of BNI. The notes will mature on 15 November 2012, with an optional redemption date for BNI on 15 November 2007.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

**Pinjaman subordinasi tahun 2002 – USD 150 juta
(lanjutan)**

Surat berharga ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan di akhir setiap tanggal 15 Mei dan 15 Nopember tiap tahunnya. Kecuali dilunasi lebih awal, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Tresuri Amerika Serikat dengan jangka waktu 5 tahun ditambah 11,10% (1.110 basis points) per tahun mulai 15 Nopember 2007. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah JP Morgan Corporate Trustee Services Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2005, peringkat surat berharga ini menurut Moody's Investor Services dan Fitch, Inc. adalah B3 dan B+.

Untuk keperluan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), kedua pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

22. SUBORDINATED DEBT (continued)

**The 2002 subordinated debt – USD 150 million
(continued)**

The Notes bear interest at a fixed rate of 10% per annum, payable semi-annually in arrears on 15 May and 15 November each year. Unless previously redeemed, the interest rate will be reset at the 5 year US Treasury rate plus 11.10% (1,110 basis points) per annum commencing 15 November 2007. The trustee of the bond issuance is JP Morgan Corporate Trustee Services Limited.

As at 31 December 2005, the rating of the notes based on Moody's Investor Services and Fitch, Inc. was B3 and B+ respectively.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), both of above notes are treated as supplementary capital.

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, kepemilikan modal saham adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP CAPITAL

As at 31 December 2005, 2004 and 2003, the share capital ownership was as follows:

	2005 dan/and 2004			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				
Saham Seri A Dwiwarna				Class A Dwiwarna share
- Negara Republik Indonesia	1	-	-	Republic of Indonesia -
Saham Seri B				Class B shares
- Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.64	1,627,548	Republic of Indonesia -
- Zaki Baridwan (Komisaris)	1,700	-	13	Zaki Baridwan (Commissioner) -
- Suroto Moehadji (Direktur)	4,000	-	30	Suroto Moehadji (Director) -
- Fero Poerbonegoro (Direktur)	2,000	-	15	Fero Poerbonegoro (Director) -
- Achmad Baiquni (Direktur)	7,500	-	56	Achmad Baiquni (Director) -
- Karyawan	6,500,267	0.05	48,752	Employees -
- Masyarakat				Public -
(kepemilikan di bawah 5%)	65,820,000	0.49	493,650	(less than 5%)
	<u>289,341,866</u>	<u>2.18</u>	<u>2,170,064</u>	
Saham Seri C				Class C shares
- Negara Republik Indonesia	12,946,751,100	97.48	4,855,032	Republic of Indonesia -
- Masyarakat				Public -
(kepemilikan di bawah 5%)	45,594,433	0.34	17,098	(less than 5%)
	<u>12,992,345,533</u>	<u>97.82</u>	<u>4,872,130</u>	
	<u>13,281,687,400</u>	<u>100.00</u>	<u>7,042,194</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP CAPITAL
(continued)**

Pemegang saham	2003			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Saham Seri A Dwiwarna				Class A Dwiwarna share
- Negara Republik Indonesia	1	-	-	Republic of Indonesia -
Saham Seri B				Class B shares
- Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.64	1,627,548	Republic of Indonesia -
- Zaki Baridwan (Komisaris)	1,700	-	13	Zaki Baridwan (Commissioner) -
- Suroto Moehadji (Direktur)	4,000	-	30	Suroto Moehadji (Director) -
- Fero Poerbonegoro (Direktur)	2,000	-	15	Fero Poerbonegoro (Director) -
- Achmad Baiquni (Direktur)	7,500	-	56	Achmad Baiquni (Director) -
- Karyawan	6,666,970	0.05	50,002	Employees -
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	65,653,297	0.49	492,400	Public (less than 5%) -
	<u>289,341,866</u>	<u>2.18</u>	<u>2,170,064</u>	
Saham Seri C				Class C shares
- Negara Republik Indonesia	12,946,751,100	97.48	4,855,032	Republic of Indonesia -
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	45,594,433	0.34	17,098	Public (less than 5%) -
	<u>12,992,345,533</u>	<u>97.82</u>	<u>4,872,130</u>	
	<u>13,281,687,400</u>	<u>100.00</u>	<u>7,042,194</u>	

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak istimewa kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

The Class A Dwiwarna share represents a share that has certain preferred rights, such as the right to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger and transfer of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to any other party.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

Kepemilikan saham oleh Direksi dan karyawan merupakan pelaksanaan opsi pembelian saham. Selama tahun 2005 tidak terdapat perubahan.

The ownership of shares by Directors and employees is in respect of stock options granted. There were no changes during 2005.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003 yang diaktakan dengan akta No. 27 tanggal 17 Desember 2003, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., BNI telah melaksanakan peningkatan nilai nominal saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham ("Reverse Stock Split") dan peningkatan modal dasar.

In accordance with a resolution passed at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 15 December 2003, notarial deed No. 27 dated 17 December 2003, of Fathiah Helmi, S.H., BNI increased the shares' par value by decreasing the number of shares ("Reverse Stock Split") and increase the authorised capital.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Setelah pelaksanaan *Reverse Stock Split* dan peningkatan modal dasar tersebut, maka susunan permodalan BNI sebagai berikut:

- a. Modal dasar: Rp 15.000.000.000.000 (jumlah penuh);
- b. Modal ditempatkan dan disetor penuh: Rp 7.042.193.577.375 (jumlah penuh).

Kepemilikan modal saham sebelum dan sesudah *Reverse Stock Split* adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP CAPITAL
(continued)**

The composition of BNI's capital after implementation of the *Reverse Stock Split* and increase in authorised capital is as follows:

- a. Authorised capital: Rp 15,000,000,000,000 (full amount);
- b. Issued and fully paid capital: Rp 7,042,193,577,375 (full amount).

The share capital ownership before and after the *Reverse Stock Split* is as follows:

Serii/Class	Sebelum Reverse Stock Split/Before Reverse Stock Split			Sesudah Reverse Stock Split /After Reverse Stock Split		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nominal per saham/ Par value per share (Jumlah penuh/ Full amount)	Jumlah/ Total (Jumlah penuh/ Full amount)	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nominal per saham/ Par value per share (Jumlah penuh/ Full amount)	Jumlah/ Total (Jumlah penuh/ Full amount)
Saham Seri A Dwiwarna/Class A	1	500	500	1	7,500	7,500
Saham Seri B/Class B	4,340,127,999	500	2,170,063,999,500	289,341,866	7,500	2,170,063,995,000
Saham Seri C/Class C	194,885,183,000	25	4,872,129,575,000	12,992,345,533	375	4,872,129,574,875
Jumlah/Total	199,225,311,000		7,042,193,575,000	13,281,687,400		7,042,193,577,375

Perbedaan yang terjadi pada jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah *Reverse Stock Split* sejumlah Rp 2.375 (nilai penuh) disebabkan oleh pembulatan.

The difference between the total issued and fully paid shares before and after the *Reverse Stock Split* amounting to Rp 2,375 (full amount) is due to rounding.

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 sebagai akibat dari pelaksanaan kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Changes in additional paid up capital for the year ended 31 December 2003 as a result of the implementation of the quasi-reorganisation as at 30 June 2003 are as follows:

Saldo pada tanggal 31 Desember 2002	56,893,508	Balance at 31 December 2002
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)	<u>(54,367,847)</u>	Eliminated with accumulated losses for the purpose of the quasi-reorganisation (refer to Note 47)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2003	<u>2,525,661</u>	Balance at 31 December 2003

Pada tahun 2005 dan 2004 tidak terdapat perubahan pada tambahan modal disetor.

There were no changes in additional paid up capital in 2005 and 2004.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2005, laba bersih sebelum disajikan kembali untuk tahun 2004 sebesar Rp 3.136.090 (2004: laba bersih tahun 2003 sebelum disajikan kembali sebesar Rp 419.842 dan 2003: laba bersih tahun 2002 Rp 2.508.464) digunakan untuk:

24. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with a resolution passed at the Annual General Shareholders' Meeting on 19 May 2005, net income before restatement for the year 2004 amounting to Rp 3,136,090 (2004: net income 2003 before restatement Rp 419,842 and 2003: net income 2002 Rp 2,508,464) was used for:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income of financial year			
	2004	2003	2002	
Pembagian dividen	1,568,169	314,909	1,254,323	<i>Distribution of dividend</i>
Pembagian tantiem Direksi dan Komisaris	15,680	-	4,804	<i>Distribution of Directors' and Commissioners' tantiem</i>
Pembentukan cadangan wajib Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil (lihat Catatan 26)	312,355	55,517	250,846	<i>Allocation to legal reserve Fund for partnership program between state owned enterprises and small scale businesses (refer to Note 26)</i>
Dana program bina lingkungan	31,361	-	6,271	<i>Fund for program environmental development</i>
Cadangan investasi (lihat Catatan 26)	313,609	-	-	<i>Investment reserve (refer to Note 26)</i>
Cadangan imbalan kerja (lihat Catatan 26)	455,987	-	-	<i>Employee benefit reserve (refer to Note 26)</i>
Pembagian bonus pegawai	-	49,416	295,246	<i>Distribution of employee bonuses</i>
Cadangan khusus teknologi informasi	-	-	376,270	<i>Information technology special reserve</i>
Saldo laba	<u>376,207</u>	<u>-</u>	<u>320,704</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u><u>3,136,090</u></u>	<u><u>419,842</u></u>	<u><u>2,508,464</u></u>	

Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.568.169 untuk tahun 2004. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 7 Juli 2005.

The Government Guarantee Executive Unit (Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah) approved the dividend distribution of Rp 1,568,169 for 2004. Dividends were paid on 7 July 2005.

Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 314.909 untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 21 Juli 2004.

The Government Guarantee Executive Unit (Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah) approved the dividend distribution of Rp 314,909 for the six month period ended 31 December 2003. Dividends were paid on 21 July 2004.

BPPN telah menyetujui pembagian dividen Rp 1.254.323 untuk tahun buku 2002. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 5 Nopember 2003 sebesar Rp 1.229.238, setelah dikurangi dengan alokasi untuk program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil sebesar Rp 25.085. Pada tanggal 31 Desember 2003, BNI mencatat alokasi tersebut untuk program ini pada akun biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain (lihat Catatan 21).

IBRA approved the dividend distribution of Rp 1,254,323 for the year 2002. Dividends paid on 5 November 2003 amounted to Rp 1,229,238 which is net of an allocation to the program of partnership between State Owned Enterprises and small scale businesses of Rp 25,085. As at 31 December 2003, BNI recorded this allocation to the program under accruals and other liabilities (refer to Note 21).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan untuk program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil sebesar 1% - 3% dari laba bersih setelah pajak di masa yang akan datang. Jumlah cadangan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

25. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, BNI telah membentuk penyesihan untuk cadangan umum dan wajib sejumlah Rp 389.494 termasuk cadangan wajib di cabang Tokyo (2004: Rp 77.059 dan 2003: Rp 21.025) cadangan umum dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyesihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyesihan tersebut.

Dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, cadangan wajib sejumlah Rp 432.952, tidak termasuk cadangan wajib di cabang Tokyo sebesar Rp 21.025 telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

26. CADANGAN KHUSUS

Cadangan investasi, dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil dan dana program bina lingkungan diklasifikasikan sebagai cadangan khusus.

Selama tahun 2005, BNI membentuk cadangan khusus sejumlah Rp 832.318 yang terdiri dari cadangan investasi sebesar Rp 313.609, cadangan imbalan kerja sebesar Rp 455.987 dan dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil sebesar Rp 62.722 (lihat Catatan 24). Sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja", cadangan yang digunakan untuk penyesihan imbalan kerja adalah sebesar Rp 334.955 sehingga terdapat kelebihan cadangan khusus untuk imbalan kerja sebesar Rp 121.032 yang akan dikembalikan ke saldo laba ditahan dan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil sebesar Rp 62.722 telah dialihkan seluruhnya ke pengelola program kemitraan.

24. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

In accordance with a resolution passed at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 15 December 2003, the shareholders approved the creation of a reserve for a partnership program between State Owned Enterprises and small scale businesses ranging from 1% - 3% of net income after tax in the future. The amount of the reserve will be decided at the Annual General Shareholders' Meetings.

25. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As at 31 December 2005, BNI has a general and legal reserve of Rp 389,494 included in legal reserve of Tokyo branch (2004: Rp 77,059 and 2003: Rp 21,025) the general reserve is provided in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 1/1995 which requires Indonesian companies to set up a legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

The legal reserve amounting Rp 432,952, excluding the legal reserve in respect of the Tokyo branch amounting to Rp 21,025, was eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi-reorganisation as of 30 June 2003 (refer to Note 47).

26. SPECIFIC RESERVE

Investment reserve, fund for partnership program between state owned enterprises and small scale business and fund for environmental development program are classified as specific reserves.

In 2005, BNI set up special reserves of Rp 832,318 which consist of investment reserve of Rp 313,609, employee benefit reserve of Rp 455,987 and fund for partnership program between stated owned enterprises and small scale businesses of Rp 62,722 (refer to Note 24). In relation to Implementation of PSAK 24 (Revised 2004) "Employee Benefit", the special reserve is provided for provision for employee benefits of Rp 334,955, as a result excess of the special reserve for employee benefit of Rp 121,032 will be transferred to retained earning and will be decided at the next Annual General Shareholders Meeting. Fund for partnership program between stated owned enterprises and small scale businesses of Rp 62,722 has been fully transferred to partnership program board.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. CADANGAN KHUSUS (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan cadangan khusus selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Saldo awal	-	-	-
Penambahan:			
- Pembentukan cadangan imbalan kerja (lihat Catatan 24)	455,987	-	-
- Pembentukan cadangan investasi (lihat Catatan 24)	313,609	-	-
- Pembentukan dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil (lihat Catatan 24)	<u>62,722</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	832,318	-	-
Pengurangan:			
- Penggunaan dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil (lihat Catatan 24)	(62,722)	-	-
- Penggunaan cadangan imbalan kerja (lihat Catatan 24)	<u>(334,955)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>434,641</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Selama tahun 2003 BNI membuat cadangan khusus sejumlah Rp 382.541 untuk dana program bina lingkungan sejumlah Rp 6.271 dan investasi teknologi informasi sejumlah Rp 376.270. Penyisihan dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2003 (lihat Catatan 24). Dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, cadangan khusus tersebut telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan khusus untuk program bina lingkungan sebesar maksimal 1% dari laba bersih setelah pajak di masa yang akan datang. Jumlah cadangan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

26. SPECIFIC RESERVE (continued)

Reconciliation of movement on special reserve during the year is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Beginning balance	-	-	-
Addition:			
Employee benefit reserve (refer to Note 24)	455,987	-	-
Investment reserve (refer to Note 24)	313,609	-	-
Appropriation of fund for partnership program between state owned enterprises and small scale businesses (refer to Note 24)	<u>62,722</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	832,318	-	-
Deduction:			
Utilisation of fund for partnership program between state owned enterprises and small scale businesses (refer to Note 24)	(62,722)	-	-
Utilisation of employee benefit reserve (refer to Note 24)	<u>(334,955)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Ending balance	<u>434,641</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

During 2003 BNI set up a specific reserve of Rp 382,541 for an environmental development program fund of Rp 6,271 and information technology investments of Rp 376,270. These reserves were made based on the Annual General Shareholders' Meeting on 19 June 2003 (refer to Note 24). The specific reserve was eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi-reorganisation as of 30 June 2003 (refer to Note 47).

In accordance with a resolution passed at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 15 December 2003, the shareholders approved the creation of a specific reserve for an environmental development program with a maximum of 1% of net income after tax in the future. The amount of the reserve will be decided at the Annual General Shareholders' Meetings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BUNGA

27. INTEREST INCOME

	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Obligasi Pemerintah	3,723,394	3,600,414	2,196,719	2,985,643	5,182,362	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	6,708,128	6,113,283	2,846,807	2,649,690	5,496,497	Loans
Surat-surat berharga	934,049	1,031,440	861,389	647,089	1,508,478	Marketable securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	960,780	699,100	321,213	312,157	633,370	Placements with other banks and Bank Indonesia
Pendapatan Syariah:						Syariah revenues:
- Margin Murabahah	72,047	70,603	27,966	19,972	47,938	Murabahah margin -
- Pendapatan bagi hasil Mudharabah	16,965	8,070	2,639	1,339	3,978	Mudharabah profit -
Lain-lain	107,208	63,376	27,157	42,237	69,394	sharing revenue Others
	<u>12,522,571</u>	<u>11,586,286</u>	<u>6,283,890</u>	<u>6,658,127</u>	<u>12,942,017</u>	

Jumlah di atas termasuk pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlahnya tidak material.

The above amount includes interest income from related parties which is not material.

28. BEBAN BUNGA

28. INTEREST EXPENSE

	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Simpanan nasabah dan bank lain	4,395,005	3,820,039	2,924,200	3,905,535	6,829,735	Deposits from customers and other banks
Pinjaman yang diterima	684,665	424,074	265,423	310,648	576,071	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	459,338	353,488	182,178	148,275	330,453	Marketable securities issued
Lain-lain	94,205	82,186	28,395	47,945	76,340	Others
	<u>5,633,213</u>	<u>4,679,787</u>	<u>3,400,196</u>	<u>4,412,403</u>	<u>7,812,599</u>	

Jumlah di atas termasuk beban bunga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlahnya tidak material.

The above amount includes interest expense paid to related parties which is not material.

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

29. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

Akun ini terdiri atas pendapatan dari pembukaan kartu kredit, penggantian biaya yang dikenakan ke nasabah dan penerimaan dari pinjaman yang telah dihapusbukukan.

This account consists of income from opening credit cards, expense reimbursements charged to customers and receipts from loans previously written off.

¹⁾ Lihat Catatan 48

¹⁾ Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

30. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Gaji dan upah	1,629,646	1,222,079	366,338	348,844	715,182	Salaries and wages
Tunjangan	904,350	898,820	499,585	201,147	700,732	Allowances
Pendidikan dan pelatihan	103,015	139,619	22,476	25,748	48,224	Training and development
	<u>2,637,011</u>	<u>2,260,518</u>	<u>888,399</u>	<u>575,739</u>	<u>1,464,138</u>	

Termasuk dalam gaji dan upah adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris BNI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 sebesar Rp 14.229 (2004: Rp 13.492 dan untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003: Rp 10.097 dan Rp 3.710).

Included in salaries and wages are salaries and other compensation benefits for Directors and Commissioners of BNI for the year ended 31 December 2005 amounting to Rp 14,229 (2004: Rp 13,492 and for the six months periods ended 31 December 2003 and 30 June 2003: Rp 10,097 and Rp 3,710).

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Biaya sewa	293,900	262,078	122,734	97,420	220,154	Rental expenses
Persediaan kantor	339,938	274,638	145,668	88,066	233,734	Office supplies
Komunikasi	162,687	133,416	109,792	78,076	187,868	Communications
Teknologi informasi	222,169	209,048	74,181	71,186	145,367	Information technology
Perbaikan dan pemeliharaan	136,022	117,322	53,635	33,750	87,385	Repairs and maintenance
Listrik dan air	67,679	59,992	31,064	20,402	51,466	Electricity and water
Transportasi	65,491	45,449	20,262	15,669	35,931	Transportation
Penelitian dan pengembangan	31,316	35,879	21,995	15,453	37,448	Research and development
Lain-lain	788,481	444,616	186,667	136,220	322,887	Others
	<u>2,107,683</u>	<u>1,582,438</u>	<u>765,998</u>	<u>556,242</u>	<u>1,322,240</u>	

32. IMBALAN KERJA

32. EMPLOYEE BENEFITS

Dana pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension plan

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 9% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh BNI.

The plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 9% of the employee's pension based salary and any remaining amounts required to fund the plan are contributed by BNI.

Penilaian aktuarial atas biaya pensiun dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan metode "projected unit credit".

The actuarial calculation of pension costs was prepared by a licensed actuarial consulting firm (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) using the "projected unit credit" method.

¹⁾ Lihat Catatan 48

¹⁾ Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Dana pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan laporan aktuarial tanggal 15 Februari 2006, masing-masing dalam menghitung kewajiban pensiun per tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003:

Rekonsiliasi aktiva dan kewajiban yang diakui di neraca dana pensiun BNI pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Nilai wajar aktiva dana pensiun	3,077,786	2,837,422	2,461,946
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	<u>(3,285,084)</u>	<u>(3,182,632)</u>	<u>(2,769,930)</u>
Selisih kurang pendanaan	(207,298)	(345,210)	(307,984)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang belum diakui	<u>(305,312)</u>	<u>342,229</u>	<u>170,447</u>
Aktiva/(kewajiban) yang diakui di neraca pada tanggal 31 Desember	<u>98,014</u>	<u>(2,981)</u>	<u>(137,537)</u>

Rekonsiliasi atas perubahan kewajiban bersih selama tahun berjalan yang diakui di neraca dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Aktiva/(kewajiban) bersih - 1 Januari	(2,981)	(137,537)	(129,423)
Beban tahun berjalan	(70,183)	(57,417)	(40,234)
Kontribusi pemberi kerja	<u>171,178</u>	<u>191,973</u>	<u>32,120</u>
Aktiva/(kewajiban) bersih - 31 Desember	<u>98,014</u>	<u>(2,981)</u>	<u>(137,537)</u>

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi dana pensiun:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Biaya jasa kini	67,235	55,453	47,114
Kontribusi karyawan	(26,104)	(22,146)	(19,324)
Biaya bunga	342,158	320,186	283,548
Hasil yang diharapkan atas aktiva dana pensiun	<u>(313,106)</u>	<u>(296,076)</u>	<u>(271,104)</u>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	<u>70,183</u>	<u>57,417</u>	<u>40,234</u>

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The following are disclosed in the actuarial report dated 15 February 2006 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2005, 2004 and 2003, respectively:

Reconciliation of the assets and liabilities recognised in the balance sheet of the pension fund of BNI as at 31 December 2005, 2004 and 2003:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Fair value of plan assets	3,077,786	2,837,422	2,461,946
Present value of funded defined benefit obligation	<u>(3,285,084)</u>	<u>(3,182,632)</u>	<u>(2,769,930)</u>
Funding shortage	(207,298)	(345,210)	(307,984)
Unrecognised actuarial losses/(gains)	<u>(305,312)</u>	<u>342,229</u>	<u>170,447</u>
Assets/(liabilities) recognised in the balance sheet as at 31 December	<u>98,014</u>	<u>(2,981)</u>	<u>(137,537)</u>

Following are the reconciliations of the movement of the net liability during the year recognised in the pension fund's balance sheet:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Net assets/(liabilities) - 1 January	(2,981)	(137,537)	(129,423)
Current year expense	(70,183)	(57,417)	(40,234)
Employer contribution	<u>171,178</u>	<u>191,973</u>	<u>32,120</u>
Net assets/(liabilities) - 31 December	<u>98,014</u>	<u>(2,981)</u>	<u>(137,537)</u>

Pension expenses recognised in the pension fund's statement of income:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Current service cost	67,235	55,453	47,114
Employees' contributions	(26,104)	(22,146)	(19,324)
Interest cost	342,158	320,186	283,548
Expected return on plan assets	<u>(313,106)</u>	<u>(296,076)</u>	<u>(271,104)</u>
Expense recognised in the statement of income	<u>70,183</u>	<u>57,417</u>	<u>40,234</u>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Dana pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	11%	12%	12%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%	9%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55	55	55	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas US1980 (CSO 1980)/ US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table (CSO 1980)	Tabel Mortalitas US1980 (CSO 1980)/ US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table (CSO 1980)	Tabel Mortalitas US1980 (CSO 1980)/ US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table (CSO 1980)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari CSO 1980/ 10% of CSO 1980	10% dari CSO 1980/ 10% of CSO 1980	10% dari CSO 1980/ 10% of CSO 1980	Disability rate

Dana pensiun iuran pasti

Bank juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat. Proporsi iuran antara Bank dan pegawai adalah masing-masing sebesar 75% dan 25%.

Pada tahun 2005, biaya pensiun sebesar Rp 26.413 (2004: Rp 26.393 dan 2003: Rp 21.115) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya.

Manajemen BNI tidak mempunyai rencana untuk melakukan pemutusan kontrak kerja bagi karyawannya per 31 Desember 2005, sehingga BNI tidak menyediakan penyisihan imbalan kerja sehubungan dengan pemutusan kontrak kerja.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi aktiva dan kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian:

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Key assumptions used in the above calculation are:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	11%	12%	12%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%	9%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55	55	55	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas US1980 (CSO 1980)/ US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table (CSO 1980)	Tabel Mortalitas US1980 (CSO 1980)/ US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table (CSO 1980)	Tabel Mortalitas US1980 (CSO 1980)/ US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table (CSO 1980)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari CSO 1980/ 10% of CSO 1980	10% dari CSO 1980/ 10% of CSO 1980	10% dari CSO 1980/ 10% of CSO 1980	Disability rate

Defined contribution pension plan

The Bank also has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees. The proportion of contribution between the Bank and employees is 75% and 25% respectively.

During 2005, pension costs amounting to Rp 26,413 (2004: Rp 26,393 and 2003: Rp 21,115) were charged to the consolidated statement of income.

Other long-term employee benefits

The liability for other long-term employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits and other compensations.

As at 31 December 2005, BNI's management did not have a plan to terminate its employees'. Therefore, BNI did not provide provision for employee termination benefits.

The other long-term employee benefits as at 31 December 2005, 2004 and 2003 were calculated by a licensed actuarial consulting firm (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) using the "Projected Unit Credit" method.

Reconciliation of the assets and liabilities recognised in the consolidated balance sheet:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Nilai kini kewajiban	(516,208)	(370,427)	(287,350)	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui (<i>non vested</i>)	24,551	27,116	29,682	<i>Unrecognised past service cost (non vested)</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang belum diakui	(35,597)	13,194	(23,000)	<i>Unrecognised actuarial (gains)/loss</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>19,011</u>	<u>(40,045)</u>	<u>(30,353)</u>	<i>Actuarial (gains)/loss</i>
Kewajiban yang diakui di neraca	<u><u>(508,243)</u></u>	<u><u>(370,162)</u></u>	<u><u>(311,021)</u></u>	<i>Liability recognised in the balance sheets</i>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas kewajiban bersih yang diakui di neraca konsolidasian: *Reconciliation of movement during the year of the net liability recognised in the consolidated balance sheet:*

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Kewajiban bersih – 1 Januari	(370,162)	(311,021)	(252,690)	<i>Net liability – 1 January</i>
Biaya selama tahun berjalan	(194,266)	(123,493)	(104,304)	<i>Expense recognised during the year</i>
Pembayaran imbalan	<u>56,185</u>	<u>64,352</u>	<u>45,973</u>	<i>Actual benefit payments</i>
Kewajiban bersih – 31 Desember	<u><u>(508,243)</u></u>	<u><u>(370,162)</u></u>	<u><u>(311,021)</u></u>	<i>Net liability – 31 December</i>

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian: *Employee benefit expenses recognised in the consolidated statement of income:*

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Biaya jasa kini	73,165	48,627	42,687	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	44,874	32,247	28,360	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(19,011)	40,045	30,353	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
Amortisasi biaya jasa masa lalu yang belum diakui	2,565	1,964	2,565	<i>Amortisation of unrecognised past service cost</i>
Biaya pesangon	<u>92,673</u>	<u>610</u>	<u>339</u>	<i>Termination cost</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	<u><u>194,266</u></u>	<u><u>123,493</u></u>	<u><u>104,304</u></u>	<i>Expense recognised in the consolidated statement of income</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah: *Key assumptions used in the above calculation are:*

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	11%	11%	13%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	7%	9%	<i>Annual salary growth</i>
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55	55	55	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas US1980 (CSO 1980)/ US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table (CSO 1980)	Tabel Mortalitas US1980 (CSO 1980)/ US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table (CSO 1980)	Tabel Mortalitas US1980 (CSO 1980)/ US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table (CSO 1980)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari CSO 1980/ 10% of CSO 1980	10% dari CSO 1980/ 10% of CSO 1980	10% dari CSO 1980/ 10% of CSO 1980	<i>Disability rate</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labanya bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Labanya bersih kepada pemegang saham ²⁾	1.414.739	3.090.290	403.594	409.271	812.865	Net income attributable to shareholders ²⁾
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh) ³⁾	13.281.687.400	13.281.687.400	13.281.687.400	13.281.687.400	13.281.687.400	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount) ³⁾
Labanya bersih per saham (jumlah penuh)	106	231	29	31	60	Earnings per share (full amount)

¹⁾ Lihat Catatan 48

²⁾ Disajikan kembali sehubungan dengan Reverse Stock Split (lihat Catatan 23)

³⁾ Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan akuntansi imbalan kerja PSAK 24 (Revised) (lihat Catatan 2u dan 49)

¹⁾ Refer to Note 48

²⁾ As restated to reflect Reverse Stock Split (refer to Note 23)

³⁾ As restated to reflect implementation on accounting of employee benefits PSAK 24 (Revised) (refer to Note 2u and 49)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2005	2004	2003	
Tagihan komitmen				Commitments receivable
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	200,000	252,283	18,256	Unused borrowing facilities -
- Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	-	-	15,586	Spot foreign currency -
	<u>200,000</u>	<u>252,283</u>	<u>33,842</u>	purchased (unmatured)
Kewajiban komitmen				Commitments payable
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	7,960,576	10,462,444	7,404,832	Unused loan facilities -
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	4,122,461	5,352,417	2,851,969	Outstanding irrevocable -
	<u>12,083,037</u>	<u>15,814,861</u>	<u>10,256,801</u>	letters of credit
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
- Risk sharing	-	-	674,747	Risk sharing -
- Garansi bank	236,723	280,375	1,100,387	Bank guarantees -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2,312,438	1,496,811	1,600,166	Interest receivable on -
	<u>2,549,161</u>	<u>1,777,186</u>	<u>3,375,300</u>	non performing assets
Kewajiban kontinjensi				Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:				Guarantees issued in the -
- Standby letters of credit	567,170	1,369,419	3,188,883	form of:
- Garansi bank	1,810,796	1,977,090	1,736,910	Standby letters of credit -
- Performance bonds	1,069,762	799,939	601,210	Bank guarantees -
- Advance payment bonds	766,619	781,929	468,858	Performance bonds -
- Bid bonds	305,049	146,463	100,984	Advance payment bonds -
	<u>4,519,396</u>	<u>5,074,840</u>	<u>6,096,845</u>	Bid bonds -

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

AKTIVA

a. Pinjaman yang diberikan

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
PT Swadharma Indotama Finance	700,777	352,753	315,733
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	454,203	349,243	369,555
Koperasi Swadharma	37,731	18,688	18,826
Lain-lain	<u>30,283</u>	<u>757</u>	<u>756</u>
	<u>1,222,994</u>	<u>721,441</u>	<u>704,870</u>
Persentase terhadap jumlah aktiva	<u>0,83%</u>	<u>0,53%</u>	<u>0,54%</u>

KEWAJIBAN

b. Simpanan nasabah

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	106,701	96,909	95,610
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	3,550	4,801	8,258
PT Asuransi Tripakarta	9,221	42,442	11,613
PT Swadharma Surya Finance	695	802	520
PT Swadharma Duta Data	104	49	49
Lain-lain	<u>14,064</u>	<u>8,580</u>	<u>7,073</u>
	<u>134,335</u>	<u>153,583</u>	<u>123,123</u>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0,10%</u>	<u>0,12%</u>	<u>0,10%</u>

c. Simpanan dari bank lain

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>16,493</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

35. RELATED PARTIES INFORMATION

Balances and transactions with related parties are on normal commercial terms.

ASSETS

a. Loans

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
PT Swadharma Indotama Finance	700,777	352,753	315,733
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	454,203	349,243	369,555
Koperasi Swadharma	37,731	18,688	18,826
Others	<u>30,283</u>	<u>757</u>	<u>756</u>
	<u>1,222,994</u>	<u>721,441</u>	<u>704,870</u>
Percentage of total assets	<u>0,83%</u>	<u>0,53%</u>	<u>0,54%</u>

LIABILITIES

b. Deposits from customers

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	106,701	96,909	95,610
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	3,550	4,801	8,258
PT Asuransi Tripakarta	9,221	42,442	11,613
PT Swadharma Surya Finance	695	802	520
PT Swadharma Duta Data	104	49	49
Others	<u>14,064</u>	<u>8,580</u>	<u>7,073</u>
	<u>134,335</u>	<u>153,583</u>	<u>123,123</u>
Percentage of total liabilities	<u>0,10%</u>	<u>0,12%</u>	<u>0,10%</u>

c. Deposit from other banks

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>16,493</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

36. MINORITY INTEREST

The minority interest in the net assets of subsidiaries is as follows:

	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Saldo awal	28,106	5,672	6,374	6,891	6,891	Beginning balance
Bagian hak minoritas atas laba/ (rugi) bersih tahun berjalan	2,365	2,644	(66)	(517)	(583)	Net income/(loss) attributable to minority interest for the year
Tambahan modal disetor	-	4,995	1,226	-	1,226	Additional paid up capital
Pengaruh hak minoritas negatif yang sebelumnya diakui	-	-	(880)	-	(880)	Effect of negative minority interest which was previously recognised
Dividen	(1,373)	(2,217)	(982)	-	(982)	Dividends
Efek dilusi	-	(303)	-	-	-	Dilution effect
Likuidasi anak perusahaan	(2,793)	-	-	-	-	Liquidation of subsidiary
Saldo awal hak minoritas dari anak perusahaan yang sebelumnya tidak dikonsolidasi	-	17,315	-	-	-	Beginning balance of minority interest previously not consolidated
Saldo akhir	26,305	28,106	5,672	6,374	5,672	Ending balance

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari BNI dan anak perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

37. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments of BNI and subsidiaries is set out in the table below:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest, operating and investment income					Description
	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ Months)	(12 bulan/ months)	
Bank	8,562,099	9,333,223	3,476,244	3,539,794	7,016,038	Bank
Syariah	102,014	67,812	32,800	20,963	53,763	Syariah
Anak perusahaan:						Subsidiaries:
Pembiayaan	36,002	46,769	10,395	6,777	17,172	Financing
Sekuritas	65,835	96,181	44,485	29,495	73,980	Securities
Modal ventura	771	826	355	3,558	3,913	Venture capital
Asuransi	492,391	262,462	-	-	-	Insurance
Jumlah	9,259,112	9,807,273	3,564,279	3,600,587	7,164,866	Total
Eliminasi	(18,961)	(62,750)	(29,417)	(25,332)	(54,749)	Elimination
Konsolidasi	9,240,151	9,744,523	3,534,862	3,575,255	7,110,117	Consolidated
Terdiri dari:						Consists of:
Pendapatan bunga bersih	6,908,841	6,884,709	2,780,965	2,221,367	5,002,332	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya	2,331,310	2,859,814	753,897	1,353,888	2,107,785	Other operating income
	9,240,151	9,744,523	3,534,862	3,575,255	7,110,117	

¹⁾ Lihat Catatan 48

¹⁾ Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Keterangan	Labal(rugi) bersih/ Net income/(loss)					Description
	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004 **)	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 **)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Bank Syariah	1,407,919 6,819	3,057,346 32,944	386,184 17,410	399,216 10,055	785,400 27,465	Bank Syariah
Jumlah	1,414,739	3,090,290	403,594	409,271	812,865	Total
Anak perusahaan:						Subsidiaries:
Pembiayaan	3,382	1,583	1,676	8,634	10,310	Financing
Sekuritas	12,107	59,377	27,893	17,117	45,010	Securities
Modal ventura	(31)	55	(220)	(936)	(1,156)	Venture capital
Asuransi	5,867	4,378	-	-	-	Insurance
Jumlah	1,436,064	3,155,683	432,943	434,086	867,029	Total
Eliminasi	(21.325)	(65.393)	(29.349)	(24.815)	(54.164)	Elimination
Konsolidasi	<u>1,414,739</u>	<u>3,090,290</u>	<u>403,594</u>	<u>409,271</u>	<u>812,865</u>	Consolidated

Keterangan	Jumlah aktiva/ Total assets			Description
	2005	2004 **)	2003 **)	
Bank Syariah	145,769,249 1,339,066	134,942,393 1,124,258	130,560,291 685,796	Bank Syariah
Jumlah	147,108,315	136,066,651	131,326,945	Total
Anak perusahaan:				Subsidiaries:
Pembiayaan	457,494	452,526	445,788	Financing
Sekuritas	328,210	364,142	322,312	Securities
Modal ventura	5,022	13,431	13,325	Venture capital
Asuransi	568,224	326,537	-	Insurance
Jumlah	148,467,266	137,223,287	132,108,370	Total
Eliminasi	(655.059)	(641.216)	(540.642)	Elimination
Konsolidasi	<u>147,812,207</u>	<u>136,582,071</u>	<u>131,567,728</u>	Consolidated

¹⁾ Lihat Catatan 48

***) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

¹⁾ Refer to Note 48

**) Restated, refer to Note 49

38. RISIKO KREDIT

BNI memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit BNI telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman. Pinjaman tertentu diberikan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan yang seksama dari manajemen perkreditan. Manajemen perkreditan dilaksanakan berdasarkan kerangka kerja yang baku guna memastikan bahwa keputusan kredit telah disetujui dan diketahui oleh pejabat yang berwenang.

38. CREDIT RISK

BNI monitors credit risk to ensure that the potential losses from default on financial and contractual agreements is minimised, at both an individual borrower and portfolio level.

BNI's credit system and procedures have been formalised, which ensures that prudent lending policies and practices are adopted. Specific lending discretions are granted based on the experience of lending management. Lending management conduct their activities within a defined framework which ensures that lending decisions are approved and noted by an authorised officer.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Komitmen yang berhubungan dengan kredit

Tujuan utama instrumen-instrumen ini adalah untuk memastikan bahwa dana tersedia sesuai kebutuhan. *Guarantees*, *standby letters of credit* dan *irrevocable letters of credit* memiliki risiko yang sama dengan pinjaman yang diberikan.

Pinjaman bermasalah

Pinjaman diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah (kurang lancar, diragukan atau macet) jika:

- i. kondisi keuangan peminjam sedang dalam keadaan bermasalah; atau
- ii. pembayaran pinjaman pokok dan/atau bunga terlambat lebih dari 90 hari.

Dalam menentukan pinjaman bermasalah, BNI juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti prospek usaha, posisi keuangan dan kemampuan pelunasan hutang serta kesediaan peminjam untuk memenuhi kewajibannya.

Restrukturisasi pinjaman bermasalah

Restrukturisasi pinjaman bermasalah adalah upaya BNI untuk menyelamatkan pinjaman bermasalah dengan cara mengubah persyaratan pinjaman antara lain jangka waktu, suku bunga dan jumlah maksimum pinjaman, sehingga debitur dapat memenuhi kewajibannya dan pinjaman kembali menjadi lancar.

Pinjaman yang telah direstrukturisasi akan tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah dan dipantau pembayaran pokok serta bunga pinjamannya. Jika pembayarannya selama 3 bulan lancar, kemampuan pelunasan hutang peminjam akan ditinjau kembali sebelum diputuskan untuk meningkatkan pinjaman menjadi tidak bermasalah. Jika pembayaran masih belum lancar setelah direstrukturisasi, pinjaman tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah, dengan kemungkinan penurunan kolektibilitas dan restrukturisasi pinjaman kembali.

39. RISIKO MATA UANG

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya posisi neraca dan rekening administratif baik pada sisi aktiva maupun pasiva. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas: yaitu *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan posisi devisa neto BNI secara keseluruhan.

38. CREDIT RISK (continued)

Credit related commitments

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to customers as required. Guarantees, standby letters of credit and irrevocable letters of credit carry the same credit risk as loans.

Non performing loans

Loans are classified as non performing (substandard, doubtful or loss) when:

- i. *the borrower is in a weak financial position; or*
- ii. *payment of the principal and/or interest has been in arrears for more than 90 days.*

When determining whether a loan is non performing, BNI also considers other factors such as business prospects, financial position and debt servicing capacity, and willingness of the borrowers to meet their obligations.

Restructuring of non performing loans

Restructuring of non performing loans represents BNI's effort to recover these loans by way of modifying the credit terms including maturity, interest rate and maximum credit amount, enabling borrowers to meet their obligations and allowing these loans to become performing.

Restructured loans will continue to be classified as non performing and will be monitored for their principal and interest payments. If the payments are maintained for a of 3 months, the borrowers' debt servicing capacity will be reviewed before deciding whether to upgrade the loans to performing. If the payments are not maintained after restructuring, the loans continue to be classified as non performing loan, with a possibility of further downgrading and further restructuring.

39. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability side. BNI's foreign currency position management is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate profits and the banking book, which is managed to control BNI's overall net open position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Perbankan diperkenankan mempertahankan Posisi Devisa Neto maksimum sebesar 20% dari modal. BNI memiliki kebijakan secara internal untuk mengelola posisi devisa neto-nya. Eksposur risiko mata uang *trading* dan *banking book* dihitung dan dipantau untuk dibandingkan dengan limitnya serta dilaporkan kepada manajemen.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto, dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Dolar Amerika Serikat	855,873	185,415	93,556	United States Dollar
Yen Jepang	52,826	34,977	24,747	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	14,438	13,651	7,855	British Pound Sterling
Dolar Hong Kong	72,251	97,440	70,781	Hong Kong Dollar
Lain-lain	<u>149,505</u>	<u>320,069</u>	<u>323,685</u>	Others
	<u>1,144,893</u>	<u>651,552</u>	<u>520,624</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2005, persentase Posisi Devisa Neto BNI terhadap modal adalah sebesar 8,18% (2004: 4,69% dan 2003: 4,33%).

40. RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas BNI berada dalam tanggung jawab kelompok likuiditas di divisi Tresuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk kas dan giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* yang ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak menjadi *idle*. *Secondary Reserve* yang ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan oleh *Risk and Capital Committee* secara periodik.

Tabel jatuh tempo pada halaman berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban menjadi arus kas masuk atau keluar.

39. CURRENCY RISK (continued)

Banks are allowed to maintain a maximum Net Open Position of 20% of capital. BNI has internal policies to manage its net open position. Currency risk exposures for trading and banking book are calculated, controlled and compared to its limit, and reported to managements.

Below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as at 31 December 2005, 2004 and 2003, by currency, based on Bank Indonesia regulations:

As at 31 December 2005, the Net Open Position of BNI as a percentage of capital is 8.18% (2004: 4.69% and 2003: 4.33%).

40. LIQUIDITY RISK

Maintaining and monitoring BNI's liquidity position is the responsibility of the liquidity group in the Treasury division. For BNI's liquidity purposes a *Primary Reserve* is maintained in the form of cash and current accounts with Bank Indonesia in compliance with the regulations of Bank Indonesia.

In addition, a branch cash limit and *Ideal Secondary Reserve* amount are determined. The purpose of branch cash limits is to cover the withdrawal of third party funds and at the same time to avoid idle cash in branches. An *Ideal Secondary Reserve* is set up as a precautionary reserve and determined by the *Risk and Capital Committee*.

The maturity tables on the following pages provide information about the expected maturities within which assets and liabilities are converted into cash in or out flows.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

40. LIQUIDITY RISK (continued)

	2005							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Other	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
AKTIVA								ASSETS
Kas	2,843,779	-	2,843,779	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,280,678	-	11,280,678	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	505,186	-	505,186	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Dikurangi: penyisihan kerugian giro pada bank lain	(5,052)	(5,052)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	19,695,557	-	19,096,173	405,775	193,609	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(141,631)	(141,631)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on placements with banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	8,892,814	-	887,036	42,475	228,973	776,563	6,957,767	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan kerugian surat-surat berharga	(43,125)	(43,125)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,413,509	-	294,365	357,138	576,514	36,279	149,213	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian wesel ekspor dan tagihan lainnya	(21,298)	(21,298)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	51,301	-	28,948	22,213	140	-	-	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan derivatif	(513)	(513)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	62,658,773	-	5,325,146	6,608,153	6,251,836	7,799,638	36,674,000	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan	(4,327,612)	(4,327,612)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on loans
Tagihan akseptasi	3,565,318	-	3,565,318	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(68,064)	(68,064)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	32,367,923	-	-	862,555	-	-	31,505,368	Government Bonds
Penyertaan	1,548,690	1,548,690	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan kerugian penyertaan	(770,165)	(770,165)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on investments
Aktiva tetap - bersih	4,557,160	4,557,160	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	156,437	156,437	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	3,652,541	2,301,521	853,921	430,000	67,099	-	-	Prepayments and other assets
	<u>147,812,206</u>	<u>3,186,348</u>	<u>44,680,550</u>	<u>8,728,309</u>	<u>7,318,171</u>	<u>8,612,480</u>	<u>75,286,348</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	1,291,601	-	1,291,601	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	115,517,123	-	70,232,078	3,844,392	858,536	2,573,724	38,008,393	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,377,644	-	2,365,069	12,575	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	50,270	-	-	50,270	-	-	-	Security sold under agreement to repurchase
Kewajiban derivatif	139,078	-	127,737	3,233	8,108	-	-	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	3,545,051	-	3,545,051	-	-	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	2,117,007	-	496,000	-	-	-	1,621,007	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	4,795,670	-	-	-	-	-	4,795,670	Borrowings
Hutang pajak	281,308	-	281,308	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	126,343	126,343	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,216,860	1,721,039	1,495,821	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
Pinjaman Subordinasi	2,433,032	-	-	-	-	-	2,433,032	Subordinated debt
	<u>135,890,987</u>	<u>1,847,382</u>	<u>79,834,665</u>	<u>3,910,470</u>	<u>866,644</u>	<u>2,573,724</u>	<u>46,858,102</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>11,921,219</u>	<u>1,338,966</u>	<u>(35,154,115)</u>	<u>4,817,839</u>	<u>6,451,527</u>	<u>6,038,756</u>	<u>28,428,246</u>	Maturity gap

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

40. LIQUIDITY RISK (continued)

	2004 *)							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Other	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1-3 bulan/months	3-6 bulan/months	6-12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
AKTIVA								ASSETS
Kas	2,353,575	-	2,353,575	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,957,785	-	10,957,785	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	502,883	-	502,883	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Dikurangi: penyisihan kerugian giro pada bank lain	(5,029)	(5,029)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	10,719,903	-	8,626,461	29,257	312,969	198,439	1,552,777	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(79,577)	(79,577)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on placements with banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	11,728,972	-	7,789,390	29,876	159,591	134,633	3,615,482	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan kerugian surat-surat berharga	(40,416)	(40,416)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp 937	49,688	-	-	49,688	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell net of unearned interest income of Rp 937
Weasel ekspor dan tagihan lainnya	910,617	1,505	546,454	203,661	81,958	24,388	52,651	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian weasel ekspor dan tagihan lainnya	(164,064)	(164,064)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	382,836	-	19,594	-	-	311,333	51,909	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan derivatif	(3,828)	(3,828)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	57,867,651	-	4,363,435	3,771,159	5,204,344	7,702,730	36,825,983	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan	(3,130,045)	(3,130,045)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on loans
Tagihan akseptasi	1,704,370	-	1,704,370	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(22,617)	(22,617)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	33,733,492	-	-	-	1,317,021	-	32,416,471	Government Bonds
Penyertaan	2,320,090	2,320,090	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan kerugian penyertaan	(1,243,180)	(1,243,180)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on investments
Aktiva tetap - bersih	4,812,742	4,812,742	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	101,765	101,765	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	3,124,458	1,219,444	1,006,121	314,713	91,985	42,117	450,078	Prepayments and other assets
	<u>136,582,071</u>	<u>3,766,790</u>	<u>37,870,068</u>	<u>4,398,354</u>	<u>7,167,868</u>	<u>8,413,640</u>	<u>74,965,351</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	1,234,205	-	1,234,205	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	105,014,434	-	32,887,834	4,412,270	2,029,870	729,115	64,955,345	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,783,153	-	3,783,153	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	125,093	-	14,820	-	-	-	110,273	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	1,703,647	-	1,703,647	-	-	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	2,113,457	-	496,000	-	-	-	1,617,457	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	4,383,123	-	872,489	824,978	1,636,438	139,967	909,251	Borrowings
Hutang pajak	52,917	-	52,917	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	219,896	219,896	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,015,118	1,715,927	1,299,191	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
Pinjaman Subordinasi	2,285,090	-	-	-	-	-	2,285,090	Subordinated debt
	<u>123,930,133</u>	<u>1,935,823</u>	<u>42,344,256</u>	<u>5,237,248</u>	<u>3,666,308</u>	<u>869,082</u>	<u>69,877,416</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>12,651,938</u>	<u>1,830,967</u>	<u>(4,474,188)</u>	<u>(838,894)</u>	<u>3,501,560</u>	<u>7,544,558</u>	<u>5,087,935</u>	Maturity gap

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

*) Restated, refer to Note 49

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

40. LIQUIDITY RISK (continued)

	2003 *)							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Other	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
AKTIVA								ASSETS
Kas	2,155,535	-	2,155,535	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,839,694	-	7,839,694	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	467,272	-	467,272	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Dikurangi: penyisihan kerugian giro pada bank lain	(4,673)	(4,673)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,994,233	-	10,444,468	209,807	380,692	164,372	1,794,894	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(80,774)	(80,774)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	11,261,916	-	3,150,033	461,913	297,593	85,808	7,266,569	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan kerugian surat- surat berharga	(43,377)	(43,377)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,580,910	14,564	1,606,008	469,588	554,123	287,191	649,436	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,429,215)	(1,429,215)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	499,296	-	6,231	-	-	-	493,065	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan derivatif	(1,020)	(1,020)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	46,408,272	-	2,965,175	2,573,857	4,629,442	7,462,792	28,777,006	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan	(2,421,710)	(2,421,710)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on loans
Tagihan akseptasi	1,544,753	-	1,544,753	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(38,596)	(38,596)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	40,267,327	-	924	-	-	104,225	40,162,178	Government Bonds
Penyertaan	3,423,718	3,423,718	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan kerugian penyertaan	(2,203,479)	(2,203,479)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on investments
Aktiva tetap - bersih	4,569,253	4,569,253	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	81,781	81,781	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	2,696,612	648,351	848,705	533,479	97,342	31,068	537,667	Prepayments and other assets
	<u>131,567,728</u>	<u>2,514,823</u>	<u>31,028,798</u>	<u>4,248,644</u>	<u>5,959,192</u>	<u>8,135,456</u>	<u>79,680,815</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	1,050,662	-	1,050,662	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	105,257,996	-	39,702,981	5,007,711	3,173,173	1,385,664	55,988,467	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,684,687	-	1,534,687	150,000	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	53,939	-	26,225	-	-	-	27,714	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	1,547,014	-	1,547,014	-	-	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	2,228,225	-	476,000	22,000	-	-	1,730,225	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5,026,177	-	446,255	600,856	333,363	1,480,620	2,165,083	Borrowings
Hutang pajak	72,405	-	72,405	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	166,848	166,848	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,580,908	1,873,613	707,295	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
Pinjaman Subordinasi	2,065,575	-	-	-	-	-	2,065,575	Subordinated debt
	<u>121,734,436</u>	<u>2,040,461</u>	<u>45,563,524</u>	<u>5,780,567</u>	<u>3,506,536</u>	<u>2,866,284</u>	<u>61,977,064</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>9,833,292</u>	<u>474,362</u>	<u>(14,534,726)</u>	<u>(1,531,923)</u>	<u>2,452,656</u>	<u>5,269,172</u>	<u>17,703,751</u>	Maturity gap

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

*) Restated, refer to Note 49

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. RISIKO TINGKAT BUNGA

Risiko tingkat bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah termasuk deposito dan pinjaman yang diberikan, fasilitas giro dan instrumen rekening administratif.

Risk and Capital Committee BNI yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama *Risk and Capital Committee* adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan batas-batas limit risiko.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005, 2004 dan 2003:

41. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off balance sheet instruments.

BNI's Risk and Capital Committee which consists of the Board of Directors and selected members of senior management, is responsible for determining, executing and maintaining interest rate risk management policies in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of Risk and Capital Committee is to maximise BNI's return within predetermined risk limits.

The tables below summarises the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 31 December 2005, 2004 and 2003:

		2005			
		Rupiah/ Indonesian Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euros %	
AKTIVA					ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.06 - 11.51	2.04 - 4.39	1.75 - 2.36		Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	7.25 - 20.69	1.75 - 10.63	-		Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8.69 - 14.78	0.00 - 8.50	6.00 - 6.00		Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	13.50 - 16.75	7.25 - 9.05	-		Loans
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	9.25 - 16.50	-	-		Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	7.27 - 12.83	-	-		Floating interest rate -
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Simpanan nasabah	2.44 - 11.35	0.53 - 4.22	1.09 - 1.67		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.05 - 13.48	3.97 - 5.61	-		Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	7.00 - 13.13	7.63	-		Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3.00 - 16.00	4.13 - 5.50	-		Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	7.5 - 10.00	-		Subordinated debt
		2004			
		Rupiah/ Indonesian Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euros %	
AKTIVA					ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.51 - 8.18	1.00 - 3.16	1.50 - 3.38		Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	7.24 - 13.50	1.02 - 10.63	-		Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8.58 - 12.30	1.22 - 5.62	5.40 - 5.61		Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	15.08 - 16.79	5.71 - 6.89	-		Loans
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	10.00 - 14.28	-	-		Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	7.24 - 8.38	-	-		Floating interest rate -
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Simpanan nasabah	3.78 - 7.41	0.48 - 1.22	1.06 - 1.41		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5.89 - 8.16	2.55 - 4.09	-		Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	7.00 - 13.13	7.63	-		Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3.00 - 13.00	2.61 - 4.03	-		Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	7.5 - 10.00	-		Subordinated debt

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)

41. INTEREST RATE RISK (continued)

	2003			
	Rupiah/ Indonesian Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	
AKTIVA				ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.82 – 12.93	1.50 – 2.30	0.95 – 2.95	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	8.38 – 14.70	3.78 – 4.50	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	10.41 – 17.87	1.19 – 1.96	3.92 – 4.56	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	16.00 – 17.06	6.70 – 8.00	-	Loans
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	10.00 – 16.50	-	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	8.34 – 13.10	-	-	Floating interest rate -
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah	4.70 – 14.15	0.03 – 2.31	1.12 – 2.39	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8.82 – 12.67	2.69 – 3.50	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	7.00 – 16.58	7.63	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3.00 – 13.00	2.23 – 4.14	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	7.50 – 10.00	-	Subordinated debt

42. RISIKO PASAR

BNI menggunakan *model Value at Risk (VaR)* untuk menghitung dan memantau risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga, risiko valuta asing dan risiko harga surat berharga (*bonds*) yang konsisten dengan kerangka pedoman dari *Basel*. Hasil perhitungan *VaR* dilaporkan kepada direksi secara berkala.

42. MARKET RISK

BNI uses *Value at Risk (VaR) model* to calculate and monitor market risk which covers interest rate risk, foreign currency risk and bonds price risk consistent with *Basel guidelines*. *VaR* statistics, calculated are reported to director periodically.

43. AKTIVITAS FIDUCIARY

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 adalah Rp 12.719 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004: Rp 11.227 dan untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 adalah Rp 2.769 dan Rp 1.241).

43. FIDUCIARY ACTIVITIES

BNI provides custodial, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a *fiduciary* capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the years ended 31 December 2005 was Rp 12,719 (the year ended 31 December 2004: Rp 11,227 and for the six months period ended 31 December 2003 and 30 June 2003 were Rp 2,769 and Rp 1,241).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

44. CAPITAL ADEQUACY RATIO

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
BNI – tanpa memperhitungkan risiko pasar				BNI – without market risk charge
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	83,987,576	77,770,669	66,171,777	Risk Weighted Assets
Total modal	13,999,863	13,904,147	12,007,483	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	16.67%	17.88%	18.15%	Capital Adequacy Ratio
 BNI – dengan memperhitungkan risiko pasar				 BNI – with market risk charge
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	87,527,811	81,371,288	-	Risk Weighted Assets
Total modal	13,999,863	13,904,147	-	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	15.99%	17.09%	-	Capital Adequacy Ratio

45. KOMITMEN BARANG MODAL

45. CAPITAL COMMITMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2005, BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang dan dengan pemasok perlengkapan komputer sejumlah Rp 31.472 (2004: Rp 143.538 dan 2003: Rp 104.961).

As at 31 December 2005, BNI had capital commitments in relation with construction of branch office and with computer equipment supplier amounting to Rp 31,472 (2004: Rp 143,538 and 2003: Rp 104,961).

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

46. SUBSEQUENT EVENT

Pada tanggal 30 Januari 2006, Bank Indonesia mengeluarkan beberapa peraturan perbankan yang dikenal dengan "Pakjan" (Paket Januari), yang meliputi penilaian kualitas aktiva, kegiatan usaha Syariah, tata kelola perusahaan, mediasi perbankan dan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

On 30 January 2006, Bank Indonesia issued a number of banking regulations commonly referred to as "Pakjan" (Paket January), which cover asset quality ratings, syariah business, corporate governance, banking arbitration and implementation of consolidated risk management.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang dalam proses untuk mempelajari dampak dari peraturan ini.

At the date of these consolidated financial statements, the management is in the process of evaluating the effect of these regulations.

47. KUASI-REORGANISASI

47. QUASI-REORGANISATION

Sebagai akibat adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan menurunnya kondisi keuangan sebagian debitur pinjaman yang diberikan BNI, BNI telah menderita kerugian yang sangat signifikan selama tahun 1998 dan 1999 yang mengakibatkan akumulasi kerugian (atau defisit) per tanggal 30 Juni 2003 pada neraca konsolidasian BNI dan anak perusahaan sebesar Rp 58.905.232.

As a result of the economic crisis in Indonesia since mid 1997 and the deteriorating financial condition of BNI's loan debtors, BNI suffered significant losses during 1998 and 1999, resulting in accumulated losses (or deficit) at 30 June 2003 in the consolidated balance sheet of BNI and subsidiaries of Rp 58,905,232.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)

Untuk mengeliminasi akumulasi kerugian, BNI telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang menghasilkan kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih sebesar Rp 2.472.634 yang terdiri dari surat-surat berharga sebesar Rp 50.589 (lihat Catatan 7a), Obligasi Pemerintah sebesar Rp 876.365 (lihat Catatan 11a) dan aktiva tetap sebesar Rp 1.545.680 (lihat Catatan 13). Manajemen BNI membukukan kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003. Badan Pengawas Pasar Modal melalui surat keputusannya No. S-3053/PM/2003 tanggal 11 Desember 2003 menyetujui kuasi-reorganisasi tersebut. Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, BNI mengeliminasi saldo akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp 58.905.232, untuk komponen ekuitas sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	<u>(58,905,232)</u>
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	<u>54,367,847</u>
	<u>-</u>

Langkah kuasi-reorganisasi tersebut di atas merupakan awal dari serangkaian langkah yang akan ditempuh BNI dalam mengupayakan kesinambungan usaha dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Direksi berkeyakinan bahwa BNI memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya sebagaimana tercakup dalam rencana usaha jangka panjang BNI.

Neraca konsolidasian auditan BNI dan anak perusahaan sebelum kuasi-reorganisasi dan setelah kuasi-reorganisasi (review) per tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

47. QUASI-REORGANISATION (continued)

In order to eliminate these accumulated losses, BNI conducted a quasi-reorganisation as at 30 June 2003 in accordance with prevailing regulations and PSAK No. 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi-Reorganisation", resulting in a revaluation uplift in the fair value of the net assets of Rp 2,472,634 which consists of marketable securities of Rp 50,589 (refer to Note 7a), Government Bonds of Rp 876,365 (refer to Note 11a) and fixed assets of Rp 1,545,680 (refer to Note 13). The management of BNI booked the revaluation uplift in the fair value of the net asset after the Extraordinary General Shareholders Meeting on 15 December 2003. The Capital Market Supervisory Board through its decision letter No. S-3053/PM/2003 dated 11 December 2003, approved the quasi-reorganisation. With the quasi-reorganisation, BNI eliminated the balance of its accumulated losses as at 30 June 2003 of Rp 58,905,232, against the following equity components:

Accumulated losses
General and legal reserves
Specific reserves
Fixed assets revaluation reserve
Unrealised gains available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid up capital

The above quasi-reorganisation constitutes the first step of a series of steps which BNI will take in an effort to sustain its going concern and achieving sustainable long-term growth. The Directors are confident of the future prospects of BNI on the basis of its strengths and resources, as outlined in the long term business plan of BNI.

The audited consolidated balance sheets of BNI and subsidiaries before quasi-reorganisation and after quasi-reorganisation (reviewed) as at 30 June 2003 were as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)

47. QUASI-REORGANISATION (continued)

	Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganisation	Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganisation	
	(diaudit/audited)	(direview/reviewed)	
AKTIVA			ASSETS
Kas	1,836,378	1,836,378	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,324,924	4,324,924	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.008	392,081	392,081	net of allowance for possible losses of Rp 4,008
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 52.547	6,368,454	6,368,454	net of allowance for possible losses of Rp 52,547
Surat-surat berharga			Marketable securities
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 35.211	21,184,081	21,234,670	net of allowance for possible losses of Rp 35,211
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.281.934	961,634	961,634	net of allowance for possible losses of Rp 1,281,934
Tagihan derivatif			Derivative receivables
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 18.567	106,716	106,716	net of allowance for possible losses of Rp 18,567
Pinjaman yang diberikan			Loans
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.652.770	38,725,770	38,725,770	net of allowance for possible losses of Rp 3,652,770
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 13.153	1,302,186	1,302,186	net of allowance for possible losses of Rp 13,153
Obligasi Pemerintah	39,390,962	40,267,327	Government Bonds
Penyertaan			Investments
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.191.970			net of allowance for possible losses of Rp 2,191,970
- Penyertaan modal sementara	1,144,552	1,144,552	Temporary equity participation -
- Penyertaan jangka panjang	113,611	113,611	Long term investments -
Aktiva tetap			Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.227.430	2,648,346	4,194,026	net of accumulated depreciation of Rp 1,227,430
Aktiva pajak tangguhan	923	923	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	<u>4,366,812</u>	<u>4,366,812</u>	Other assets and prepayments
JUMLAH AKTIVA	<u><u>122,867,430</u></u>	<u><u>125,340,064</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)

47. QUASI-REORGANISATION (continued)

	Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganisation	Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganisation	
	(diaudit/audited)	(direview/reviewed)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera	1,011,291	1,011,291	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	97,279,502	97,279,502	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1,933,815	1,933,815	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	42,735	42,735	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban akseptasi	1,297,720	1,297,720	<i>Acceptance payables</i>
Surat berharga yang diterbitkan	3,378,619	3,378,619	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	5,529,186	5,529,186	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	267,864	267,864	<i>Tax payable</i>
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	435,385	435,385	<i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,107,029	2,107,029	<i>Accruals and other liabilities</i>
Hutang dividen	1,254,323	1,254,323	<i>Dividend payable</i>
Pinjaman subordinasi	<u>1,204,963</u>	<u>1,204,963</u>	<i>Subordinated debt</i>
Jumlah kewajiban	<u>115,742,432</u>	<u>115,742,432</u>	<i>Total liabilities</i>
HAK MINORITAS	<u>6,374</u>	<u>6,374</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 25 per saham untuk saham Seri C			<i>Share capital - par value per share Rp 500 for Class A Dwiwarna share and Class B shares and Rp 25 for Class C shares</i>
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 253.197.440.000 saham Seri C			<i>Authorised - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 253,197,440,000 Class C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 194.885.183.000 saham Seri C	7,042,194	7,042,194	<i>Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 194,885,183,000 Class C shares</i>
Tambahan modal disetor	56,893,508	2,525,661	<i>Additional paid up capital</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598	-	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660	-	<i>Unrealised gains available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,378	2,378	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Cadangan umum dan wajib	453,977	21,025	<i>General and legal reserves</i>
Cadangan khusus	382,541	-	<i>Specific reserve</i>
Akumulasi kerugian	<u>(58,905,232)</u>	<u>-</u>	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah ekuitas	<u>7,118,624</u>	<u>9,591,258</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>122,867,430</u></u>	<u><u>125,340,064</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. SALDO PROFORMA

Saldo proforma yang terdapat pada laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 yang disusun oleh Direksi dengan pendekatan sebagai berikut:

- Laporan laba rugi konsolidasian proforma untuk 12 bulan yang berakhir 31 Desember 2003 merupakan penjumlahan laporan laba rugi konsolidasian auditan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2003 dan 31 Desember 2003.
- Laporan arus kas konsolidasian proforma untuk 12 bulan yang berakhir 31 Desember 2003 merupakan penjumlahan laporan arus kas konsolidasian auditan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2003 dan 31 Desember 2003, kecuali untuk saldo awal dan saldo akhir kas dan setara kas menggunakan saldo neraca 1 Januari 2003 dan 31 Desember 2003.

49. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia pada bulan Juni 2004, dan berlaku untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2004.

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini adalah sebagai berikut:

- kenaikan penyisihan imbalan kerja sebesar Rp 334.955 dan Rp 269.527 pada neraca konsolidasian setelah disajikan kembali tanggal 31 Desember 2004 dan 2003;
- kenaikan beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar Rp 65.428 dan Rp 23.211 pada laporan laba rugi konsolidasian setelah disajikan kembali dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 19.628 dan Rp 6.963 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (lihat Catatan 20c);
- penurunan saldo laba pada tanggal 1 Juli 2003 sebesar Rp 246.316 dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 73.895.

Ikhtisar saldo sebelum dan sesudah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2004 and 2003 adalah sebagai berikut:

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>		Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>		Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>		
	2004	2003	2004	2003	2004	2003	
Jumlah kewajiban	123,595,177	121,464,909	123,930,133	121,734,436	334,955	269,527	Total liabilities
Laba bersih	3,136,090	419,842	3,090,290	403,594	(45,800)	(16,248)	Net income
Saldo laba	3,136,090	419,842	2,901,621	231,173	(234,469)	(188,669)	Retained earnings
Jumlah ekuitas	12,858,301	10,016,289	12,623,832	9,827,620	(234,469)	(188,669)	Total equity

48. PROFORMA BALANCES

The proforma balances in the consolidated statement of income and the consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2003 are prepared by the Directors and have been compiled with the following approach :

- The proforma consolidated statement of income for the 12 months ended 31 December 2003 represents the combination of the audited consolidated statements of income for the six month periods ended 30 June 2003 and 31 December 2003.
- The proforma consolidated statement of cash flows for the 12 months ended 31 December 2003 represents the combination of the audited consolidated statement of cash flows for the six month periods ended 30 June 2003 and 31 December 2003, except for the beginning balances and ending balances of cash and cash equivalents which are the balance sheet figures as at 1 January 2003 and 31 December 2003, respectively.

49. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

PSAK 24 (Revised 2004) "Employee Benefits" was approved by the Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants in June 2004, and is applicable for financial statements with periods beginning on or after 1 July 2004.

Impact of change in accounting policy is as follows:

- increase in provision for employee benefits of Rp 334,955 and Rp 269,527 in the restated consolidated balance sheet as at 31 December 2004 and 2003,
- increase in salaries and benefits expenses of Rp 65,428 and Rp 23,211 in the restated consolidated statement of income and deferred tax effect of Rp 19,628 and Rp 6,963 for year ended 31 December 2004 and 2003 (refer to Note 20c);
- decrease in retained earnings as of 1 July 2003 of Rp 246,316 and deferred tax effect of Rp 73,895.

Summary of balances before and after restatements as at 31 December 2004 and 2003 was as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Perbandingan saldo-saldo 31 Desember 2004 and 2003 di atas telah disajikan kembali dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

50. REKLASIFIKASI AKUN

Wesel sejumlah Rp 54.356 dan Rp 57.068 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2004 dan 2003 telah direklasifikasi dari surat berharga menjadi wesel ekspor dan tagihan lainnya agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2005.

51. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/9 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan BNI pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja, dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

49. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY (continued)

The above 31 December 2004 and 2003 comparative balances have been restated in these consolidated financial statements.

50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The notes of Rp 54,356 and Rp 57,068 included in the 2004 and 2003 consolidated financial statements have been reclassified from marketable securities to bills and other receivables to conform with the presentation of the 2005 consolidated financial statements.

51. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, parent company only, on schedule 6/1 to schedule 6/9, presents the BNI's investment in subsidiaries under the equity method.

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

	<u>2005</u>	<u>2004 **)</u>	<u>2003 **)</u>
AKTIVA			
Kas	2,843,695	2,353,337	2,155,488
Giro pada Bank Indonesia	11,280,678	10,957,785	7,839,694
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.052 (2004: Rp 5.029; 2003: Rp 4.673)	489,076	492,120	456,342
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 141.631 (2004: Rp 79.577; 2003: Rp 80.774)	19,390,386	10,606,374	12,869,217
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 41.743 (2004: Rp 37.973; 2003: Rp 38.679)	8,312,824	11,169,222	10,992,577
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp Nihil (2004: Rp 937; 2003: Rp Nihil)	-	49,688	-
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 21.298 (2004: Rp 164.064; 2003: Rp 1.429.215)	1,392,211	746,553	2,151,695
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 513 (2004: Rp 3.828; 2003: Rp 1.020)	50,788	379,008	498,276
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.327.612 (2004: Rp 3.130.045; 2003: Rp 2.421.710)			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,222,994	721,441	704,870
- Pihak ketiga	57,108,167	54,016,165	43,281,692
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 68.064 (2004: Rp 22.617; 2003: Rp 38.596)	3,497,254	1,681,753	1,506,157
Obligasi Pemerintah setelah ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 398.341 (2004: Rp 447.679; 2003: Rp 876.365)	32,367,923	33,733,492	40,267,327
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 770.165 (2004: Rp 1.243.180; 2003: Rp 2.199.729)			
- Penyertaan modal sementara	653,260	955,536	1,098,097
- Penyertaan jangka panjang	674,889	682,680	605,937
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.632.887 (2004: Rp 1.640.577; 2003: Rp 1.402.070)	4,544,452	4,805,471	4,563,780
Aktiva pajak tangguhan	152,473	100,487	80,858
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	<u>3,127,245</u>	<u>2,615,539</u>	<u>2,254,938</u>
JUMLAH AKTIVA	<u><u>147,108,315</u></u>	<u><u>136,066,651</u></u>	<u><u>131,326,945</u></u>

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

ASSETS			
Cash			
Current accounts with Bank Indonesia			
Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 5,052 (2004: Rp 5,029; 2003: Rp 4,673)			
Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 141,631 (2004: Rp 79,577; 2003: Rp 80,774)			
Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 41,743 (2004: Rp 37,973; 2003: Rp 38,679)			
Securities purchased under agreement to resell net of unearned interest income of Rp Nil (2004: Rp 937; 2003: Rp Nil)			
Bills and other receivables net of allowance for possible losses of Rp 21,298 (2004: Rp 164,064; 2003: Rp 1,429,215)			
Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 513 (2004: Rp 3,828; 2003: Rp 1,020)			
Loans net of allowance for possible losses of Rp 4,327,612 (2004: Rp 3,130,045; 2003: Rp 2,421,710)			
Related parties - Third parties - Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 68,064 (2004: Rp 22,617; 2003: Rp 38,596)			
Government Bonds after added unamortised premium of Rp 398,341 (2004: Rp 447,679; 2003: Rp 876,365)			
Investments net of allowance for possible losses of Rp 770,165 (2004: Rp 1,243,180; 2003: Rp 2,199,729)			
Temporary equity participation - Long term investments - Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 1,632,887 (2004: Rp 1,640,577; 2003: Rp 1,402,070)			
Deferred tax asset			
Prepayments and other assets			
TOTAL ASSETS			

*) Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

**) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

*) After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

**) Restated, refer to Note 49

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

	<u>2005</u>	<u>2004 *)</u>	<u>2003 *)</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	1,291,601	1,234,205	1,050,662
Simpanan nasabah			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	238,975	231,298	177,785
- Pihak ketiga	115,382,788	104,860,851	105,134,873
Simpanan dari bank lain			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16,493	-	-
- Pihak ketiga	2,361,166	3,783,153	1,684,687
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	50,270	-	-
Kewajiban derivatif	139,078	125,093	53,939
Kewajiban akseptasi	3,545,051	1,703,647	1,547,014
Surat berharga yang diterbitkan	2,117,007	2,112,232	2,227,000
Pinjaman yang diterima	4,575,268	4,165,722	4,811,692
Hutang pajak	279,613	50,577	71,603
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	126,343	219,896	166,848
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,656,716	2,671,055	2,507,647
Pinjaman subordinasi	<u>2,433,032</u>	<u>2,285,090</u>	<u>2,065,575</u>
Jumlah kewajiban	<u>135,213,401</u>	<u>123,442,819</u>	<u>121,499,325</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 7.500 (2004: Rp 7.500, 2003: Rp 7.500) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 375 (2004: Rp 375, 2003: Rp 375) per saham untuk saham Seri C Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna (2004, 2003: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2004: 289.341.866 saham, 2003: 289.341.866 saham) dan 12.992.345.533 saham Seri C (2004: 34.213.162.660 saham, 2003: 34.213.162.660 saham)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna (2004, 2003: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2004: 289.341.866 saham, 2003: 289.341.866 saham) dan 12.992.345.533 saham Seri C (2004: 12.992.345.533 saham, 2003: 12.992.345.533 saham)	7,042,194	7,042,194	7,042,194
Tambahan modal disetor	2,525,661	2,525,661	2,525,661
Selisih penilaian kembali aktiva tetap (Rugi)/laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	(380,637)	80,539	(5,717)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(7,871)	(3,242)	13,284
Cadangan khusus	434,641	-	-
Cadangan umum dan wajib	389,494	77,059	21,025
Saldo laba	<u>1,891,432</u>	<u>2,901,621</u>	<u>231,173</u>
Jumlah ekuitas	<u>11,894,914</u>	<u>12,623,832</u>	<u>9,827,620</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>147,108,315</u>	<u>136,066,651</u>	<u>131,326,945</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Obligations due immediately
Deposits from customers
Related parties -
Third parties -
Deposits from other banks
Related parties -
Third parties -
Securities sold under agreement to purchase
Derivative payables
Acceptance payables
Marketable securities issued
Borrowings
Tax payable
Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Accruals and other liabilities
Subordinated debt
Total liabilities
EQUITY
Share capital - par value per share Rp 7,500 (2004: Rp 7,500, 2003: Rp 7,500) for Class A Dwiwarna share and Class B and Rp 375 (2004: Rp 375, 2003: Rp 375) for Class C shares Authorised - 1 Class A Dwiwarna share (2004, 2003: 1 share), 289,341,866 Class B shares (2004: 289,341,866 shares, 2003: 289,341,866 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2004: 34,213,162,660 shares, 2003: 34,213,162,660 shares)
Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share (2003, 2002: 1 share), 289,341,866 Class B shares (2004: 289,341,866 shares, 2003: 289,341,866 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2004: 12,992,345,533 shares, 2003: 12,992,345,533 shares)
Additional paid up capital
Fixed assets revaluation reserve
Unrealised (losses)/gains available for sale securities
Cumulative translation adjustments
Specific reserve
General and legal reserves
Retained earnings
Total equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Restated, refer to Note 49

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIOD ENDED**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	31 Desember/ December 2005 (12 bulan/ months)	31 Desember/ December 2004 **) (12 bulan/ months)	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 **) (6 bulan/ months)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 **) (6 bulan/ Months)	31 Desember/ December 2003 ¹⁾ (12 bulan/ months)	
(BEBAN)/PENDAPATAN BUNGA						INTEREST (EXPENSE)/INCOME
Pendapatan bunga	12,509,283	11,578,517	6,281,435	6,655,282	12,936,717	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	350,755	318,401	149,067	128,290	277,357	<i>Fee and commission income</i>
	<u>12,860,038</u>	<u>11,896,918</u>	<u>6,430,502</u>	<u>6,783,572</u>	<u>13,214,074</u>	
Beban bunga	(5,619,945)	(4,670,582)	(3,400,141)	(4,412,289)	(7,812,430)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	(331,272)	(340,191)	(251,796)	(152,647)	(404,443)	<i>Fee and commission expense</i>
	<u>(5,951,217)</u>	<u>(5,010,773)</u>	<u>(3,651,937)</u>	<u>(4,564,936)</u>	<u>(8,216,873)</u>	
Pendapatan bunga bersih	<u>6,908,821</u>	<u>6,886,145</u>	<u>2,778,565</u>	<u>2,218,636</u>	<u>4,997,201</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA						OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan selisih kurs	109,215	221,088	83,182	90,186	173,368	<i>Foreign exchange gains</i>
Provisi dan komisi atas transaksi ekspor impor	111,957	116,402	40,319	52,841	93,160	<i>Trade finance fees and commissions</i>
Laba/(rugi) surat berharga	80,139	612,139	(95,649)	456,798	361,149	<i>Gain/(losses) on marketable securities</i>
Provisi dan komisi jasa perbankan lainnya	1,059,917	1,144,747	542,242	404,097	946,339	<i>Fees and commissions for other banking services</i>
Lain-lain	394,064	420,514	160,385	338,199	498,584	<i>Others</i>
	<u>1,755,292</u>	<u>2,514,890</u>	<u>730,479</u>	<u>1,342,121</u>	<u>2,072,600</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA						OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	(2,595,856)	(2,223,995)	(876,052)	(568,131)	(1,444,183)	<i>Salaries and employees' benefits General and administrative</i>
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(1,245,960)	(2,102,592)	(1,137,107)	(1,826,379)	(2,963,486)	<i>Allowance for possible losses on earning assets</i>
Lain-lain	(492,815)	(436,839)	(445,158)	(155,018)	(600,176)	<i>Others</i>
	<u>(6,410,267)</u>	<u>(6,314,044)</u>	<u>(3,214,675)</u>	<u>(3,095,425)</u>	<u>(6,310,100)</u>	
LABA OPERASIONAL BERSIH	<u>2,253,846</u>	<u>3,086,991</u>	<u>294,369</u>	<u>465,332</u>	<u>759,701</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>(9,727)</u>	<u>(16,329)</u>	<u>102,262</u>	<u>14,586</u>	<u>116,848</u>	NON OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,244,119	3,070,662	396,631	479,918	876,549	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	<u>(829,380)</u>	<u>19,628</u>	<u>6,963</u>	<u>(70,647)</u>	<u>(63,684)</u>	INCOME TAX
LABA BERSIH	<u>1,414,739</u>	<u>3,090,290</u>	<u>403,594</u>	<u>409,271</u>	<u>812,865</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Nilai penuh)	<u>106</u>	<u>233</u>	<u>29</u>	<u>31</u>	<u>60</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

¹⁾ Lihat Catatan 48

**⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 49

¹⁾ Refer to Note 48

**⁾ Restated, refer to Note 49

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve</u>	<u>Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves</u>	<u>Cadangan khusus/ Specific reserve</u>	<u>Saldo laba/ (Akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (Accumulated losses)</u>	<u>Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih/ Revaluation uplift in the fair value of the net assets</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2003	7,042,194	56,893,508	1,190,598	10,998	16,917	203,131	-	(57,126,743)	-	8,230,603	Balance as at 1 January 2003
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	250,846	-	(250,846)	-	-	Allocation to legal reserve
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	382,541	(382,541)	-	-	Allocation to specific reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(1,254,323)	-	(1,254,323)	Dividend
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	-	-	-	(300,050)	-	(300,050)	Tantiem and bonuses
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	47,662	-	-	-	-	-	47,662	Unrealised gains available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(14,539)	-	-	-	-	(14,539)	Cumulative translation adjustments
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	409,271	-	409,271	Net income for the period
Saldo 30 Juni 2003 - sebelum kuasi-reorganisasi	7,042,194	56,893,508	1,190,598	58,660	2,378	453,977	382,541	(58,905,232)	-	7,118,624	Balance as at 30 June 2003 - before quasi-reorganisation
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2,472,634	2,472,634	Revaluation uplift in the fair value of the net assets
Penyesuaian kuasi-reorganisasi	-	(54,367,847)	(1,190,598)	(58,660)	-	(432,952)	(382,541)	58,905,232	(2,472,634)	-	Quasi-reorganisation adjustments
Saldo 30 Juni 2003 - setelah kuasi-reorganisasi	<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,378</u>	<u>21,025</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,591,258</u>	Balance as at 30 June 2003 - after quasi-reorganisation

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve</u>	<u>Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses available for sale securities</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Juli 2003 sebagaimana dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2004	7,042,194	2,525,661	-	-	2,378	21,025	-	9,591,258	<i>Balance as at 1 July 2003 as reported in the 31 December 2004 consolidated financial statements</i>
Penyesuaian-penyesuaian:									<i>Adjustments:</i>
- Penyisihan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	-	-	-	-	-	-	(246,316)	(246,316)	<i>Provision for pension and other post - retirement benefits</i>
- Dampak pajak tangguhan sehubungan dengan penyesuaian penyisihan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	-	-	-	-	-	-	73,895	73,895	<i>Deferred tax effect in relation to provision for - pension and other post retirement benefits</i>
Saldo 1 Juli 2003 setelah penyesuaian *)	7,042,194	2,525,661	-	-	2,378	21,025	(172,421)	9,418,837	<i>Balance as at 1 July 2003 after adjustment *)</i>
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	(5,717)	-	-	-	(5,717)	<i>Unrealised losses available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	10,906	-	-	10,906	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	403,594	403,594	<i>Net income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2003 *)	<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>(5,717)</u>	<u>13,284</u>	<u>21,025</u>	<u>231,173</u>	<u>9,827,620</u>	<i>Balance as at 31 December 2003 *)</i>

*) Dinyatakan kembali, lihat Catatan 49

*) Restated, refer to Note 49

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve</u>	<u>Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses available for sale securities</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2004 *)	7,042,194	2,525,661	-	(5,717)	13,284	21,025	231,173	9,827,620	<i>Balance as at 1 January 2004 *)</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	55,517	(55,517)	-	<i>Allocation to legal reserve</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	517	-	517	<i>Allocation to general reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(314,909)	(314,909)	<i>Dividend</i>
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	-	-	(49,416)	(49,416)	<i>Tantiem and bonuses</i>
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	86,256	-	-	-	86,256	<i>Unrealised gains available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(16,526)	-	-	(16,526)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3,090,290	3,090,290	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2004 *)	<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>80,539</u>	<u>(3,242)</u>	<u>77,059</u>	<u>2,901,621</u>	<u>12,623,832</u>	<i>Balance as at 31 December 2004 *)</i>

*) Dinyatakan kembali, lihat Catatan 49

*) Restated, refer to Note 49

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve</u>	<u>Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(losses) available for sale securities</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Cadangan khusus/ Specific reserves</u>	<u>Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2005 *)	7,042,194	2,525,661	-	80,539	(3,242)	-	77,059	2,901,621	12,623,832	Balance as at 1 January 2005 *)
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	312,355	(312,355)	-	Allocation to legal reserve
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	832,318	-	(832,318)	-	Allocation to specific reserve
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	80	-	80	Allocation to general reserve
Cadangan imbalan kerja	-	-	-	-	-	(334,955)	-	334,955	-	Employee benefit reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(1,568,169)	(1,568,169)	Dividend
Tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(15,680)	(15,680)	Tantiem
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	(461,176)	-	-	-	-	(461,176)	Unrealised gains available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(4,629)	-	-	-	(4,629)	Cumulative translation adjustments
Dana program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(31,361)	(31,361)	Fund for environmental development program
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	-	-	-	-	-	(62,722)	-	-	(62,722)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale business
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,414,739	1,414,739	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2005	<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>(380,637)</u>	<u>(7,871)</u>	<u>434,641</u>	<u>389,494</u>	<u>1,891,432</u>	<u>11,894,914</u>	Balance as at 31 December 2005

*) Dinyatakan kembali, lihat Catatan 49

*) Restated, refer to Note 49

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	31 Desember/ December 2005	31 Desember/ December 2004	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 ¹⁾	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	(diaudit/ audited)	(diaudit/ audited)	(diaudit/ audited)	(diaudit/ audited)	(proforma proforma)	
Arus kas dari kegiatan operasi:						Cash flows from operating activities:
Bunga, provisi dan komisi	12,473,882	12,137,878	6,574,059	6,425,194	12,999,253	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(5,902,898)	(5,046,047)	(3,692,468)	(4,602,663)	(8,295,131)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya	1,637,142	1,656,151	755,557	947,040	1,702,597	<i>Other operating income</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	587,670	617,607	(337,874)	193,691	(144,183)	<i>Foreign exchange gains/(losses) - net</i>
Beban operasional lainnya (Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(4,487,184)	(3,914,412)	(4,276,278)	(1,375,610)	(5,651,888)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11,587)	(20,282)	48,068	12,577	60,645	<i>Non operating (expense)/income - net</i>
	(705,633)	-	-	-	-	<i>Payment of corporate income tax</i>
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	3,591,392	5,430,895	(928,936)	1,600,229	671,293	<i>Income before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:						<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:						<i>Decrease/(increase) in - operating assets:</i>
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(8,784,012)	2,262,843	(6,487,283)	6,091,487	(395,796)	<i>Placements with other banks - and Bank Indonesia</i>
- Surat-surat berharga	2,892,734	697,112	7,265,577	(10,074,523)	(2,808,946)	<i>Marketable securities</i>
- Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	49,688	(49,688)	-	-	-	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(645,658)	1,402,430	(1,132,993)	(1,081,647)	(2,214,640)	<i>Bills and other receivables</i>
- Pinjaman yang diberikan	(5,664,284)	(12,976,553)	(4,027,182)	(3,010,633)	(7,037,815)	<i>Loans</i>
- Tagihan akseptasi	(1,815,501)	(175,596)	(203,971)	(346,894)	(550,865)	<i>Acceptance receivables</i>
- Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	(145,107)	(613,045)	1,515,872	(957,662)	558,210	<i>Prepayments and other assets</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:						<i>Increase/(decrease) in - operating liabilities:</i>
- Kewajiban segera	57,396	183,543	(117,675)	(87,655)	(205,330)	<i>Obligations due immediately</i>
- Simpanan nasabah	10,529,614	(220,510)	7,907,514	251,543	8,159,057	<i>Deposits from customers</i>
- Simpanan dari bank lain	(1,405,494)	2,098,466	(249,128)	(487,922)	(737,050)	<i>Deposits from other banks</i>
- Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	50,270	-	-	-	-	<i>Securities sold under agreement to purchase</i>
- Kewajiban akseptasi	1,841,404	156,633	249,294	298,061	547,355	<i>Acceptance payables</i>
- Hutang pajak	105,288	(21,026)	(38,160)	8,999	(29,161)	<i>Tax payable</i>
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(109,230)	361,711	76,317	(534,656)	(458,339)	<i>Accruals and other liabilities</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(4,629)	(16,526)	1,848	(8,236)	(6,388)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) kegiatan operasi	543,871	(1,479,311)	3,831,094	(8,339,509)	(4,508,415)	Net cash provided from/ (used in) operating activities

¹⁾ Lihat Catatan 48

¹⁾ Refer to Note 48

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	31 Desember/ December 2005 (12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	31 Desember/ December 2004 (12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 (6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 (6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	31 Desember/ December 2003 ¹⁾ (12 bulan/ months) (proforma proforma)	
Arus kas dari kegiatan investasi:						Cash flows from investing activities:
Penjualan Obligasi Pemerintah	828,444	6,386,697	2,598,868	8,886,027	11,484,895	Sale of Government Bonds
Penambahan aktiva tetap	(260,742)	(601,521)	(550,542)	(274,576)	(825,118)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	531,310	134,180	10,801	17,965	28,766	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	-	(39,243)	(13,736)	(2,695)	(16,431)	Acquisition of shares in subsidiary and associated companies
Hasil penjualan penyertaan modal sementara, saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	321,172	26,563	37,294	-	37,294	Proceeds from sale of temporary equity participation, shares in subsidiary and associated companies
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	1,420,184	5,906,676	2,082,685	8,626,721	10,709,406	Net cash provided from investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan: (Penurunan)/kenaikan surat berharga yang diterbitkan	4,775	(114,768)	221,226	1,902,390	2,123,616	Cash flows from financing activities: (Decrease)/increase in marketable securities issued
Penurunan pinjaman yang diterima	409,546	(645,970)	(1,845,829)	(3,857,650)	(5,703,479)	Decrease in borrowings
Penerimaan dari penerbitan pinjaman subordinasi	-	-	878,112	-	878,112	Proceeds from issuance of subordinated debt
Pembayaran dividen	(1,568,169)	(314,909)	(1,254,323)	-	(1,254,323)	Payment of dividends
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	(1,153,848)	(1,075,647)	(2,000,814)	(1,955,260)	(3,956,074)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	810,207	3,351,718	3,912,965	(1,668,048)	2,244,917	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	13,803,242	10,451,524	6,538,559	8,206,607	8,206,607	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	14,613,449	13,803,242	10,451,524	6,538,559	10,451,524	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:						Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,843,695	2,353,337	2,155,488	1,836,338	2,155,488	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,280,678	10,957,785	7,839,694	4,324,924	7,839,694	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	489,076	492,120	456,342	377,297	456,342	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	14,613,449	13,803,242	10,451,524	6,538,559	10,451,524	Total cash and cash equivalents
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:						Activities not affecting cash flows:
Konversi pinjaman yang diberikan ke penyertaan modal sementara	-	-	-	421,879	421,879	Conversion from loans to temporary equity participation
Pertukaran aset dengan Obligasi Pemerintah	-	-	-	2,316,642	2,316,642	Bonds to assets swap
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	873,162	1,621,217	2,751,157	540,317	3,291,474	Loan write-off
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	-	Fixed assets revaluation reserve
Pengembalian Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	Refund of Government Bonds
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	-	-	2,472,634	-	2,472,634	Revaluation uplift in the fair value of the net assets
Penghapusbukuan penyertaan modal sementara	350,733	1,082,791	-	-	-	Temporary equity participation write off
Penghapusbukuan penyertaan jangka panjang	-	175	-	-	-	Long term investments write off
Penghapusbukuan wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	1,514,188	-	-	-	Bills and other receivables write off

¹⁾ Lihat Catatan 48

¹⁾ Refer to Note 48